

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1**  
**DI SMP NEGERI 5 SEMARANG**



**Disusun Oleh:**  
**Jilma Dewi Ayu N. ,dkk**

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## **PENGESAHAN**

Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Senin

Tanggal : 26 Maret 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala SMP Negeri 5 Semarang

Dr. Supriyo, M.Pd

**H. Suharto, S.Pd, M.M**

**NIP. 195109111979031002**

NIP. 195803121979031009

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugiono, M.Pd.

NIP. 195207211980121001

**DAFTAR NAMA MAHASISWA PPL  
DI SMP NEGERI 5 SEMARANG**

<b>No</b>	<b>NIM</b>	<b>NAMA</b>	<b>PRODI</b>
1	1102409024	Imam Bukhori	Teknologi Pendidikan, S1
2	1102409041	Ahmad Husain S.	Teknologi Pendidikan, S1
3	1301409003	Niken Bintari D.	Bimbingan dan Konseling, S1
4	1301409005	Priska Rieftiana R.	Bimbingan dan Konseling, S1
5	1301409052	Sudyastuti	Bimbingan dan Konseling, S1
6	1301409057	Dimas Sulistiyanto	Bimbingan dan Konseling, S1
7	2101409087	Dian Nurul Farida	Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia, S1
8	2101409103	Moh Henri Prasetyo	Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia, S1
9	2201408112	Siti Marlina	Pend. Bahasa Inggris, S1
10	2201409047	Izzatun Nida	Pend. Bahasa Inggris, S1
11	2201409113	Ragil Triharso	Pend. Bahasa Inggris, S1
12	2201409128	Danang Yudi P.	Pend. Bahasa Inggris, S1
13	4101409050	Taulia Damayanti	Pend. Matematika, S1
14	4101409126	Maulina Dwi S.	Pend. Matematika, S1
15	4201409015	Dwi Lida Enggayanti	Pend. Fisika, S1
16	4201409018	Luthfia Khoirunnisa	Pend. Fisika, S1
17	4401409057	Elvaya Arifin	Pend. Biologi, S1
18	4401409058	Nur Khoiriyah	Pend. Biologi, S1
19	6101406052	Suharjanto P.	Pend. Jasmani. Kesehatan, dan Rekreasi, S1
20	6101406063	Aji Angga Purnomo	Pend. Jasmani. Kesehatan, dan Rekreasi, S1
21	7101409074	Iyut Sustiasih S.	Pend. Ekonomi (Pend. Koperasi), S1
22	7101409194	Jilma Dewi Ayu N.	Pend. Ekonomi (Pend. Koperasi), S1

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyusun dan menyelesaikan laporan PPL 1 di SMP Negeri 5 Semarang.

Laporan ini merupakan bukti tertulis bahwa kami telah melaksanakan PPL 1 di sekolah latihan. Dalam pelaksanaan PPL 1, kami banyak mendapatkan saran, masukan dan kritikan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugiono, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Dr. Supriyo, M.Pd, selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL 1.
4. **Suharto, S.Pd, M.M**, selaku Kepala SMP Negeri 5 Semarang.
5. Sri Susilastuti, S.Pd, selaku Koordinator Guru Pamong PPL 1.
6. Bapak dan Ibu guru beserta seluruh staf dan karyawan SMP Negeri 5 Semarang.
7. Semua pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan PPL 1 dalam pembuatan laporan.

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan ini. Untuk itu kami mengharap kritik dan saran dari pembaca. Akhir kata semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis sendiri pada khususnya.

Semarang, 11 Agustus 2012

Penyusun

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
DAFTAR NAMA MAHASISWA PPL.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2
D. Pelaksanaan.....	3
<b>BAB II HASIL PENGAMATAN</b>	
A. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 5 Semarang.....	4
B. Keadaan Fisik Sekolah.....	4
C. Keadaan Lingkungan Sekolah .....	6
D. Fasilitas Sekolah .....	7
E. Penggunaan Sekolah .....	10
F. Keadaan Guru dan Siswa .....	11
G. Interaksi Sosial Antar Personal di Sekolah .....	11
H. Tata Tertib dan Pelaksanaannya .....	13
I. Bidang Pengelolaan dan Administrasi .....	14
<b>BAB III PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	15
B. Saran .....	15
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Refleksi Diri Mahasiswa PPL
2. Visi dan Misi SMP Negeri 5 Semarang
3. Data Peserta Didik SMP Negeri 5 Semarang Tahun 2012/2013
4. Nama, Kode Guru Mapel Tahun 2012/2013
5. Data Staf Tata Usaha
6. DUK (Daftar Urut Kepegawaian)
7. Tata Tertib Siswa
8. Daftar Poin Pelanggaran Siswa
9. Tata Tertib Perpustakaan
10. Rincian Tugas Personil Perpustakaan
11. Pemanfaatan, Fungsi, dan Hambatan Perpustakaan
12. Tata Tertib Lab IPA
13. Tata Tertib Lab Bahasa
14. Rincian Tugas Personil Lab Bahasa
15. Tata Tertib Lab Komputer
16. Struktur Organisasi Sekolah
17. Struktur Organisasi Administrasi Tata Usaha
18. Struktur Organisasi Komite Sekolah
19. Struktur Organisasi BK
20. Struktur Organisasi Perpustakaan
21. Struktur Organisasi Lab IPA
22. Struktur Organisasi Lab Bahasa
23. Struktur Organisasi Lab Komputer
24. Struktur Organisasi MPK dan OSIS
25. Program Kerja Osis
26. Kalender Pendidikan SMP Negeri 5 Semarang tahun 2012/2013
27. Daftar Prestasi Siswa tahun 2010-2012
28. Denah Sekolah
29. Dokumentasi photo

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Era globalisasi yang dilandasi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan kenaikan kebutuhan masyarakat akan terjaminnya kualitas mutu pendidikan. Dunia pendidikan yang selalu berkembang menuntut adanya ketersediaan guru dan tenaga kependidikan yang terampil dan berkompentensi di bidangnya. Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan LPTK yang salah satu fungsi utamanya adalah mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Dalam rangka menyiapkan calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional tersebut, maka Unnes telah menyiapkan suatu program yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program S1 kependidikan yang telah memenuhi syarat, yakni Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan agar mahasiswa sebagai calon guru dan tenaga kependidikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler maupun ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. Semua kegiatan PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Program PPL dilaksanakan dalam 2 tahap secara simultan, yakni PPL 1 dan PPL 2. Program PPL 1 meliputi *micro teaching*, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah atau tempat latihan. Program PPL 2 meliputi pembuatan rpp, pelaksanaan pembelajaran terbimbing dan mandiri, penyusunan laporan individu, dan pelaksanaan kegiatan non pembelajaran (ekstrakurikuler). Sebelum praktikan melakukan praktik mengajar pada PPL 2, maka praktikan wajib melaksanakan PPL 1 yang bertujuan untuk mengenalkan praktikan dengan lembaga pendidikan yang menjadi tempat PPL meliputi keadaan sekolah, fasilitas sekolah, keadaan guru dan siswa, tata tertib, administrasi, dll.

## **B. Tujuan PPL 1**

Berdasarkan latar belakang pemikiran di atas, pelaksanaan PPL 1 memiliki beberapa tujuan sebagai berikut :

### **1. Tujuan Umum**

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi antar personal, tata tertib, administrasi, dll.
- b. Melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam proses pembelajaran dan mendiskusikan hasilnya dengan guru yang bersangkutan.
- c. Memahami silabus, RPP, dan kurikulum dengan bimbingan dari guru pamong.
- d. Memantapkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi
- e. Memberikan masukan bagi Unnes untuk meningkatkan kemampuannya dalam mendidik calon guru dan tenaga kependidikan agar lebih profesional.
- f. Sebagai bekal dan latihan bagi mahasiswa praktikan dalam mengikuti PPL 2

## **C. Manfaat PPL 1**

Manfaat yang dapat diperoleh setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 1 adalah:

### **1. Manfaat bagi mahasiswa**

- a. Mahasiswa praktikan dapat memahami kondisi nyata dunia pendidikan terutama di sekolah latihan
- b. Praktikan memperoleh banyak pengalaman seperti halnya macam-macam administrasi pendidikan, cara berinteraksi dengan seluruh warga sekolah, pengalaman belajar-mengajar dengan siswa, penggunaan metode pembelajaran, pembuatan media dan analisis hasil belajar siswa.

### **2. Manfaat bagi sekolah**

Sekolah latihan memperoleh masukan dan timbal balik yang diharapkan dapat digunakan untuk referensi dalam rangka memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan sekolah.

### **3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang(UNNES)**

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah terkait dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan pihak-pihak sekolah terkait.

#### **D. Pelaksanaan**

PPL dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, dengan rincian waktu pelaksanaan PPL I adalah pada dua minggu pertama di sekolah latihan yaitu tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Waktu pelaksanaan PPL II dimulai pada minggu ke tiga sampai minggu kedua belas yaitu dari tanggal 12 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

Lokasi tempat PPL yaitu di SMP N 5 Semarang yang beralamat di Jalan Sultan Agung (Ps. Kagok) Kelurahan Wonotingal Kecamatan Candisari Kota Semarang.

## BAB II

### HASIL PENGAMATAN

#### A. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 5 Semarang

SMP Negeri 5 Semarang merupakan salah satu Sekolah Negeri di Kota Semarang yang berlokasi di Jalan Sultan Agung Kelurahan Wonotingal Kecamatan Candisari Semarang. SMP Negeri 5 Semarang berdiri dan beroperasi sejak tahun 1957 hingga sekarang dan sudah mengalami beberapa kali pergantian pemimpin secara berturut-turut sebagai berikut :

1. R. Dachlan ( 1957 – 1967 )
2. Drs. Y. Soeparyo ( 1967 – 1976 )
3. M. Soekanto ( 1976 – 1986 )
4. Drs H. Dirman Karsimin ( 1986 – 1992 )
5. Drs. Soekasdi ( 1992 – 1999 )
6. Drs. Soetiarno ( 1999 – 2001 )
7. Drs. Subagyo ( 2001 – 2005 )
8. H. Suharto, S.Pd, M.M ( 2005 – sekarang )

Dalam perkembangannya SMP Negeri 5 Semarang telah memperoleh berbagai macam prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Pada masa sekarang SMP Negeri 5 Semarang telah menjadi Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) yang mampu bersaing secara internasional.

#### B. Keadaan Fisik Sekolah

1. Luas tanah : 6.820 m<sup>2</sup> (Status : Hak Pakai)
2. Luas bangunan : 4.300 m<sup>2</sup>
3. Ruang Sekolah :
  - a) Data Ruang Kelas

	Jumlah Ruang Kelas Asli (d)				Jml. ruang lainnya yg digunakan untuk R.	Jumlah ruang yg digunakan untuk R. Kelas (f)=(d+e)	Kondisi
	Ukuran 7x9 m <sup>2</sup> (a)	Ukuran > 63m <sup>2</sup> (b)	Ukuran < 63 m <sup>2</sup> (c)	Jumlah (d) = (a+b+c)			

					Kelas (e)		
Ruang Kelas	27	-	-	27	Jumlah : - Jumlah : -	27	Baik

b) Data Ruang Lainnya

No	Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran (m <sup>2</sup> )	Kondisi			
				B	CB	KB	TB
1	Lab. IPA	1	8 x 17	v			
2	Lab. Bahasa	2	9 x 12	v			
3	Lab. Komputer	2	9 x 12	v			
4	Ruang Perpustakaan	1	9 x 12	v			
5	Ruang Keterampilan	-	-				
6	Ruang Kesenian	2	9 x 12	v			
7	Ruang Multimedia	-	-				
8	Ruang Kepala Sekolah	1	4 x 7	v			
9	Ruang Wakasek	1	4 x 7	v			
10	Ruang Guru	1	9 x 18		v		
11	Ruang Tata Usaha	1	6 x 8		v		

c) Data Ruang Penunjang

No	Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran (m <sup>2</sup> )	Kondisi			
				B	CB	KB	TB
1	KM/WC Siswa	12	2 x 1,25		v		
2	KM/WC Guru	4	2 x 1,8	v			
3	KM/WC Kepsek	1	2 x 1,8	v			
4	Aula / Serbaguna	1	7 x 27	v			
5	Musholla	1	7 x 10		v		
6	Gudang	1	3 x 6		v		
7	Dapur	1	3 x 4		v		

8	BK	1	7 x 9	v			
9	UKS	1	4 x 4		v		
10	PMR/Pramuka	-	-				
11	OSIS	2	3 x 6		v		
12	Koperasi	1	3 x 6		v		
13	Hall/Lobi	1	5 x 6		v		
14	Kantin	3	5 x 6		v		
15	Menara Air	1	2 x 2		v		
16	Tempat Parkir	1	5 x 9		v		
17	Rumah Penjaga Sekolah	2	7 x 9		v		
18	Pos Satpam	1	3 x 3	v			

**Keterangan kondisi :**

- B : Baik
- CB : Cukup Baik
- KB : Kurang Baik
- TB : Tidak Baik

**C. Keadaan Lingkungan Sekolah**

**1. Bangunan di Sekeliling Sekolah**

Bangunan – bangunan yang ada di SMP Negeri 5 Semarang dikelilingi oleh pagar tembok yang kuat dan cukup tinggi, sehingga keamanan dapat terjaga dengan baik dan disertai dengan Petugas Keamanan Sekolah (Satpam).

Jenis Bangunan yang ada di sekeliling sekolah yaitu :

- a) Sebelah Barat: Pasar Kagok (dengan jarak 5 meter)
- b) Sebelah Timur: SD Wonotingal 1, 2, 3, 4 dan TK PGRI 28 (dengan jarak tembok pembatas)
- c) Sebelah Utara: Pemukiman penduduk (dengan jarak sekitar 5 meter)
- d) Sebelah Selatan: Perumahan Dinas milik Undip (dengan jarak tembok pembatas)

**2. Kondisi Lingkungan Sekolah**

- a) *Tingkat kebersihan* : Bersih, karena di sekolah ini memiliki tempat sampah yang berada di setiap lingkungan sekolah. Sampah sudah dibedakan antara sampah organik dan sampah anorganik. Terdapat juga papan-papan yang berisi himbauan untuk membuang sampah pada tempatnya yang tersebar di lingkungan sekolah. Selain itu, SMP N 5 memiliki tenaga *cleaning servis* yang mencukupi dan warga sekolah memiliki budaya hidup bersih yang baik.
- b) *Tingkat kebisingan* : Cukup tenang, letak SMP 5 Semarang berjarak 50 meter dengan jalan raya dan pasar, dan jarak tersebut cukup meredam kebisingan lalu lintas kendaraan bermotor. Perumahan di sekitar lingkungan sekolah tenang.
- c) *Sanitasi* : Sanitasi baik, lokasi gedung berada pada tanah berundak-undak dengan selokan yang bersih dan cukup mampu menampung air hujan sehingga tidak ada masalah dengan sanitasi. Demikian juga dengan penampungan kotoran dan pembuangan sampah yang dikelola dengan baik. Toilet yang tersedia bersih dan jumlahnya mencukupi untuk seluruh warga sekolah.
- d) *Jalan Penghubung* : secara geografis SMP N 5 Semarang sangat strategis. Letaknya cukup dekat dengan jalan raya. Tepatnya di jalan Sultan Agung Semarang. Arus lalu lintas di jalan Sultan Agung cukup padat dan dilalui oleh kendaraan umum sehingga akses menuju ke sekolah bisa menggunakan kendaraan pribadi atau umum.
- e) *Keadaan Masyarakat* : masyarakat di sekitar SMP 5 Semarang merupakan warga perkotaan yang mendiami perumahan dengan tingkat sosialisasi yang cukup baik. Masyarakat perumahannya kebanyakan bekerja di saat jam sekolah sehingga tidak menimbulkan kebisingan. Mata pencaharian mereka meliputi pegawai negeri dan swasta.

#### **D. Fasilitas Sekolah**

##### **1. Ruang Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah**

Untuk meningkatkan profesionalisme kerja dan mempermudah konsentrasi kerja antara Kepala Sekolah dan wakilnya maka masing – masing disediakan ruang tersendiri. Dilengkapi dengan meja kerja, AC, televise, printer, computer, lemari penyimpanan, jam dinding,dll.

##### **2. Ruang Guru**

Ruang ini khusus untuk para guru yang mengajar di SMP Negeri 5 Semarang dan masing – masing guru memiliki bangku tersendiri sehingga tertihat professional

antara satu dengan yang lainnya serta didalam ruang terdapat berbagai fasilitas seperti perangkat computer, papan pengumuman, alat komunikasi yang tersambung kesemua kelas , jam dinding, perangkat elektronik penanda pergantian jam serta waktu istirahat dan AC.

### **3. Ruang Tata Usaha**

Tata Usaha adalah pusat kegiatan administrasi sekolah. Hari kerja setiap hari sama seperti guru dan siswa lainnya yakni hari Senin (07.00 – 13.10 WIB) untuk hari Selasa – Kamis, Sabtu (07.00 – 13.00 WIB) dan untuk hari Jumat (07.00 – 11.25 WIB). Fasilitas yang terdapat dalam ruang Tata Usaha adalah sebagai berikut mesin ketik, kipas angin, ruang arsip, telepon, meja dan kursi karyawan, printer, computer,dispenser.

### **4. Perpustakaan**

Buku – buku yang disediakan berupa buku paket yang berasal dari DEPDIKNAS, buku non-paket, majalah, buku cerita fiksi dan non fiksi sebagai pemahaman fasilitas dan pemahanan siswa. Waktu pelayanan peminjaman dilaksanakan selama 1 minggu penuh (jam 09.00 – 12.00 WIB). Pelayanan peminjaman dilayani oleh 2 orang petugas khusus yang dipimpin oleh seorang koordinator. Perpustakaan SMP Negeri 5 Semarang memiliki buku yang cukup lengkap sehingga dapat mendorong tercapainya proses pengajaran. Adapun fasilitas lain yang ada seperti kursi baca untuk siswa, rak buku, jam dinding, almari katalog, mesin ketik, perangkat computer, kipas angin dan papan jadwal peminjaman buku. Untuk menjaga ketertiban dalam peminjaman serta menjaga keutuhan koleksi buku ditetapkan peraturan / tata tertib peminjaman. Sedangkan untuk koleksi non – fisik tiap tahun mengalami peningkatan, ini terbukti dari grafik pertambahan yang terus meningkat, serta untuk mengetahui jumlah pengunjung para petugas mengadakan pencatatan yang dapat menunjukkan dengan grafik.

### **5. Laboratorium**

Dalam rangka meningkatkan kualitas siswa, dimana siswa diharapkan tidak hanya memahami dan mengerti teori tetapi juga dapat meningkatkan kemampuan psikomotorik sebagai salah satu tujuan pengajaran, khususnya untuk mata pelajaran IPA (Kimia, Fisika, dan Biologi) dan Bahasa maka sekolah menyediakan sarana laboratorium.

### **6. Ruang Komputer**

Untuk mencetak lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing dengan dunia luar SMP Negeri 5 Semarang menyiapkan perangkat – perangkat teknologi seperti komputer. Perangkat /paket yang ada di SMP Negeri 5 Semarang berjumlah 30 paket, 1 buah printer, 1 buah LCD , kursi praktek. Dan untuk menjaga ketertiban Selama praktek maka dibentuk tata tertib penggunaan Ruang Komputer.

#### **7. Ruang BP / BK**

Bimbingan dan Konseling adalah salah satu wadah yang digunakan untuk membantu siswa dalam menyelesaikan masalah pribadi, menggali segala potensi yang ada untuk dapat dikembangkan dan diaktualisasikan dalam kehidupan nyata. Fasilitas – fasilitas Ruang BP/BK : Ruang Konseling, Meja dan kursi guru, Meja dan kursi tamu, Rak buku, Papan rencana kegiatan Bimbingan dan Konseling, kipas angin, dan telepon. Bentuk – bentuk layanan BP/BK yakni : Layanan Orientasi, Layanan Informasi, layanan penempatan/penyaluran, Layanan pembelajaran, Layanan Konseling perorangan, Layanan Konseling kelompok Bimbingan kelompok.

#### **8. Ruang UKS**

Dalam mengatasi masalah siswa yang kurang sehat (sakit) sekolah menyediakan Unit Kesehatan Siswa (UKS) yang berfungsi untuk menampung dan memberikan pelayanan sementara bagi siswa yang kurang sehat, dengan kata lain sebagai Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K).

#### **9. Ruang Koperasi**

Koperasi berfungsi sebagai wadah tempat simpan pinjam dan penjualan perlengkapan, yang khusus melayani guru dan siswa. Seperti pelayanan buku dan alat tulis bagi siswa dan beranggotakan seluruh siswa.

#### **10. Kantin Sekolah**

SMP Negeri 5 Semarang memiliki kantin sebanyak 3 buah dengan luas masing – masing 5 x 3 m<sup>2</sup>. Di dalam kantin terdapat berbagai kebutuhan siswa seperti makanan, minuman, snack, dan lain – lain.

#### **11. Musholla**

Sebagaimana yang tertuang dalam visi sekolah, SMP Negeri 5 Semarang tidak hanya menciptakan peserta didik yang cerdas dalam ilmu pengetahuan tetapi juga unggul dalam akhlak dan tumbuh jiwa religius. Untuk itulah SMP Negeri 5

Semarang berinisiatif untuk mendirikan mushola sekolah untuk lebih memudahkan pelaksanaan ibadah khususnya bagi umat Islam.

## 12. Ruang Serba Guna atau Aula

Ruang serba guna berfungsi untuk melaksanakan segala aktifitas guru dan siswa dalam mengembangkan diri sebagai pelatihan, lomba, OSIS, pengajian dan lain – lain. Di dalamnya terdapat AC-unit, sound system, kipas angin, lemari.

## E. Penggunaan Sekolah

Seluruh kegiatan pembelajaran, ekstrakurikuler maupun kokurikuler yang berlangsung di SMP Negeri 5 Semarang merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh warga SMP Negeri 5 Semarang sendiri. Tidak ada sekolah maupun instansi lain yang memanfaatkan atau menggunakan gedung di sekolah ini. Selain itu karena jumlah ruang kelas yang banyak dan dalam kondisi yang baik maka tidak ada pembagian jam KBM. Seluruh Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung secara serentak pada pagi hari hingga siang hari dengan rincian sebagai berikut:

<b>SENIN</b>		
<b>JAM KE</b>	<b>WAKTU</b>	<b>KEGIATAN</b>
1	07.00 – 07.40	Upacara Bendera
2	07.40 – 08.20	Pembinaan Kepsek
	08.20 – 08.40	Pembinaan Wali Kelas
3	08.40 – 09.20	KBM
4	09.20 – 10.00	KBM
	10.00 – 10.15	ISTIRAHAT
5	10.15 – 10.55	KBM
6	10.55 – 11.35	KBM
	11.35 – 11.50	ISTIRAHAT
7	11.50 – 12.30	KBM
8	12.30 – 13.10	KBM
<b>SELASA – KAMIS , SABTU</b>		
	07.00 – 07.10	Doa Bersama
1	07.10 – 07.50	KBM
2	07.50 – 08.30	KBM

3	08.30 – 09.10	KBM
4	09.10 – 09.50	KBM
	09.50 – 10.05	ISTIRAHAT
5	10.05 – 10.45	KBM
6	10.45 – 11.25	KBM
	11.25 – 11.40	ISTIRAHAT
7	11.40 – 12.20	KBM
8	12.20 – 13.00	KBM
<b>JUM'AT</b>		
	07.00 – 07.10	Doa Bersama
1	07.10 – 07.50	KBM
2	07.50 – 08.30	KBM
3	08.30 – 09.10	KBM
4	09.10 – 09.50	KBM
	09.50 – 10.05	ISTIRAHAT
5	10.05 – 10.45	KBM
6	10.45 – 11.25	KBM

## **F. Keadaan Guru dan Siswa**

1. Jumlah siswa dan sebarannya tiap kelas (*terlampir*).
2. Jumlah guru dan sebarannya menurut mata pelajaran (*terlampir*).
3. Jumlah staf Tata Usaha dan tenaga kependidikan (*terlampir*).
4. Jenjang pendidikan terakhir kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan (*terlampir*).

## **G. Interaksi Sosial Antar Personal di Sekolah**

### **1. Kepala Sekolah – Guru**

Interaksi sosial yang terjadi antara Kepala Sekolah dan guru-guru di SMP Negeri 5 Semarang dapat dikatakan sudah terjalin dengan baik. Setiap pagi dan siang hari saat pulang sekolah antara Kepala Sekolah dan guru saling berjabat tangan, hal itu dilakukan untuk menjalin keakraban, dan menjaga tali silaturahmi agar tetap dekat. Bahkan Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Semarang hafal satu persatu nama-

nama guru dan karyawan di SMP Negeri 5 Semarang. Selain itu, Kepala Sekolah juga terbiasa untuk memberikan pernyataan terbuka kepada guru dan karyawan, sehingga dapat mendorong guru dan karyawan untuk dapat memberikan informasi yang lebih lengkap. Interaksi sosial juga terjadi dalam pengajian yang dilakukan bersama antara Kepala Sekolah dengan guru dan karyawan satu bulan sekali secara bergiliran di rumah Kepala Sekolah, guru, dan karyawan.

## **2. Guru – Guru**

Interaksi sosial yang terjadi antara guru-guru di SMP Negeri 5 Semarang dapat dikatakan sudah terjalin dengan baik pula. Setiap pagi dan siang hari saat pulang sekolah antarguru saling berjabat tangan, hal itu dilakukan untuk menjalin keakraban, dan menjaga tali silaturahmi agar tetap dekat. Guru mempunyai suatu yayasan sosial lokal bernama YKK (Yayasan Kesejahteraan Keluarga). Yayasan sosial ini mengadakan kegiatan wisata keluarga dimana pesertanya adalah kepala sekolah, guru, karyawan beserta keluarga masing-masing. Selain itu, apabila ada guru, karyawan atau anggota keluarganya ada yang sakit yayasan ini mengkoordinir guru-guru dan karyawan untuk menjenguk yang bersangkutan. Selain wisata keluarga, guru-guru SMP 5 Semarang juga mengadakan kegiatan studi wisata yang diikuti oleh guru-guru.

## **3. Guru – Tata Usaha**

Dalam mendukung kinerja guru, guru bekerja sama dengan petugas tata usaha. Petugas tata usaha menyediakan absensi yang tersedia di depan ruang tata usaha. Kemudian antara guru dengan petugas tata usaha saling berjabat tangan untuk menjaga tali silaturahmi. Selain itu petugas tata usaha juga sangat membantu guru dalam hal administrasi, baik administrasi dalam hal akademik maupun masalah surat menyurat. Petugas tata usaha memfasilitasi guru dalam membuat surat tugas.

## **4. Guru – Siswa**

Setiap pagi siswa-siswa berjabat tangan dengan para guru di pintu masuk sekolah, selain itu apabila siswa berpapasan dengan guru siswa menyapa (member salam) dan berjabat tangan dengan guru. Hubungan antara guru dengan siswa terjalin secara wajar (tidak terlalu dekat namun juga tidak terlalu jauh). Jika guru bersikap baik, mengajarnya juga dengan baik dan menyenangkan maka siswa juga akan memberikan respon yang baik pula. Selain itu siswa biasanya lebih santai dan tidak canggung kepada guru yang dianggapnya lebih dekat. Untuk menjalin interaksi yang lebih baik lagi, diadakan kegiatan shalat dzuhur berjamaah di mushola sekolah.

Ketika shalat dzuhur, guru mempersilahkan siswa (laki-laki) untuk menjadi imam shalat berjamaah, sedangkan guru menjadi makmumnya.

#### **5. Siswa – Siswa**

Sejauh pengamatan, interaksi antarsiswa SMP Negeri 5 Semarang sudah terjalin dengan baik. Di dalam kelas pun siswa sudah saling akrab satu sama lain dengan teman-teman sekelasnya. Kemudian siswa juga difasilitasi untuk mengembangkan bakat kepemimpinannya dalam suatu wadah yang dinamakan OSIS. Di OSIS ini siswa dapat berinteraksi satu sama lain. Di sekolah juga disediakan 23 jenis kegiatan ekstrakurikuler yang memfasilitasi siswa untuk mengembangkan bakatnya. Kegiatan ekstrakurikuler ini selain mengembangkan bakat siswa juga melatih siswa untuk berinteraksi dengan siswa lain yang memiliki kecenderungan bakat atau hobi yang sama.

#### **6. Interaksi Sosial secara Keseluruhan**

Secara keseluruhan, interaksi sosial yang terjadi di SMP Negeri 5 Semarang sudah baik. Setiap hari raya idul fitri diadakan halal bihalal antar personal sekolah. Antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru dan karyawan, antara guru dengan kepala sekolah, dengan guru dan dengan karyawan. Interaksi yang terjadi di SMP Negeri 5 Semarang ini tidak hanya terjadi antara kepala sekolah, guru, karyawan dan siswa saja, namun juga terjadi antara petugas kebersihan, tukang kebun, petugas keamanan, dan dengan petugas kantin. Bahkan siswa-siswa ini bisa dikatakan lebih dekat dengan petugas keamanan, petugas kebersihan, petugas kantin, maupun dengan tukang kebun. Terkadang mereka memiliki informasi lebih mengenai siswa daripada guru. Sehingga informasi dari mereka sangat diperlukan untuk bagi guru untuk lebih mengenal siswa-siswanya. Selain itu, hubungan antara sekolah dengan para alumni juga masih terjalin dengan baik. Sering diadakan reuni di sekolah antara alumni dengan kepala sekolah, guru dan karyawan.

### **H. Tata Tertib dan Pelaksanaannya**

#### **1. Tata Tertib Siswa ( *terlampir* )**

Daftar Poin Pelanggaran Siswa ( *terlampir* )

#### **2. Tata Tertib Perpustakaan ( *terlampir* )**

#### **3. Tata Tertib Lab IPA, Lab Bahasa, Lab Komputer ( *terlampir* )**

## **I. Bidang Pengelolaan dan Administrasi**

1. Struktur Organisasi Sekolah (*terlampir*)
2. Struktur Organisasi Administrasi Tata Usaha (*terlampir*)
3. Struktur Organisasi Komite Sekolah (*terlampir*)
4. Struktur Organisasi BK (*terlampir*)
5. Struktur Organisasi Perpustakaan (*terlampir*)
6. Struktur Organisasi Lab IPA, Lab Bahasa, Lab Komputer (*terlampir*)
7. Struktur Organisasi MPK dan OSIS (*terlampir*)
8. Program Kerja Osis (*terlampir*)
9. Kalender Pendidikan SMP Negeri 5 Semarang (*terlampir*)
10. Daftar Prestasi Siswa tahun 2010-2012 (*terlampir*)
11. Denah Sekolah (*terlampir*)

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil pengamatan yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan:

1. SMP Negeri 5 Semarang merupakan salah satu sekolah unggulan bertaraf Internasional di kota Semarang yang memiliki kualitas mutu terjamin, sehingga para praktikan calon guru hendaknya mempersiapkan mental dan diri sebaik mungkin agar dapat memberikan pengajaran yang terbaik selama PPL 2 nanti.
2. Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 5 Semarang sudah cukup lengkap sehingga dapat mempermudah dan meningkatkan kualitas pembelajaran.
3. Kondisi lingkungan sekolah yang cukup tenang, bersih, dan nyaman membuat situasi belajar yang efektif dan kondusif bagi para siswa.
4. Interaksi antar personal di SMP Negeri 5 Semarang terjaga dengan sangat baik, terutama dalam hal silaturahmi, budi pekerti, dan saling menghormati antar warga di sekolah.
5. Pembiasaan membaca asmaul husna pada setiap pagi merupakan suatu bentuk penanaman pendidikan karakter bagi para siswa yakni Iman dan Takwa kepada Tuhan YME.

#### **B. Saran**

Sebagai sebuah lembaga pendidikan, SMP Negeri 5 Semarang telah memiliki citra yang baik dikalangan masyarakat kota Semarang. Banyak masyarakat atau orang tua yang mempercayakan putra putrinya untuk menimba ilmu di SMP ini. Oleh sebab itu SMP Negeri 5 Semarang hendaknya:

1. Senantiasa mengembangkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 5 Semarang.
2. Mempertahankan kedisiplinan dan menjaga silaturahmi yang baik antar warga SMP Negeri 5 Semarang.
3. Mampu meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa sehingga dapat bersaing secara nasional maupun internasional.
4. Memanfaatkan sarana dan prasarana pendidikan yang telah tersedia dengan lebih efektif.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, mohon maaf bila ada salah kata.

# LAMPIRAN

**REFLEKSI DIRI**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1**  
**SMP NEGERI 5 SEMARANG TAHUN 2012/2013**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebuah kegiatan kurikuler lapangan yang diadakan Universitas Negeri Semarang (UNNES) dalam rangka untuk memberikan praktikan ruang praktek untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam kegiatan perkuliahan dan tahap akhir yang harus ditempuh praktikan yang menempuh kuliah sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. PPL juga sekaligus untuk mempersiapkan kematangan praktikan dan pengalaman nyata menjadi calon guru yang berkompoten di dunia pendidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari dua tahapan, yaitu PPL I dan PPL II. Pada tahapan PPL I praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi terhadap sekolah yang bersangkutan, sedangkan pada PPL II praktikan diberikan kesempatan oleh guru pamong untuk berhadapan langsung dengan peserta didik. Pelaksanaan PPL I di SMP Negeri 5 Semarang yang berlokasi di Jalan Sultan Agung Semarang adalah sejak tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Dalam pelaksanaan PPL I praktikan mendapatkan tugas untuk mengobservasi mengenai kegiatan belajar mengajar, kondisi kelas, kondisi siswa, kondisi fisik sekolah, kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, interaksi sosial di lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib sekolah, serta pengelolaan administrasi di SMP Negeri 5 Semarang. Selain itu, praktikan juga melakukan observasi pada Bidang Studi TIK di kelas IX. Dengan demikian praktikan dapat mempelajari sifat dan karakter tiap siswa di kelas sehingga dapat mengkondisikan kelas dengan baik.

Setelah hampir dua minggu praktikan melakukan observasi, maka praktikan dapat menganalisis beberapa hal, yang antara lain :

**A. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran TIK**

Mata pelajaran TIK merupakan mata pelajaran yang mempelajari penggunaan sumber daya teknologi yang ada untuk membantu manusia dalam memenuhi kebutuhan manusia yang ada di era saat ini. Dalam observasi praktikan menemukan beberapa hal hal yang menyangkut keunggulan dan kelemahan proses pembelajaran TIK. Adapun keunggulan tersebut yaitu:

1. Respon siswa terhadap mata pelajaran TIK sudah cukup baik dan penuh dengan antusias, sehingga dapat mendukung kelancaran proses belajar mengajar yang ada di sekolah.
2. Penyampaian materi untuk mata pelajaran TIK dilakukan dengan metode yang cukup menarik, antara lain seperti ceramah bervariasi, diskusi, pemberian tugas, demonstrasi dan praktik, sehingga dalam hal ini peserta didik tak akan apa yang mengalami kejenuhan dalam kegiatan belajar mengajar.

Sedangkan kelemahan dalam mata pelajaran TIK adalah sebagai berikut:

1. Alokasi waktu tiap minggunya hanya 3 kali pertemuan yaitu 3 jam pelajaran ( 2 jam pelajaran dan 1 jam praktik ). Padahal materi mata pelajaran TIK membutuhkan waktu praktik yang cukup banyak untuk melatih ketrampilan siswa sehingga peserta didik harus melakukan latihan praktik di luar sekolah yang memerlukan kesadaran tiap peserta didik.
2. Banyaknya materi yang bersifat pemahaman konsep pada 1 jam pelajaran menyebabkan para siswa kesulitan dalam memahami konsep pelajaran TIK

sesungguhnya, sehingga kesadaran siswa untuk belajar di luar kelas sangat dibutuhkan meskipun tidak adanya pengawasan dari guru di luar sekolah.

### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Pembelajaran**

Sarana dan prasarana dalam dunia pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam hal yang dapat mendukung kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Berdasarkan observasi yang dilakukan praktikan, kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 5 Semarang dapat berjalan lancar karena didukung sarana dan prasarana yang cukup memadai dan baik. Adapun sarana dan prasarana tersebut di antaranya yaitu ruang kelas yang terdiri dari sembilan kelas untuk tiap tingkatannya, perpustakaan, laboratorium, ruang UKS, ruang Bimbingan dan Konseling (BK), ruang guru, ruang wakil kepala sekolah, ruang kepala sekolah, kamar kecil, kantin, lapangan upacara, lapangan futsal dan basket, ruang Tata Usaha, tempat parkir, ruang multimedia, aula, kantin dan juga mushola.

Jika dilihat secara lebih spesifik dalam proses belajar mengajar di kelas, ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki SMP Negeri 5 Semarang sudah lengkap dan sesuai dengan jumlah murid, dan guru, ruang kelas yang cukup nyaman dan lain sebagainya.

### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong mahasiswa praktikan untuk mata pelajaran TIK di SMP Negeri 5 Semarang bernama Ibu DRA Astuti, S.Kom Beliau seorang guru yang baik, ramah, disiplin dan juga kompeten. Dalam proses pembelajaran beliau telah menguasai konsep dengan baik sehingga dapat mengkondisikan dan mengelola kelas dengan baik pula. Selain itu, beliau juga selalu memberikan motivasi belajar kepada para peserta didik terutama untuk mata pelajaran TIK sehingga beliau dapat memotifasi peserta didik agar lebih baik dalam kegiatan belajar mengajar.

Sedangkan untuk dosen pembimbing praktikan bernama Drs Wardi. Beliau adalah salah satu dosen di Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES. Beliau seorang dosen yang bijaksana dan mampu membimbing mahasiswa dalam mengembangkan potensi untuk dapat menjadi guru yang profesional. Selain itu beliau juga selalu memberikan wejangan dan nasihat kepada para mahasiswa agar mampu bersikap sopan dan hormat serta ramah kepada orang lain.

### **D. Kualitas Pembelajaran TIK di SMP Negeri 5 Semarang**

Kualitas kegiatan belajar mengajar TIK di SMP Negeri 5 Semarang sudah sangat baik. Materi disampaikan dengan cara yang cukup menarik dan dapat memotivasi siswa untuk berpikir kritis dan mampu mengembangkan potensi yang mereka miliki. Proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan kondusif. Selain itu interaksi antara guru dengan murid juga cukup baik, sehingga target atau sasaran pembelajaran dapat tercapai dengan tepat.

### **E. Kemampuan Diri Mahasiswa Praktikan**

Setelah melaksanakan PPL I selama kurang lebih dua minggu, praktikan merasa bahwa diri praktikan masih jauh dari kata sempurna. Kemampuan diri praktikan masih sangat kurang dan perlu ditingkatkan karena selama di bangku kuliah, praktikan lebih banyak belajar teori tanpa adanya penggalian dan pengembangan potensi melalui penerapan di lapangan. Selain itu, praktikan juga masih harus banyak belajar mengenai bagaimana mengelola kelas yang baik serta meningkatkan kesiapan mental untuk menghadapi para siswa yang aktif dan kritis terlebih lagi kemampuan praktikan masih

jauh dari kata baik dalam mengajar dan mengelola kelas dalam rangka kegiatan belajar mengajar di kelas.

#### **F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1**

Selama melaksanakan PPL I di SMP Negeri 5 Semarang, praktikan memperoleh banyak nilai tambah antara lain yaitu membaca doa asmaul husna dan membiasakan budaya jabat tangan untuk mempererat hubungan antara siswa dan guru agar dapat mempermudah proses pembelajaran, bagaimana menjadi seorang guru yang baik dan profesional, bagaimana cara menghadapi siswa dengan bermacam-macam karakter yang berbeda, bagaimana berinteraksi dengan guru dan murid, serta seluruh elemen yang ada di dalam sekolah dan juga bagaimana cara mengelola kelas dengan baik dengan berbagai macam strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar mampu menarik minat belajar para siswa.

#### **G. Saran Pengembangan bagi SMP Negeri 5 Semarang dan Universitas Negeri Semarang**

Setelah melakukan observasi selama PPL I praktikan mengambil suatu kesimpulan bahwa secara umum kualitas fisik, kegiatan akademik dan non akademik SMP Negeri 5 Semarang sudah baik. Selain itu, SMP Negeri 5 Semarang juga mempunyai citra yang baik di mata masyarakat tetap dipertahankan.

Sedangkan bagi pihak UNNES hendaknya dapat memperbaiki sistematika pembagian dan pelaksanaan PPL dengan tertib dan teratur, serta mampu mengkoordinir lebih baik lagi antara mahasiswa dan dosen pembimbing, sehingga waktu pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya suatu kendala. Selain itu, hendaknya pihak UNNES tetap menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan sekolah-sekolah tempat pelatihan PPL agar kedepannya terjadi hal yang lebih baik dari sekarang.

Demikian refleksi diri yang saya dapat sampaikan setelah melaksanakan PPL I di SMP Negeri 5 Semarang. Praktikan menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak, terutama kepada Guru Pamong dan Dosen Pembimbing praktikan yang telah membantu praktikan dalam menyelesaikan semua tugas selama PPL I di SMP Negeri 5 Semarang. Tak lupa praktikan sampaikan permohonan maaf atas semua kesalahan yang telah praktikan perbuat, baik yang disengaja ataupun tidak, dan semoga refleksi ini bermanfaat bagi semua pihak yang ada didalamnya.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Praktikan

Dra Astuti, S.Kom  
NIP. 196706242008012007

Ahmad Husain Sanjaya  
NIM 1102409041

## REFLEKSI DIRI

### PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1

#### SMP NEGERI 5 SEMARANG TAHUN 2012/2013

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program pendidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2 yang dilakukan secara simultan. Kegiatan pada PPL 1 yaitu berupa observasi yang berlangsung selama dua pekan. Selama PPL 1 kami telah melakukan observasi terhadap kondisi fisik sekolah, administrasi sekolah, keadaan guru, karyawan, dan peserta didik, fasilitas, sarana dan prasarana, dan observasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Setelah melakukan observasi dan orientasi di SMP Negeri 5 Semarang ada beberapa hal yang dapat saya sampaikan sebagai bentuk refleksi diri setelah PPL 1 di SMP Negeri 5 Semarang antara lain sebagai berikut:

#### 1) **Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bimbingan Konseling**

##### a. Kekuatan pembelajaran Bimbingan Konseling

Bila tujuan pendidikan pada akhirnya adalah pembentukan manusia yang utuh, maka proses pendidikan harus dapat membantu siswa mencapai kematangan emosional dan sosial, sebagai individu dan anggota masyarakat selain mengembangkan kemampuan inteletiknya. Bimbingan dan konseling dapat berperan dalam peningkatan mutu pendidikan melalui tiga hal yang menjadi indikator dari kesuksesan pendidikan itu sendiri, yakni administrasi sekolah, pengajaran dan pembelajaran yang dilakukan dan tentu saja hasil yang diperoleh oleh siswa. Secara nyata bimbingan dan konseling mempunyai kaitan erat dengan tiga hal ini. Pertama, kaitan antara bimbingan dan konseling dengan administrasi sekolah, dimana yang dimaksud dengan administrasi sekolah bukanlah aspek tata usaha, melainkan lebih pada aspek manajerial dan kepemimpinan sekolah. Kedua, kaitan antara bimbingan konseling dengan aspek pengajaran dan pembelajaran di sekolah. Aspek ini identik dengan kurikulum yang ada, di mana tujuannya adalah menyediakan pengalaman belajar bagi siswa, sedangkan bimbingan dan konseling membantu siswa untuk meresapi pengalaman belajar tersebut. Dengan kata lain, bidang pengajaran menyajikan pengalaman belajar, sedangkan bimbingan dan konseling mengajak siswa untuk merefleksikan pengalaman belajar itu dalam konteks personal dan sosialnya. Ketiga, keterkaitan antara bimbingan dan konseling dengan siswa, dimana bimbingan konseling punya peran besar dalam meningkatkan kualitas siswa. Hal ini sejalan dengan tujuan dari bimbingan dan konseling di sekolah yakni untuk membantu individu (siswa) mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan dan predisposisi yang dimilikinya (seperti kemampuan dasar dan bakat-bakatnya), berbagai latar belakang yang ada (seperti latar belakang keluarga, pendidikan, status sosial dan ekonomi) serta sesuai dengan tuntutan positif lingkungannya.

##### b. Kelemahan pembelajaran bimbingan konseling

Bimbingan konseling di sekolah masih dianggap tidak penting sehingga tidak diberikan jam khusus untuk memberikan layanan yang bersifat klasikal di dalam kelas. Bahkan tenaga pendidik (konselor) banyak yang bukan sarjana bimbingan konseling, melainkan guru mata pelajaran yang beralih profesi menjadi guru bimbingan konseling. Hal ini menyebabkan pelayanan bimbingan konseling di sekolah menjadi tidak maksimal karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki guru pembimbing (konselor). Konselor juga seringkali diberi tugas tambahan untuk menjadi "polisi sekolah" yang bertugas untuk menegakkan kedisiplinan siswa. Hal ini menjadikan siswa takut kepada guru pembimbing (konselor), sehingga menghambat kegiatan bimbingan konseling yang telah terprogram.

#### 2) **Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Bimbingan Konseling**

Secara umum, sarana dan prasarana pembelajaran bimbingan konseling di SMP Negeri 5 Semarang sudah cukup baik. Sekolah sudah memiliki ruang BK sendiri, namun sayangnya di ruang BK belum ada ruang khusus untuk kegiatan konseling individu, konseling kelompok maupun bimbingan kelompok sehingga untuk dapat menyelenggarakan kegiatan tersebut, dicarilah sebuah ruang kosong khusus agar kegiatan pelayanan dapat berjalan dengan baik. Untuk media, setiap kelas di SMP Negeri 5 Semarang sudah dilengkapi dengan LCD sehingga memudahkan dalam pemberian layanan bimbingan klasikal.

### **3) Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong bimbingan konseling saya adalah Bapak Eko Rustanto, S.Pd. Beliau adalah koordinator guru BK di SMP Negeri 5 Semarang. Saat ini beliau sedang menempuh pendidikan S2 di UNNES. Beliau adalah seorang guru pembimbing yang baik, berwibawa, dan ramah. Dalam proses pembelajaran, beliau menguasai konsep dengan baik sehingga penyampaian materi mudah diterima oleh siswa. Beliau sangat memahami karakter yang dimiliki oleh anak didiknya, sehingga beliau dapat mengelola dan mengkondisikan kelasnya dengan baik.

Dosen pembimbing PPL saya adalah Bapak Dr. Supriyo, M.Pd. Beliau mengajar di jurusan bimbingan konseling FIP Unnes. Dalam kesehariannya beliau mampu sebagai mata kuliah, antara lain mata kuliah bimbingan klasikal, studi kasus, dan pekerjaan sosial. Untuk kemampuan membimbing mahasiswa PPL kemampuannya tidak diragukan lagi, karena sudah berpengalaman dalam membimbing mahasiswa baik PPL, Skripsi maupun karya ilmiah.

### **4) Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 5 Semarang**

SMP Negeri 5 Semarang adalah salah satu Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional terbaik di Kota Semarang. Kurikulum pembelajaran yang diterapkan oleh SMP Negeri 5 Semarang adalah KTSP. Secara umum proses pembelajaran di sekolah ini sudah baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan. Karena dalam pembelajaran sudah direncanakan dengan baik diawal sebelum tahun ajaran baru dimulai. Guru-guru mata pelajarannya juga mempunyai kemampuan dan kompetensi dasar seorang guru yang profesional.

### **5) Kemampuan Diri Saya**

Selama menempuh 6 semester di jurusan bimbingan konseling Unnes saya telah menempuh sebanyak 128 SKS yang meliputi mata kuliah teori dan mata kuliah praktik. Selain itu sebagai bekal, dilakukan pula kegiatan microteaching dan pembekalan bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Hal ini dirasa cukup sebagai bekal bagi mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 5 Semarang.

### **6) Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1**

Setelah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SMP Negeri 5 Semarang, banyak nilai tambah yang kami peroleh antara lain mengetahui peran dan tugas dari personel di sekolah, mengetahui kondisi riil dalam pembelajaran bimbingan konseling di kelas, cara berkomunikasi dengan siswa, mempunyai gambaran dalam mendesain program layanan yang sesuai dengan kebutuhan siswa, mengetahui cara berinteraksi dengan semua masyarakat di sekolah, dan masih banyak hal-hal baru yang kami dapatkan di SMP Negeri 5 Semarang yang tidak kami dapatkan selama diperkuliahkan.

### **7) Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

Setelah melakukan observasi di SMP Negeri 5 Semarang, beberapa saran yang dapat diberikan antara lain perlunya penambahan jumlah fasilitas, sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan bimbingan konseling. Selain itu perlu adanya peningkatan sumber daya manusia khususnya bagi guru pembimbing (konselor). Saran kepada pihak Unnes antara lain optimalisasi komunikasi antara Unnes dengan sekolah latihan serta memberikan pedoman tentang pelaksanaan PPL di sekolah, sehingga semua tenaga pengajar mengetahui tentang kegiatan PPL yang telah diprogramkan oleh Unnes.

Mengetahui,  
Guru Pamong BK

Eko Rustanto, S.Pd.  
NIP 19790516 200903 1 002

Semarang, Agustus 2012

Praktikan

Niken Bintari D.  
NIM 1301409003

**REFLEKSI DIRI**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1**  
**SMP NEGERI 5 SEMARANG TAHUN 2012/2013**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga pratikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan lancar dan tidak menemui hambatan yang begitu berarti. Kami ucapkan terima kasih kepada guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, koordinator dosen pembimbing, Kepala SMP Negeri 5 Semarang, dan semua pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 5 Semarang.

Mengacu pada keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang, Praktik Pengalaman Lapangan atau yang sering disebut dengan PPL merupakan kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya bagi mahasiswa program studi kependidikan. Program ini dilaksanakan dengan cara menerapkan teori yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan di kampus kepada siswa yang sebenarnya. Pada PPL I ini mahasiswa praktikan melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial antar personal di SMP Negeri 5 Semarang, pelaksanaan tata tertib, bidang pengelolaan dan administrasi sekolah.

Praktik pengalaman lapangan ini sangat memberikan manfaat bagi praktikan dalam mengetahui pembelajaran maupun kehidupan di sekolah, serta berinteraksi dengan warga sekolah baik dengan pimpinan sekolah, staf pengajar, staf tata usaha, siswa-siswa maupun warga sekolah yang lain, sehingga dapat mengetahui dan memahami fungsi dari sistem organisasi yang ada di sekolah. Pada PPL I ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat memahami keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL II dengan baik dan lancar.

Banyak hal baru yang diperoleh praktikan di sekolah tersebut. Dalam kegiatan PPL I di SMP N 5 Semarang praktikan memperoleh banyak wawasan dan pengetahuan mengenai segala sesuatu tentang SMP N 5 Semarang. Berikut adalah beberapa simpulan yang dapat praktikan simpulkan dari kegiatan PPL I yang dilaksanakan di SMP N 5 Semarang.

**1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bimbingan Konseling**

a. Kekuatan Mata Pelajaran Bimbingan Konseling

Disiplin ilmu yang ditekuni praktikan selama kegiatan PPL adalah Bimbingan Konseling. Bimbingan Konseling diberikan kepada siswa kelas VII, VII, dan IX SMP N 5 Semarang. Dengan adanya Bimbingan Konseling, siswa tidak hanya berkembang secara akademik saja, melainkan juga secara kepribadian dan psikologisnya. Dengan demikian perkembangan yang terjadi dalam diri siswa terjadi secara seimbang.

b. Kelemahan Mata Pelajaran Bimbingan Konseling

Walaupun Bimbingan Konseling memberikan kontribusi dalam perkembangan siswa, tetapi masih sering terjadi kesalah pahaman mengenai keberadaan Bimbingan Konseling. Beberapa yang terjadi di lapangan, Bimbingan Konseling masih dianggap sebagai 'polisi sekolah' yang memberikan hukuman pada siswa yang melanggar tata tertib. Selain itu, Bimbingan Konseling masih dianggap remeh oleh beberapa pihak yang kurang mengetahui tentang Bimbingan Konseling.

**2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana di SMP N 5 Semarang sudah cukup lengkap. Hal ini dapat terbukti dengan adanya media-media yang digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar seperti LCD yang terdapat di ruang-ruang kelas, sehingga sangat mebantukan dalam pemberian layanan Bimbingan Konseling. Kondisi lingkungan sekolah, ruang kelas, perlengkapan belajar mengajar seperti white board, ruang kelas dan laboratorium yang baik, serta gedung sekolah kondisinya baik. Selain itu perpustakaan sekolah juga menyediakan buku-buku yang dapat digunakan siswa untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

**3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru Pamong mata pelajaran Bimbingan Konseling adalah Eko Rustanto, S.Pd. Beliau sedang menempuh pendidikan S2 Bimbingan Konseling di UNNES. Setelah melakukan observasi,

beliau adalah sosok guru yang berpenampilan baik, ramah, dan disiplin. Beliau juga tampak sangat akrab dengan para siswa. Beliau menguasai konsep tentang Bimbingan Konseling dengan baik, selain itu beliau mengerti perkembangan siswa sehingga dapat memperlakukan siswa sebagaimana mestinya, sabar menghadapi kenakalan siswa dan selalu memberikan motivasi untuk kemajuan siswa. Praktikan mendapatkan pengalaman-pengalaman yang sangat bermanfaat dalam menghadapi kesulitan dalam proses pemberian layanan BK. Beliau selalu memberikan masukan-masukan yang sangat berguna untuk mendidik bagi praktikan, dalam memberikan evaluasi sehingga praktikan mendapat saran dan kritik yang membangun.

#### **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Setelah melaksanakan kegiatan PPL I di SMP N 5 Semarang praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pemberian layanan BK sudah cukup baik dan proses pemberian layanan BK berjalan dengan lancar. Pemberian layanan BK berdasarkan program yang telah dibuat yang terlebih dahulu dilakukan need assessment (kebutuhan) siswa, sehingga materi layanan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dalam penyampaian materi layanan digunakan media power point yang menarik, sehingga siswa tertarik dan tidak merasa bosan. Siswa juga berperan aktif dalam proses pemberian layanan BK.

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Dalam menjalankan perannya sebagai seorang guru praktikan masih kurang berkompoten/masih banyak kekurangan. Hal ini mengingat pengalaman diri praktikan yang masih minim. Akan tetapi dengan berbekal ilmu-ilmu yang praktikan peroleh di bangku kuliah permasalahan-permasalahan tersebut dapat teratasi. Untuk terjun langsung ke sekolah latihan praktikan dibekali beberapa mata kuliah yang berkaitan dengan profesionalisme guru. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan PPL. Akan tetapi dengan berbekal teori-teori saja tidak cukup, sehingga praktikan perlu mendapat bimbingan dari guru pamong yang menekankan praktik langsung untuk menjadi seorang guru. Praktikan juga telah melakukan observasi pada saat guru pamong memberikan layanan BK di kelas, sehingga praktikan mempunyai bekal untuk memberikan layanan BK di kelas pada PPL II. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan berlatih.

#### **6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I**

Setelah mengikuti PPL I praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pemberian layanan BK di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, Cara mengelola kelas dan cara menyampaikan materi layanan BK dengan menarik dan mudah dipahami, sehingga siswa tertarik dan ikut aktif dalam pemberian layanan BK di kelas.

#### **7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

Kepada sekolah latihan yaitu SMP N 5 Semarang agar lebih memantapkan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses pembelajaran. Tidak lupa pula kepada siswa-siswi SMP N 5 Semarang agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik demi terwujudnya visi SMP N 5 Semarang. Kepada UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan SMP N 5 Semarang.

Mengetahui,  
Guru Pamong BK

Semarang, Agustus 2012

Praktikan

Eko Rustanto, S.Pd.  
NIP 19790516 200903 1 002

Priska Rieftiana Rizqi  
NIM 1301409005

**REFLEKSI DIRI**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1**  
**SMP NEGERI 5 SEMARANG TAHUN 2012/2013**

Guru BK di SMP 5 Semarang berjumlah 4 orang, yaitu Eko Rustanto, S.Pd sebagai koordinator guru BK; Jirahayu, S.Pd; Widya Novi AD, S.Psi; Harini, S.Pd. Peran guru BK di SMP Negeri 5 Semarang adalah menyusun dan melaksanakan program BK, berkoordinasi dengan wali kelas dalam rangka mengatasi masalah-masalah yang dihadapi siswa, memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada siswa, mengadakan penilaian dan tindak lanjut pelaksanaan program BK, serta menyusun laporan pelaksanaan program BK. Selanjutnya praktikan akan menguraikan kelebihan dan kelemahan BK di SMP Negeri 5 Semarang, ketersediaan sarana dan prasarana, kualitas guru pamong dan dosen pembimbing, kualitas pelayanan BK di SMP Negeri 5 Semarang, kemampuan diri praktikan, dan nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 1, serta saran pengembangan bagi SMP Negeri 5 Semarang dan Unnes.

1. Kelebihan dan kelemahan BK di SMP Negeri 5 Semarang

Beberapa hal yang menjadi nilai lebih mengenai BK di SMP Negeri 5 Semarang adalah adanya jam masuk kelas setiap minggunya sehingga memudahkan guru BK dalam memberikan dan merencanakan layanan. Kepala sekolah, guru, siswa dan petugas lainpun memberikan dukungan dan persepsi positif dengan keberadaan BK di sekolah. Persepsi positif dari berbagai pihak ini akan menguntungkan dalam menjalin kerjasama dari berbagai pihak. *Publik trust* yang sudah terbentuk akan memudahkan guru BK dalam menjalankan program-program yang telah direncanakan. Kesalahpahaman dalam dunia BK sekolah sudah tidak dijumpai di SMP 5 Semarang. Guru BK bertugas sesuai dengan hak dan kewajibannya yaitu memberikan dan melaksanakan layanan sesuai dengan program yang direncanakan. Siswa yang menjadi sasaran utama dalam layanan BK juga merasa nyaman dengan keberadaan BK karena guru BK bukan lagi petugas yang menghukum siswa yang melanggar aturan.

Jalinan kerjasama yang kuatpun terbentuk antara guru BK dan *stake holder*. Hal ini dapat terlihat dalam kegiatan *home visit*, guru mata pelajaran dan wakil kepala sekolah turut serta dalam kegiatan tersebut agar lebih mengenal siswa-siswanya. Selain itu guru BK juga melakukan kerjasama dengan petugas kantin, satpam, penjaga sekolah, dan petugas kebersihan sekolah untuk menggali data siswa yang belum terdeteksi melalui instrumen tes maupun non-tes. Program BK yang diterapkan menggunakan pola 17+. Administrasi BK yang berhubungan dengan data siswa juga sudah ada. Program tahunan, semesteran, bulanan, mingguan, dan harian juga sudah tersusun rapi.

Kelemahan BK di SMP Negeri 5 Semarang adalah dalam menganalisis data siswa dan membuat program BK masih secara manual sementara saat ini sudah ada fasilitas software yang dapat digunakan untuk menganalisis data siswa. Alat pengumpul data siswa seperti AUM dan DCM masih menggunakan versi lama. Sarana dan prasarana yang dipergunakan untuk layanan konseling kelompok dan konseling individual dirasa kurang memadai.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana penunjang kegiatan BK dirasa masih kurang. Ruang BK sudah tersedia dan terpisah dari ruang guru namun masih berbagi dengan ruang UKS. Satu ruangan BK terbagi dengan sekat-sekat menjadi empat ruangan yaitu lobi atau ruang tamu, ruang kerja konselor/ guru BK, ruang tempat menyimpan data siswa, dan ruang UKS. BK di SMP 5 Semarang belum mempunyai ruang konseling kelompok, ruang konseling individual, ruang

bimbingan kelompok. Hal yang paling urgen adalah ketersediaan ruang konseling yang lebih nyaman, lebih lengkap lagi jika tersedia ruang khusus untuk bimbingan kelompok atau konseling kelompok, meskipun sebenarnya bisa dilaksanakan dimanapun sepanjang kerahasiaan selama proses konseling bisa terjaga.

### 3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru BK di SMP Negeri 5 Semarang setelah praktikan mengamati dan melakukan wawancara secara langsung ataupun tidak langsung kepada pihak yang bersangkutan dapat dikatakan bahwa guru-guru BK SMP 5 Semarang memiliki pendidikan yang memadai di bidang bimbingan dan konseling. Dari keempat guru BK hanya satu yang memiliki pendidikan asli/ lulusan BK dan yang lain berasal dari non-BK. Meskipun begitu guru-guru yang bukan berasal dari BK sudah menempuh pendidikan transfer BK. Hal ini menunjukkan bahwa ada keseriusan untuk mendalami ilmu bimbingan dan konseling. Semua guru BK di SMP 5 Semarang berusaha untuk melakukan pedoman dan rambu-rambu dalam pelaksanaan BK di sekolah. Dalam memberikan layanan BK Klasikal guru-guru BK telah berusaha untuk menghidupkan kelas namun ada kalanya siswa kurang tertarik.

Kualitas dosen pembimbing yaitu Bapak Supriyo sangatlah membantu mahasiswa praktikan dalam berkonsultasi. Bapak Supriyo tidak begitu mempersulit mahasiswa, beliau memotivasi dan memberikan nasihat kepada mahasiswa praktikan untuk bersikap baik di sekolah, mengikuti arahan guru pamong dan sering berkoordinasi dengan guru pamong. Praktikan sendiri mengenal dosen pembimbing sebagai pribadi yang penuh dengan kesopanan santunan dan disiplin. Hal ini yang secara langsung dapat memberikan contoh bagi praktikan dan mahasiswa PPL lainnya.

### 4. Kualitas pelayanan BK di SMP Negeri 5 Semarang

Kualitas pelayanan BK sudah cukup baik. Tiap tahun ada program tersendiri dan pelaksanaan layanan BK sudah mengacu pada program, meskipun sewaktu-waktu materi bisa diganti/ insidental dengan melihat permasalahan yang sedang terjadi di kalangan siswa. Pelayanan yang diberikan sudah sesuai dengan rambu-rambu pelayanan bimbingan dan konseling. Konselor/ guru BK dapat membangun citra BK sebagai sahabat siswa dan berusaha untuk melayani siswa sesuai dengan kebutuhannya.

### 5. Kemampuan diri praktikan

Selama mengikuti PPL 1 praktikan merasakan bahwa praktikan perlu belajar banyak hal terutama dunia siswa dan sekolah itu sendiri. Pengalaman selama 6 semester mengikuti perkuliahan dan mendapatkan konsep yang ideal mengenai BK di sekolah ternyata belum mampu sepenuhnya diterapkan. Praktikan merasa sudah cukup bisa menumbuhkan suasana persahabatan di kalangan siswa namun masih perlu belajar membangun komunikasi sesuai dengan usia dan keadaan siswa karena selama ini praktikan lebih banyak berada di lingkungan teman-teman sebaya dan lingkungan yang lebih dewasa. Kemampuan praktikan secara akademik juga perlu diasah dan di-*breakdown* agar dapat menyesuaikan dengan kondisi sekolah.

### 6. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang diperoleh selama PPL 1 sangat banyak, bukan hanya dari cara memberikan layanan tapi juga pengalaman lain selama berinteraksi dengan warga sekolah dan sekolah itu sendiri. Nilai tambah itu antara lain menyangkut interaksi yang berjalan antara siswa, guru, dan warga sekolah lain. Dari interaksi tersebut praktikan banyak belajar mengenai kedisiplinan, kekeluargaan, kesopanan, keramah tamahan, kegigihan dan saliang membantu. Selain nilai-nilai tersebut praktikan juga semakin termotivasi untuk memberikan

layanan kreatif mungkin agar siswa dapat memperoleh pemahaman, kenyamanan, dan manfaat dari layanan BK.

7. Saran pengembangan bagi BK di SMP Negeri 5 Semarang dan UNNES.

Saran pengembangan bagi BK di SMP Negeri 5 Semarang adalah menambah sarana prasarana yang menunjang kegiatan BK di sekolah karena tidak bisa dipungkiri bahwa kegiatan BK akan sangat menunjang keberhasilan siswa di masa mendatang. Sarana dan prasarana ini terutama menyangkut ruang konseling dan bimbingan. Selama melakukan observasi di SMP 5 Semarang praktikan melihat ada ruangan kosong di depan mushola yang belum dimanfaatkan dengan maksimal. Barangkali ruangan tersebut dapat direkomendasikan untuk dijadikan ruang konseling dan ruang bimbingan.

Saran pengembangan bagi UNNES adalah agar Unnes terus mengadakan kerjasama dengan berbagai lembaga pendidikan demi terciptanya kualitas mahasiswa yang lebih berkompeten dalam persaingan dunia kerja dan memberikan kemudahan bagi mahasiswa PPL untuk mengakses info terbaru seputar PPL.

Mengetahui,  
Guru Pamong

Jirahayu, S.Pd.  
NIP 196501081987032004

Semarang, Agustus 2012

Praktikan

Sudyastuti  
NIM 1301409052

# **REFLEKSI DIRI**

## **PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1**

### **SMP NEGERI 5 SEMARANG TAHUN 2012/2013**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lain. PPL juga sekaligus sebagai ajang untuk mempersiapkan kematangan pribadi menjadi calon guru yang berkompeten.

Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari dua tahapan, yaitu PPL I dan PPL II. Pada tahapan PPL I praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi terhadap sekolah yang bersangkutan, sedangkan pada PPL II praktikan diberikan kesempatan oleh guru pamong untuk berhadapan langsung dengan peserta didik. Pelaksanaan PPL I di SMP Negeri 5 Semarang yang berlokasi di Jalan Sultan Agung Semarang adalah sejak tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012.

Setelah hampir dua minggu praktikan melakukan observasi, maka praktikan dapat menganalisis beberapa hal, yang antara lain :

#### **1. Kekuatan dan kelemahan Bimbingan dan Konseling**

Kekuatan BK nampak pada tugas konselor sekolah secara umum yaitu bertanggung jawab untuk membimbing peserta didik secara individual sehingga memiliki kepribadian yang matang dan mengenal potensi dirinya secara menyeluruh. Dengan demikian diharapkan siswa tersebut mampu membuat keputusan terbaik untuk dirinya, baik dalam memecahkan masalah mereka sendiri maupun dalam menetapkan karir mereka dimasa yang akan datang ketika individu tersebut terjun di masyarakat.

Namun dalam pelaksanaannya di lapangan, pasti tak lepas dari kekurangan yang ada. Tugas BK yang tak terlalu banyak “terlihat” di sekolah menyebabkan pandangan siswa maupun guru tentang BK menjadi negatif. Tugas konselor sekolah dianggap hanya duduk-duduk saja di ruang BK atau yang lebih parah lagi tugas konselor sekolah hanya dianggap sebagai polisi sekolah yang bertugas “menertibkan” siswa-siswa yang nakal saja, padahal tugas BK jauh lebih luas dan mendalam daripada itu.

#### **2. Ketersediaan Sarana Prasarana Bimbingan dan Konseling**

Dalam melaksanakan semua kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah tentunya harus didukung oleh sarana prasarana yang memadai dan terstandar. Hal ini tentunya menjadi sebuah tuntutan yang harus dipenuhi untuk tercapainya sebuah tujuan Bimbingan dan Konseling disekolah. Sarana dalam pelaksanaan BK di SMP Negeri 5 Semarang seperti alat pengumpul data (tes dan non-tes), alat penyimpan data (kartu-kartu, buku pribadi dan map-map), sarana teknis pelaksanaan layanan bimbingan (blanko-blanko surat, kartu konsultasi, kartu kasus, blanko konferensi kasus, buku-buku paket, dan format surat) dan sarana tata laksana bimbingan (alat tulis menulis, blanko surat, agenda surat, ekspedisi, arsip surat-surat dan laporan) sudah dapat dikatakan baik karena cukup lengkap. Sedangkan ketersediaan prasarana di SMP Negeri 5 Semarang seperti ketersediaan ruang BK dapat dikatakan kurang, tidak ada ruang khusus untuk menyelenggarakan konseling individu, konseling kelompok, ruang bibliio terapi, dan ruang relaksasi. Prasarana yang sejauh ini tersedia di SMP Negeri 5 Semarang hanya ada ruang kerja konselor, ruang administrasi data, dan ruang tamu.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Kualitas bapak Eko Sustanto S.Pd. dan ibu Jirahayu S.Pd. selaku guru pamong yang praktikan dan teman-teman praktikan jurusan Bimbingan dan Konseling sudah dapat dikatakan baik. Beliau-beliau sudah mengerti betul apa saja tugas mereka selaku konselor di sekolah, mengerti perkembangan-perkembangan terakhir yang berkaitan dengan Bimbingan dan Konseling, dan sudah berperilaku ramah, adil, dan hangat pada semua peserta didik serta mampu menjadi panutan bagi peserta didiknya.

Sedangkan kualitas bapak Dr. Supriyo, M.Pd. selaku dosen pembimbing mahasiswa PPL UNNES di SMP Negeri 5 Semarang dapat juga dikatakan baik. Pengalaman kerja beliau yang kira-kira sudah 33 tahun mengabdikan diri dalam dunia Bimbingan dan Konseling merupakan salah satu kriteria keprofesionalan beliau bagi profesinya. Sejauh ini pendidikan beliau sudah sampai ke Strata 3 dan bergelar doktor (Dr.).

### **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Kualitas pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 5 Semarang sudah dapat dikatakan baik. Layanan yang diberikan sudah sesuai dengan kebutuhan siswa karena sebelumnya konselor telah melakukan *need assessment* terlebih dahulu menggunakan berbagai macam instrument. Suasana di kelas saat konselor memberikan layanan klasikal dapat berjalan dengan lancar walaupun konselor kurang dapat menguasai kelas dan memotivasi siswa. Namun pada akhirnya siswa mampu menangkap inti layanan yang diberikan. Semua layanan yang terdapat dalam pola 17 plus sudah dapat diterapkan di SMP Negeri 5 Semarang.

### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Selama hampir dua minggu praktikan melakukan PPL 1, praktikan menyadari masih banyak kekurangan yang praktikan miliki. Praktikan masih sering lupa dengan beberapa teori yang dibutuhkan dalam pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di sekolah sehingga praktikan harus lebih mengasah kemampuan paedagogiknya lagi seperti yang telah dipelajari di bangku perkuliahan. Selain itu, penting bagi praktikan untuk dapat meningkatkan kemampuan menghidupkan suasana kelas melalui permainan atau metode pembelajaran yang lain agar peserta didik yang diberi layanan mampu merasa senang dan mampu terlibat dalam proses pemberian layanan secara sukarela.

### **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1**

Setelah praktikan melaksanakan PPL 1 di SMP Negeri 5 Semarang, praktikan memperoleh nilai tambah yaitu praktikan diingatkan kembali mengenai pentingnya mempererat hubungan dan tali silaturahmi diantara sesama penghuni sekolah mulai dari siswa, guru, kepala sekolah, staff karyawan dan tata usaha, sampai pada satpam, tukang kebun, dan penjaga kantin. Salah satu cara yang dilakukan oleh warga SMP Negeri 5 Semarang dalam mempererat hubungan dan tali silaturahmi dengan melakukan jabat tangan ketika pagi dan siang hari di saat jam masuk sekolah dan pulang sekolah diantara sesama guru dan staf karyawan tata usaha.

### **7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

Saran pengembangan yang dapat praktikan berikan bagi SMP Negeri 5 Semarang adalah agar sarana dan prasarana untuk keperluan penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling untuk lebih dilengkapi lagi, terutama yang berkaitan dengan ketidaktersediaan ruang khusus seperti ruang konseling individu, konseling kelompok, ruang biblioterapi, dan ruang relaksasi. Selain itu praktikan juga menyarankan supaya konselor senantiasa

mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya dalam bidang Bimbingan dan Konseling serta melakukan pembaharuan sarana yang ada agar dapat selalu sejalan dengan perkembangan teknologi yang ada saat ini seperti misalkan alat pengumpul data, alat penyimpan data, dsb.

Sedangkan saran pengembangan yang dapat praktikan berikan bagi UNNES adalah agar pihak UNNES dapat memberikan pemahaman tugas dan wewenang guru-guru pamong, koordinator guru pamong dan kepala sekolah serta pihak-pihak sekolah yang terkait lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL di SMP Negeri 5 Semarang dalam suatu waktu khusus sebelum pelaksanaan PPL dilakukan. Mengingat masih banyak pihak sekolah yang belum memahami betul apa tugas dan wewenang mereka masing-masing.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan setelah melaksanakan PPL 1 di SMP Negeri 5 Semarang. Praktikan menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak, terutama kepada Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Praktikan juga memohon maaf atas semua kesalahan yang telah praktikan perbuat, baik tidak disengaja maupun disengaja dan semoga refleksi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Jirahayu, S.Pd

NIP. 196501081987032004

Dimas Sulistiyanto

NIM 1301409057

## **REFLEKSI DIRI**

### **PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1**

#### **SMP NEGERI 5 SEMARANG TAHUN 2012/2013**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah dan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). Kegiatan PPL harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Dalam Praktik Pengalaman Lapangan nantinya meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kemampuan professional, dan kompetensi sosial.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 5 Semarang yang berlokasi di jalan Sultan Agung Semarang dilaksanakan sejak tanggal 31 Juli 2012, praktikan melaksanakan PPL 1 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. PPL 1 ini merupakan bekal untuk praktikan melaksanakan PPL II yang dilaksanakan dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Dengan bantuan dari beberapa pihak, maka praktikan dapat secara langsung memperoleh pengalaman dan pengetahuan mengenai cara mengajar di kelas.

Sebelum mengadakan pelatihan mengajar, praktikan melakukan model pembelajaran KTSP, yaitu dengan cara mengamati guru pamong mengajar di kelas. Pengamatan yang dilakukan meliputi metode pengajaran yang dilakukan, aplikasi pengajaran (membuka sampai menutup pelajaran), cara guru memberikan latihan atau menerapkan materi serta pemberian tugas kepada siswa. Selain itu praktikan juga melakukan observasi di dalam kelas. Observasi ini bertujuan agar praktikan mempunyai gambaran mengenai cara pengkondisian siswa di dalam kelas dan cara pemberian materi yang baik. Hal ini dilakukan karena selain dituntut untuk mampu menyampaikan materi secara jelas, praktikan juga dituntut agar mampu mengelola kelas dengan baik sehingga proses belajar mengajar di dalam kelas dapat berjalan dengan baik.

SMP Negeri 5 Semarang merupakan tempat di mana praktikan melaksanakan PPL. Banyak hal baru yang telah diterima di sekolah latihan tersebut. Dalam kegiatan PPL I di SMP Negeri 5 Semarang, praktikan diberikan kesempatan seluas-luasnya oleh pihak sekolah untuk menggali pengetahuan yang berkaitan dengan administrasi sekolah maupun aktualisasi KBM di lapangan.

Di SMP Negeri 5 Semarang, praktikan belajar untuk memahami kondisi dan situasi yang ada di lapangan. Melalui refleksi ini praktikan akan menjabarkan beberapa hal sebagai berikut :

#### **A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran yang wajib dipelajari bagi siswa SMP maupun SMA menjadi penting karena mata pelajaran tersebut menjadi salah satu dari tiga mata pelajaran utama dalam Ujian Nasional. Selain sebagai salah satu mata pelajaran dalam Ujian Nasional, mata pelajaran Bahasa Indonesia nantinya akan berhubungan dengan kehidupan seseorang sehari-hari. Misalnya, pada materi menulis surat, bernegosiasi, pidato, wawancara, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, mata pelajaran Bahasa Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran utama yang harus ada dalam setiap jenjang pendidikan ( sekolah ).

Sedangkan kelemahan dari mata pelajaran bahasa indonesia:

- 1) Anggapan awal siswa bahwa Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang membosankan karena banyak sekali wacana-wacana yang sering muncul pada materi pembelajaran
- 2) Pelajaran Bahasa Indonesia dianggap siswa menjadi pembelajaran yang enteng, tidak dinggap serius. Karena mereka merasa bahwa Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang menurutnya tidak penting.
- 3) Mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang menggunakan pemikiran pendapat seseorang (logika) bukan merupakan ilmu pasti. Sehingga terkadang dalam materi tertentu, misalnya hal yang menarik dari seorang tokoh novel , maka jawaban dari masing-masing siswa bisa juga berbeda-beda.

#### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 5 Semarang cukup baik. Dimana sekolah menyediakan media-media yang dapat digunakan untuk mendukung dalam proses belajar mengajar seperti alat peraga, LCD, speaker, dll. Semua sarana dan prasarana yang tersedia dapat digunakan oleh seluruh siswa kelas VII, VIII, IX

#### **C. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran yang Dilakukan**

Kualitas guru pamong mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 5 Semarang sangat baik. Dalam kegiatan belajar mengajar guru pamong sangat tegas, interaksi antara guru dan siswa didalam kegiatan belajar mengajar juga sangat baik sehingga situasi belajar berjalan dengan kondusif dan tenang. Demikian juga dalam membimbing praktikan dalam melaksanakan tugasnya. Beliau sangat baik dalam menyampaikan materi dan memberikan motivasi terhadap siswa di kelas. Selain itu beliau juga mampu menguasai dan mengkondisikan siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan jelas dalam penyampaian materi.

#### **D. Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan menyadari bahwa dirinya masih banyak kekurangan sehingga sangat membutuhkan bimbingan baik dari guru pamong dan dosen pembimbing. Selain itu praktikan juga mencari referensi untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam PPL 1. Keterbukaan dan kesabaran guru pamong membuat praktikan merasa antusias dalam menjalankan tugas PPL di sekolah latihan. Sehingga kegiatan PPL praktikan di SMP Negeri 5 Semarang dapat berjalan dengan lancar.

#### **E. Saran Untuk Pengembangan Sekolah Latihan dan UNNES**

Mengenai saran untuk pengembangan sekolah hendaknya tetap menjaga dan meningkatkan kualitas guru demi meningkatnya kualitas sekolah. Selalu melakukan

perbaikan-perbaikan terutama menyangkut sarana dan prasarana agar sebisa mungkin melengkapi dan memperbaikinya sehingga dapat memperlancar KBM dan tujuan dalam proses belajar mengajar bisa tercapai. Dalam hal ini, diperlukan kerjasama dari semua pihak sekolah, pihak orang tua siswa maupun pihak pemerintah daerah setempat demi kemajuan dunia pendidikan.

Untuk pelaksanaan program PPL hendaknya tidak dijadikan ajang formalitas belaka antara UNNES dengan sekolah latihan, sedapat mungkin tetap menjalin kerjasama dengan baik sehingga dapat memperlancar pelaksanaan program PPL berikutnya.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,

Prihartini, S.P.d.

NIP 19641008 199802 2 002

Praktikan,

Dian Nurul Farida

NIM 2101409087

# **REFLEKSI DIRI**

## **PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1**

### **SMP NEGERI 5 SEMARANG TAHUN 2012/2013**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lain. PPL juga sekaligus sebagai ajang untuk mempersiapkan kematangan pribadi menjadi calon guru yang berkompeten.

Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari dua tahapan, yaitu PPL I dan PPL II. Pada tahapan PPL I praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi terhadap sekolah yang bersangkutan, sedangkan pada PPL II praktikan diberikan kesempatan oleh guru pamong untuk berhadapan langsung dengan peserta didik. Pelaksanaan PPL I di SMP Negeri 5 Semarang yang berlokasi di Jalan Sultan Agung Semarang adalah sejak tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012.

Setelah hampir dua minggu praktikan melakukan observasi, maka praktikan dapat menganalisis beberapa hal, yang antara lain :

#### **1. Kekuatan dan Kelemahan Bahasa Indonesia**

Bahasa Indonesia di SMP 5 Semarang mudah diserap oleh siswa. Hal ini terbukti dengan adanya seorang siswa SMP 5 Semarang yang nilai ujian nasionalnya menduduki peringkat tiga nasional. Hal itu dikarenakan guru di SMP 5 Semarang menggunakan metode yang efektif dalam penyampaian materi. Siswa diberikan suasana yang kondusif yang tenang sehingga siswa dapat belajar dengan enak dan dapat berkonsentrasi dalam belajar. Walau ada hal-hal yang mengganggu, guru tidak menghiraukannya sehingga gangguan-gangguan tersebut hilang dengan sendirinya sehingga siswa bisa tetap nyaman dalam belajar.

Siswa yang dari luar nampak nyaman dan enjoy belajarnya. Ternyata setelah saya tanya mengenai pembelajaran bahasa Indonesia, mengaku bosan dan kurang enjoy dalam belajar. Hal itu dikarenakan guru bahasa Indonesia di SMP 5 Semarang kurang memiliki selera humor, sehingga dari mulai sampai selesai suasananya sangat serius.

#### **2. Ketersediaan Sarana Prasarana Bimbingan dan Konseling**

Dalam melaksanakan semua kegiatan bahasa dan sastra Indonesia di sekolah tentunya harus didukung oleh sarana prasarana yang memadai dan terstandar. Hal ini tentunya menjadi sebuah tuntutan yang harus dipenuhi untuk tercapainya sebuah tujuan pembelajaran bahasa Indonesia. Sarana dalam pelaksanaan BK di SMP Negeri 5 Semarang seperti mading, perpustakaan, laboratorium bahasa, buku-buku paket maupun buku-buku pegangan dapat dipinjam di perpustakaan sekolah, sehingga sarana dan prasarana di SMP 5 Semarang bisa dikatakan baik dan lengkap.

#### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Sebagai mahasiswa praktikan di SMP 5 Semarang tentu saya tak bisa sendirian dalam mencapai tujuan PPL. Untuk itulah tugas seorang guru pamong yang harus member contoh dan arahan agar saya bisa menjadi guru yang baik. Selama ini saya dalam mengikuti guru pamong saya, beliau adalah seorang guru yang baik, ramah, welcome dan termasuk guru yang memiliki kedekatan dengan siswa.

Sedangkan kualitas dosen pembimbing di SMP Negeri 5 Semarang dapat juga dikatakan baik. Pengalaman kerja beliau yang kira-kira sudah 33 tahun mengabdikan diri

dalam dunia bahasa Indonesia merupakan salah satu kriteria keprofesionalan beliau bagi profesinya. Beliau memberikan arahan kepada mahasiswa praktikan yang dibawah bimbingannya.

#### **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Secara umum kualitas pembelajaran di SMP 5 Semarang memang dapat diakui jempolan. Utamanya dalam menanamkan pendidikan karakter di diri siswa. Penanaman tersebut diaplikasikan dalam pembelajaran dan kebiasaan sehari-hari. Setiap akan dimulai pelajaran, diawali dengan membaca asmaul husna. Apalagi di bulan ramadhan ini, banyak kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan sekolah. Misalnya saja pesantren yang sangat berkualitas, buka bersama setiap hari dll. Selain itu terdapat banyak pilihan ekstrakurikuler yang dapat dipilih siswa. Hal tersebut sangat memfasilitasi siswa dalam membentuk karakter diri mereka sendiri.

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Selama hampir dua minggu praktikan melakukan PPL 1, praktikan menyadari masih banyak kekurangan yang praktikan miliki. Praktikan masih merasa canggung dan belum terbiasa dengan kehidupan di lapangan. Praktikan merasa masih harus banyak belajar, bertanya dan berlatih. Selain itu, penting bagi praktikan untuk dapat meningkatkan kemampuan menghidupkan suasana kelas melalui permainan atau metode pembelajaran yang lain agar peserta didik yang diberi layanan mampu merasa senang dan mampu terlibat dalam proses pembelajaran secara sukarela.

#### **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1**

Setelah praktikan melaksanakan PPL 1 di SMP Negeri 5 Semarang, praktikan memperoleh nilai tambah yaitu praktikan diingatkan kembali mengenai pentingnya mempererat hubungan dan tali silaturahmi diantara sesama penghuni sekolah mulai dari siswa, guru, kepala sekolah, staff karyawan dan tata usaha, sampai pada satpam, tukang kebun, dan penjaga kantin. Utamanya hubungan antara guru dan siswa. Salah satu cara yang dilakukan oleh warga SMP Negeri 5 Semarang dalam mempererat hubungan dan tali silaturahmi dengan melakukan jabat tangan ketika pagi dan siang hari di saat jam masuk sekolah dan pulang sekolah diantara sesama guru dan staf karyawan tata usaha. Selain dalam hal hubungan, praktikan juga memperoleh sisi lebih dan sisi lemah guru pamong yang ada di SMP 5 Semarang sehingga praktikan dapat mengambil lebih dan menanggulangi kelemahannya.

#### **7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

Saran pengembangan yang dapat praktikan berikan bagi SMP Negeri 5 Semarang adalah penggunaan medianya dalam mengajar harus digunakan semaksimal mungkin. Setiap pembelajaran harus menggunakan media. Pilihlah media yang menarik dan sesuai dengan usia anak didik karena media berfungsi untuk menjembatani materi dengan pemahaman siswa sehingga dengan media, setiap pembelajaran akan lebih mudah dipahami. Serta pengaturan kelas yang klasik harus dibuat lebih menyenangkan agar siswa belajar dengan senang pula. Pengaturan kelas yang selalu klasikal dalam setiap pembelajaran terasa kurang ada variasi dan kurang menarik minat belajar siswa.

Sedangkan saran pengembangan yang dapat praktikan berikan bagi UNNES adalah agar pihak UNNES dapat memberikan pemahaman tugas dan wewenang guru-guru pamong, koordinator guru pamong dan kepala sekolah serta pihak-pihak sekolah yang terkait lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL di SMP Negeri 5 Semarang dalam

suatu waktu khusus sebelum pelaksanaan PPL dilakukan. Sangat minim sekali peran dari coordinator dosen pembimbing dan dosen pembimbing serta pihak PPL yang berhubungan dengan pihak sekolah latihan. Mengingat masih banyak pihak sekolah yang belum memahami betul apa tugas dan wewenang mereka masing-masing.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan setelah melaksanakan PPL 1 di SMP Negeri 5 Semarang. Praktikan menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak, terutama kepada Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Praktikan juga memohon maaf atas semua kesalahan yang telah praktikan perbuat, baik tidak disengaja maupun disengaja dan semoga refleksi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Prihartini, S.Pd

NIP.19641008 199802 2 002

Moh Henri Prasetyo

NIM 2101409103

# **REFLEKSI DIRI**

## **PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1**

### **SMP NEGERI 5 SEMARANG TAHUN 2012/2013**

Sesuai dengan peraturan Rektor UNNES nomor 22 tahun 2008, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang bertempat di sekolah latihan. Sesuai dengan plotting yang telah dipilih sendiri oleh mahasiswa pada saat pendaftaran PPL, maka sekarang praktikan bertugas di SMP N 5 Semarang yang bertempat di Jalan Sultan Agung, Semarang.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan guna menerapkan ilmu dan teori telah diperoleh selama perkuliahan. Hal ini juga bertujuan untuk memberikan bekal yang berharga kepada praktikan tentang penyelenggaraan pendidikan di sekolah latihan baik yang bersifat intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

Kegiatan PPL dilaksanakan dalam 2 tahap, yaitu PPL1 dan PPL2. Praktikan telah melaksanakan PPL 1 yang bertempat di SMP N 5 Semarang selama kurang lebih 9 hari. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus–9 Agustus 2012. Praktikan melakukan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur komite sekolah dan tugas yang diampu, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra dan extra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akadimk sekolah, jadwal Kegiatan Belajar Mengajar sekolah, dll.

PPL1 merupakan sarana bagi mahasiswa praktikan untuk menambah pengalaman, pengetahuan, keahlian, dan intospeksi diri ketika berada di lingkungan kerja. Dari observasi yang telah dilakukan oleh praktikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

#### 1. Kekuatan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Kekuatan pembelajaran bahasa Inggris adalah tersedianya laboratorium bahasa yang sangat lengkap sehingga siswa dapat mendapatkan pembelajaran listening yang sangat baik di SMP ini. Dengan adanya fasilitas LCD, guru mampu mengajarkan materi dengan menggunakan media yang kreatif dan menyenangkan misalnya dengan menggunakan media power point, lagu, cerita, atau pun puisi.

#### 2. Kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Kelemahan pembelajaran bahasa Inggris adalah masih ada beberapa siswa yang minder atau kurang percaya diri ketika diminta maju ke depan kelas, terutama kelas VII. Hal ini terkadang mengganggu kegiatan belajar mengajar, sehingga guru harus memberi dorongan pada siswa untuk meningkatkan rasa percaya dirinya.

#### 3. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 5 Semarang sudah sangat memadai untuk mendukung proses belajar mengajar. Sekolah tersebut memiliki 27 ruang kelas yang sangat layak guna menunjang proses belajar mengajar. Setiap kelas dilengkapi dengan 1 unit LCD dan LCD screen sehingga guru dan siswa dapat menggunakan high technology dalam kegiatan pembelajaran. Setiap kelas dilengkapi dengan fasilitas AC dan hanya di isi kurang lebih 25 siswa dimana setiap siswa duduk sendiri. Ada 3 macam laboratorium diantaranya

laboratorium IPA, Bahasa, dan TIK. Sebuah perpustakaan juga tersedia berdekatan dengan lapangan basket yang biasanya digunakan untuk upacara bendera. Perpustakaan itu memiliki kualitas buku yang sangat memadai.

#### 4. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong saya bernama Ibu Nurmakin, S.Pd. Kualitas guru pamong saya sudah tidak diragukan lagi. Beliau sudah bertahun-tahun mengabdikan diri di sekolah tersebut. Bu Nur begitu kami akrab menyapa beliau, merupakan guru yang kreatif. Beliau selalu menggunakan contoh-contoh masalah yang ada di sekitar kehidupan siswa, sehingga siswa dengan mudah dapat mengerti dan memahami isi dari materi yang diajarkan. Beliau juga sangat padai dalam memanfaatkan waktu, terbukti bahwa meski jam beliau berkurang karena hal tertentu beliau tetap bisa menyelesaikan materi serta melakukan evaluasi dengan baik. Beliau terkenal sebagai guru yang rajin di mata guru-guru yang lain karena beliau selalu memuat RPP, program semester, program tahunan, bahkan bahan ajar dan media pembelajarannya. Beliau selalu membantu praktikan dengan senang hati.

Dosen pembimbing saya adalah Dra. C. Murni Wahyanti, M.A. Kualitas beliau sangat baik dan sangat membantu mahasiswa praktikan. Beliau memberikan saya berbagai saran untuk mempermudah saya menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah dan memperlancar PPL saya. Beliau memberikan saya nasihat agar saya menurut apa yang dikatakan oleh guru pamong saya. Beliau membimbing saya apa yang perlu saya persiapkan untuk mengajar di kelas, bila saya ada kesulitan atau ada masalah saya dapat menghubungi beliau langsung baik melalui sms ataupun telepon.

#### 5. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan saya sangat baik karena didukung sarana prasarana yang sangat baik pula. Dengan jumlah siswa yang kurang lebih 25-26 siswa di setiap kelas, guru mampu memberikan perhatian pada semua murid dengan baik sehingga diharapkan semua murid paham akan pelajaran yang sedang mereka pelajari. Siswa SMP 5 Semarang sudah mampu mempergunakan LCD. Kelas VII biasanya didominasi dengan presentasi dalam setiap proses pembelajaran mereka. Sehingga, kita dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran di SMP N 5 Semarang sangat bagus dan unggul.

#### 6. Kemampuan diri praktikan

Setelah melakukan observasi ini, saya akhirnya dapat mengetahui semua sejarah, sarana prasarana, dan setiap detail informasi tentang SMP N 5 Semarang. Saya diberikan kesempatan untuk mengetahui bagaimana caranya mengoperasikan alat-alat seperti LCD, televisi, tape, speaker, dan microphone yang terdapat di laboratorium bahasa untuk menunjang keberhasilan pembelajaran saya nanti. Saya juga mengetahui karakteristik siswa di setiap kelas VII sehingga saya bisa menyesuaikan metode pembelajaran apa yang akan saya gunakan untuk mengajar di masing-masing kelas di kelas VII. Saya juga melakukan observasi mengenai metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru pamong saya sehingga saya dapat mempergunakan metode itu untuk pembelajaran yang akan saya lakukan nanti. Saya juga dapat mempergunakan metode lain dalam pembelajaran yang akan saya lakukan nanti. Setelah melaksanakan PPL 1, saya akhirnya memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat berguna untuk dijadikan bekal dalam PPL 2.

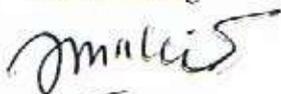
7. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1, saya dapat mengetahui secara jelas apa saja tugas dan tanggung jawab seorang guru mata pelajaran. Saya juga tahu apa saja yang harus saya persiapkan sebelum saya mengajar di kelas, apa yang harus dilakukan untuk mengatur kelas bila ada siswa yang bercerita sendiri, dan mengajak siswa berpartisipasi dalam kelas sehingga mereka merasa senang dalam proses pembelajaran. Selain itu, saya dapat secara langsung mengamati proses pembelajaran di kelas dan diperkenalkan teknik-teknik dan sarana yang sangat menunjang kegiatan pembelajaran. Saya juga memperoleh pengalaman tentang penyelenggaraan sekolah baik itu masalah kedisiplinan, relasi dengan kepala sekolah, guru-guru dan karyawan, maupun dengan lingkungan sosial luar sekolah.

8. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Saya menyarankan berbagai hal untuk pengembangan bagi sekolah SMP N 5 Semarang. Pihak sekolah selalu memelihara fasilitas yang telah ada guna menunjang proses pembelajaran. Guru-guru diharapkan mampu memaksimalkan penggunaan fasilitas-fasilitas tersebut guna kelancaran dan kemenarikan KBM, misalnya penggunaan LCD dalam pembelajaran. Guru juga diharapkan mampu memilih dan menggunakan metode yang sesuai untuk pembelajaran di kelas. Guru juga perlu kreatif untuk menggunakan media pembelajaran sehingga siswa aktif dalam pembelajaran. Saya juga menyarankan berbagai hal yang perlu diperbaiki oleh pihak UNNES demi kelancaran pelaksanaan PPL. Unnes diharapkan memberikan bekal yang lebih kepada mahasiswa sebelum mahasiswa diterjunkan di sekolah-sekolah. Selain itu, pihak Unnes juga perlu memberikan jadwal yang tepat dalam memfasilitasi serta pemberian informasi pada mahasiswa PPL sehingga diharapkan pelaksanaan PPL tahun ini dapat lebih baik dari tahun-tahun kemarin.

Mengetahui,  
Guru Pamong



Nurmakin, S.Pd.  
NIP. 196904212002122004

Semarang, 10 Agustus 2012

Praktikan



Siti Marlina  
NIM. 2201408112

**REFLEKSI DIRI**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1**  
**SMP NEGERI 5 SEMARANG TAHUN 2012/2013**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah seluruh kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang di sekolah latihan. Kegiatan yang menjadikan sekolah plotting sebagai kampus kedua bagi mahasiswa ini terdiri dari PPL 1 dan PPL 2. Setelah melaksanakan PPL 1, praktikan melaksanakan kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 5 Semarang, yang berlokasi di Jalan Sultan Agung, Kecamatan Candisari, Semarang. Pada minggu-minggu pertama tertanggal 1-9 Agustus 2012 praktikan melakukan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur komite sekolah dan tugas yang diampu, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra dan extra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal Kegiatan Belajar Mengajar sekolah, dll..

Dari pengamatan praktikan selama masa orientasi dan observasi terhadap keadaan fisik dan nonfisik SMP N 5 Semarang serta kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Bahasa Inggris, praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman. Dari observasi, praktikan dapat mengetahui aktifitas siswa saat pembelajaran. Berikut ini merupakan poin-poin refleksi diri praktikan.

**1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Inggris**

Kelemahan mata pelajaran Bahasa Inggris terletak pada tingkat kesulitan dalam mempelajarinya. Sebagai syarat mutlak dalam proses komunikasi global di era globalisasi, Bahasa Inggris sebagai bahasa yang digunakan secara luas di dunia internasional menjadi mata pelajaran yang penting untuk diberikan di semua satuan pendidikan di Indonesia. Sayangnya, Bahasa Inggris bukanlah bahasa yang mudah untuk dipelajari. Fakta tersebut disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya adalah adanya perbedaan tata bahasa dan sistem pengucapan antara bahasa Inggris sebagai bahasa kedua dengan bahasa Indonesia maupun bahasa Jawa yang sudah menjadi bahasa Ibu bagi warga Indonesia, khususnya bagi para siswa. Karena itulah, tidak heran jika para siswa mengalami berbagai kesulitan dalam mempelajarinya.

Kekuatan pembelajaran bahasa Inggris di sekolah terletak pada fasilitas pendukung, yakni tersedianya laboratorium bahasa yang sangat lengkap sehingga siswa dapat mendapatkan pembelajaran listening yang mungkin secara umum tidak diajarkan secara serius di SMP dan fasilitas LCD, guru mampu mengajarkan materi dengan menggunakan media yang kreatif dan menyenangkan misalnya film dokumenter, lagu, cerita, atau pun puisi. Selain itu, banyaknya media pendukung seperti buku pegangan dan bacaan bahasa Inggris yang tersedia juga membantu dalam proses pembelajaran.

**2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana di SMP N 5 Semarang sudah cukup lengkap untuk menunjang KBM. Sebagian ruang kelas telah dilengkapi dengan LCD. Selain itu, sarana sekolah yang menunjang pembelajaran antara lain perpustakaan, laboratorium IPA, laboratorium bahasa, laboratorium komputer, lapangan upacara yang sekaligus dapat digunakan sebagai lapangan basket dan futsal, aula, kantin, dan mushola.

Khusus untuk mendukung proses pembelajaran bahasa Inggris, terdapat dua laboratorium Bahasa yang sudah dilengkapi dengan peralatan – peralatan multimedia untuk mendukung aktivitas siswa dalam belajar dan mengasah kemampuannya berbahasa Inggris.

**3. Kualitas Guru Pamong**

Dalam kegiatan PPL 1 praktikan dibimbing oleh Ibu Nurmakin selaku guru pamong. Beliau mengampu mata pelajaran bahasa Inggris khususnya kelas VII A, VII B, VII C, VII D dan VII E. Sebagai guru profesional yang sudah berpengalaman dalam bidangnya, Beliau merupakan sosok

yang ramah, cerdas, sabar, terbuka dan sangat praktikan dalam pembuatan perangkat pembelajaran juga kewajiban dan tugas guru lainnya. Beliau sendiri juga baik kepada murid-muridnya.

4. **Kualitas Pembelajaran Bahasa Inggris di SMP N 5 Semarang**

Sebagai sekolah berstatus Rintisan Sekolah Berstandar Internasional dengan sarana dan prasarana yang sangat mendukung, tidaklah mengherankan kalau SMP N 5 Semarang memiliki kualitas yang sangat baik. Guru-guru dan staf pengajar yang ada di SMP Negeri 5 Semarang adalah guru-guru profesional dan sudah berpengalaman di dalam bidang studi masing-masing. Jumlah murid yang tidak lebih dari 26 siswa di setiap kelas, memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan memberikan perhatian pada setiap siswa di kelas.

5. **Kemampuan Praktikan**

Dari PPL 1 yang berisi kegiatan observasi dan orientasi ini, praktikan sungguh merasa masih memiliki banyak kekurangan sehingga praktikan selalu berusaha memperbaiki kekurangan tersebut agar lebih siap dalam melaksanakan PPL 2. Praktikan mengakui masih memerlukan latihan serta bimbingan terutama dari guru pamong dan dosen pembimbing untuk mencapai kompetensi diri sebagai seorang guru yang profesional, berkualitas, dan berguna di kemudian hari.

6. **Nilai tambah setelah mengikuti PPL 1**

Setelah mengikuti PPL 1 ini, praktikan memperoleh banyak ilmu antara lain kondisi pendidikan dalam sekolah secara konkrit, bagaimana mengelola kelas, membuat perangkat pembelajaran, bagaimana berinteraksi dengan para guru, mempelajari budaya sekolah, dan nilai-nilai mengajar dan mendidik anak yang baik, serta hal lain yang tidak diperoleh dalam teori perkuliahan.

7. **Saran pengembangan bagi SMP N 5 Semarang dan UNNES**

Sekolah merupakan tempat dimana banyak generasi yang harus dibimbing, diarahkan agar lebih baik maka guru sebagai pengajar, pembimbing perlu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan agar kualitas dalam mengajar lebih baik serta sarana dan prasarana yang menunjang dapat diperbanyak agar dalam KBM dapat memenuhi target. Sedangkan bagi UNNES sebagai instansi pencetak produk-produk guru maka UNNES perlu meningkatkan kualitas dengan benar-benar menyeleksi calon mahasiswa dan ketika PPL dari pihak UNNES untuk lebih berkoordinasi dengan pihak sekolah yang digunakan untuk PPL seperti SMP N 5 Semarang.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Mahasiswa praktikan

Nurmakin, S. Pd

NIP. 196904212002122004

Izzatun Nida

NIM. 2201409047

**REFLEKSI DIRI**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1**  
**SMP NEGERI 5 SEMARANG TAHUN 2012/2013**

Program Pengalaman lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa melakukan kegiatan observasi di sekolah latihan melalui kegiatan praktik pengalaman lapangan 1 diharapkan mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Sedangkan PPL merupakan suatu kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa di sekolah SMP maupun SMA sederajat sebagai pelatihan untuk keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan, yaitu manajemen komponen-komponen pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai prinsip-prinsip pendidikan yang meliputi 4 kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktikan Pengalaman Lapangan (PPL) dalam dua tahap, yaitu PPL1 dan PPL 2. Kegiatan pada PPL 1 yaitu berupa observasi yang berlangsung selama 2 pekan. Selama PPL 2 praktikan telah melakukan observasi belajar mengajar, membuat perangkat.

Dari hasil observasi selama PPL 1 yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan:

**1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Inggris**

Dari pengamatan dan observasi dalam proses pembelajaran mata pelajaran bahasa Inggris di kelas, praktikan dapat menyimpulkan bahwa mata pelajaran bahasa Inggris mendapat banyak perhatian dari para siswa maupun guru, karena SMPN 5 Semarang merupakan salah satu sekolah RSBI di Semarang yang mengharuskan penggunaan bahasa Inggris dalam menyampaikan materi tidak hanya dalam mata pelajaran bahasa Inggris, akan tetapi juga dalam mata pelajaran lain yang notabene tidak menggunakan bahasa Inggris. Hal ini dapat terlihat dari kualitas pengajar di SMP N 5 Semarang, yang kebanyakan sudah menyelesaikan gelar S2. Dan juga dari kemampuan siswa yang rata-rata memiliki kemampuan yang lebih dalam berbahasa Inggris dibandingkan dengan siswa dari sekolah yang belum RSBI.

Bahasa Inggris adalah salah satu mata pelajaran di sekolah dan diujikan dalam ujian sekolah, pembelajaran bahasa Inggris di SMPN 5 Semarang mendapat alokasi 3 jam pelajaran selama seminggu. Diharapkan dapat memberikan manfaat untuk peserta didik, dalam berbahasa, walau dengan alokasi yang sangat singkat ini.

**2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan**

Keberhasilan dalam suatu pembelajaran salah satunya ditentukan oleh faktor pendukung yakni sarana dan prasarana KBM. Sarana dan prasarana KBM di SMPN 5 Semarang sudah sangat memadai. Mulai dari LCD yang tersedia di setiap kelas, dan ruang lab. bahasa dan komputer yang setiap lab memiliki 2 ruang sehingga tidak terjadi tumbukan saat 2 kelas memiliki mata pelajaran yang sama, dan juga beberapa ruang dan gedung umum yang membantu kegiatan belajar mengajar di sekolah, antara lain; perpustakaan, musholla, aula, taman biologi, dan lapangan basket dan futsal. Sekolah juga

telah memiliki fasilitas *wifi* untuk membantu setiap warga sekolah mendapatkan informasi tambahan dari internet.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan kualitas pembelajaran disekolah latihan**

SMPN 5 Semarang bukan kali pertama dijadikan tempat praktik pengalaman lapangan mahasiswa UNNES, sehingga kesiapannya tidak perlu diragukan lagi. Pembelajaran yang ada di SMPN 5 Semarang mengikuti kurikulum KTSP. Kualitas guru pamong yang memiliki disiplin ilmu bahasa Inggris dengan pengetahuan dan pengalaman yang luas membuat ibu Dwi dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa dengan berbagai metode dan pendekatan.

Dari observasi praktikan melihat proses belajar mengajar guru pamong dengan melibatkan siswa yakni dengan metode ceramah, tanya jawab, terkadang menerjemahkan dan mengadakan evaluasi pembelajaran, hal ini untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dari buku panduan dan buku latihan. Namun, tidak sedikit siswa yang pasif ketika proses pembelajaran berlangsung. Guru lebih cenderung aktif dari pada siswa.

### **4. Kemampuan Diri Praktikan**

Mahasiswa praktikan yang berasal dari program studi pendidikan bahasa Inggris jurusan Bahasa dan Sastra Asing dan Fakultas Bahasa dan Seni sesungguhnya telah mendapatkan teori kebahasaan dan juga teori pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris yang baik. Beberapa mata kuliah kebahasaan seperti 4 keterampilan bahasa dan 3 unsur bahasa telah praktikan tempuh dan juga mata kuliah yang berhubungan dengan kependidikan. Ada juga beberapa mata kuliah yang menyediakan pelatihan pembuatan media dan bahan pembelajaran. Namun, hal tersebut tidak cukup. Banyak hal di luar rencana terjadi sehingga menuntut guru praktikan agar lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Inggris agar tidak monoton terkesan membosankan. Praktikan merasa masih sangat kurang dan harus banyak belajar sehingga kemampuan mengajar akan semakin variatif dalam memberikan pelajaran.

### **5. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL I**

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada disekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran bahasa Inggris dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik senang, tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

### **6. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES**

Keberhasilan dalam pembelajaran tidak hanya bergantung pada siswa dan guru, namun juga didukung oleh sarana dan prasarana serta pemberdayaan warga sekolah secara bijaksana. Hal ini dilaksanakan di SMPN 5 Semarang dengan sangat baik.

Saran dari pihak praktikan untuk terus mengembangkan kualitas, baik dari mutu pendidik maupun dari prasarana dan sarana sekolah itu sendiri, sehingga tujuan untuk menjadikan SMPN 5 Semarang sebagai Sekolah yang Berstandar Internasional (SBI) akan segera terwujud. Selain itu juga diharapkan sekolah selalu menjaga hubungan kerjasama yang harmonis antara SMPN 5 Semarang dengan Universitas Negeri Semarang untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing kuat.

Pelaksanaan Program PPL yang diselenggarakan oleh UNNES sangat membantu peningkatan keterampilan dan mutu calon-calon guru lulusannya.

Mengetahui:  
Guru Pamong,

Dwi Setyaningsih, S.Pd  
NIP 196509231989032008

Semarang, Agustus 2012

Praktikan,

Ragil Triharso  
NIM 2201409113

**REFLEKSI DIRI**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1**  
**SMP NEGERI 5 SEMARANG TAHUN 2012/2013**

Salah satu fungsi utama Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) adalah mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Seorang guru dapat dikatakan profesional apabila dia bias mengatur kelas yang menjadi tanggung jawabnya, menggunakan metode yang sesuai, dan bias menyampaikan materi pelajaran yang dapat dengan mudah dipahami oleh siswanya. Dalam hal ini, mahasiswa UNNES yang telah mengambil program pendidikan, sebagai calon guru, diwajibkan untuk melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) seperti yang telah diatur dalam Keputusan Rektor UNNES Nomor 17 Tahun 2011 tentang pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program pendidikan.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa, dalam hal ini disebut juga guru praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan. PPL diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh. Kompetensi tersebut antara lain: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Program ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai bekal kelak ketika terjun dalam masyarakat sebagai seorang tenaga pendidik.

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012 di SMP Negeri 5 Semarang yang beralamat di JL. Sultan Agung, Kec. Candisari, Semarang. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman yang bermanfaat bagi praktikan. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 antara lain melaksanakan observasi dan orientasi mengenai kondisi sekolah, struktur organisasi sekolah, pengadministrasian sekolah, pengadministrasian kelas dan guru, tata tertib siswa dan guru, organisasi kesiswaan, kegiatan ekstrakurikuler, kalender pendidikan serta sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah. Sedangkan dalam PPL 2 mahasiswa praktikan melakukan pembelajaran kurikuler di sekolah latihan.

**A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris**

Mata pelajaran Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dan merupakan salah satu mata pelajaran yang dijadikan Ujian Nasional. Pelajaran Bahasa Inggris dipelajari oleh semua siswa SMP Negeri 5 Semarang mulai kelas VII, VIII, dan IX.

Secara umum kendalanya adalah karena bahasa Inggris bukan sebagai *second language* (bahasa kedua) melainkan *foreign language* (bahasa asing) di Indonesia. Mengingat bahasa pertama atau bahasa asli kita adalah bahasa Jawa dan bahasa kedua kita adalah bahasa Indonesia. Oleh karena itu, siswa beranggapan bahwa pelajaran Bahasa Inggris itu sangat sulit untuk dipahami.

**B. Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di sekolah latihan**

Sarana dan prasarana Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SMP Negeri 5 Semarang bisa digolongkan lengkap. Di SMP Negeri 5 Semarang tersedia lab bahasa yang dapat mendukung proses belajar mengajar. Semua kelas di sekolah mempunyai *Whiteboard* dan menggunakan LCD (*Liquid Crystal Display*) *Projector*.

Di SMP Negeri 5 Semarang terdapat perpustakaan yang memuat buku-buku pelajaran, termasuk di dalamnya buku-buku pelajaran Bahasa Inggris untuk kelas VII, VIII, dan IX.

### **C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL 1 di SMP Negeri 5 Semarang adalah guru mata pelajaran Bahasa Inggris yang berkompeten serta memiliki pengalaman dalam hal mengajar yaitu Ibu Dwi Styaningsih, S. Pd. Guru pamong dapat menyampaikan materi dengan efektif dengan menggunakan fasilitas yang telah tersedia di ruang kelas.

### **D. Kualitas pembelajaran di sekolah**

SMP Negeri 5 Semarang untuk tahun pendidikan 2012/2013 menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum ini mengacu pada Standar Nasional Pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan Pendidikan Nasional. Dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 5 Semarang juga mengacu pada KTSP.

### **E. Kemampuan diri praktikan**

Dalam PPL 1, praktikan melaksanakan kegiatan observasi di luar dan dalam kelas. Selain itu praktikan juga mengamati dan mengikuti segala jenis kegiatan yang dilaksanakan di SMP Negeri 5 Semarang. Melalui pengamatan tersebut, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat berguna bagi praktikan untuk bekal pembelajaran nanti.

Praktikan yang sebelumnya sudah mendapatkan ilmu mengajar selama kuliah dalam bentuk teori-teori maupun praktik pembelajaran, berusaha semaksimal mungkin menerapkannya di sekolah latihan. Praktikan berusaha menyesuaikan diri dengan pengajaran yang dilakukan guru pamong, dan mencoba untuk mengaktualisasikan diri dalam pembelajaran dengan bimbingan dari guru pamong dan arahan dari dosen pembimbing.

Praktikan yang sebelumnya telah dibekali teori-teori dan teknik mengajar di bangku perkuliahan harus mampu menyesuaikan diri dengan teknik mengajar serta kemampuan siswa dalam mengajar Bahasa Inggris. Kemampuan diri praktikan masih sangat terbatas dan masih dalam tahap belajar. Berbagai arahan, bimbingan, saran dan dorongan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan guna menambah wawasan dan pengetahuan bagi praktikan.

### **F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL 1**

Setelah melakukan PPL 1, mahasiswa diharapkan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah diberikan oleh pihak sekolah terutama guru bidang studi tentang bagaimana seorang guru bersikap di depan siswa, ketika menghadapi siswa agar kondisi terkendali, bagaimana cara mengajar aktif dan mendapat pengetahuan membuat perangkat pembelajaran.

Ada banyak hal yang praktikan peroleh sebagai masukan, motivasi dan nilai tambah lainnya. Praktikan menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari di bangku kuliah tidak sama dengan realita di lapangan atau kenyataan yang ada. Hal ini yang memotivasi praktikan untuk lebih banyak belajar serta praktikan lebih banyak mengerti dan paham bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan mudah dimengerti, memilih alat evaluasi yang sesuai cara mengelola kelas yang baik, cara bersosialisasi dengan seluruh civitas akademika sekolah dan lebih kreatif lagi dalam membuat perangkat pembelajaran

### **G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Kaitannya dengan pembelajaran bidang studi Bahasa Inggris di SMP Negeri 5 Semarang, sarana yang dapat diberikan antara lain, sarana dan prasarana pendukung pembelajaran agar lebih dipelihara dengan baik dan digunakan serta dimanfaatkan demi kemajuan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai kemampuan yang optimal, dan sebaiknya guru lebih kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran sehingga para siswa lebih semangat dan tidak cepat merasa bosan. Secara keseluruhan, SMP Negeri 5 Semarang sudah cukup baik. Hal ini perlu ditingkatkan agar dapat lebih baik lagi. Sedangkan untuk UNNES, sebaiknya mahasiswa PPL diberikan bekal pengetahuan yang lebih, agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar tanpa ada suatu kendala. Ditambah lagi, jika memungkinkan UNNES menyediakan alur atau langkah-langkah yang harus dilakukan pada saat praktik yang bisa di lihat di situs PPL.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Praktikan

Dwi Setyaningsih, S.Pd  
NIP.196509231989032008

Danang Yudi Pramono  
NIM. 2201409128

## REFLEKSI DIRI

### PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1

#### SMP NEGERI 5 SEMARANG TAHUN 2012/2013

Sebagai calon pendidik, mahasiswa program studi pendidikan wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah sehingga nantinya menjadi pendidik yang berkualitas. Sekolah latihan yang ditempati oleh praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL adalah di SMP Negeri 5 yang merupakan sekolah negeri yang terakreditasi A dan merupakan salah satu dari Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI).

Kegiatan PPL terdiri atas PPL 1 dan PPL 2. Dimana kegiatan PPL 1 dilaksanakan selama hampir dua pekan, mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012. PPL 1 meliputi *micro teaching*, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah. Sejak serah terima, praktikan sudah diberi gambaran secara umum mengenai kondisi sekolah, kemudian ditindaklanjuti dengan pengumpulan data yang dilaksanakan oleh mahasiswa terhadap sekolah praktikan baik melalui observasi langsung, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staff TU, dan siswa. Praktikan juga diberi kesempatan untuk mengamati pembelajaran yang dilaksanakan guru pamong.

Refleksi yang diperoleh berdasarkan hasil orientasi dan observasi adalah sebagai berikut.

#### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika**

Matematika merupakan mata pelajaran yang memiliki banyak manfaat dalam kehidupan sehari-hari sehingga matematika sangat penting untuk dipelajari. Dengan memberikan motivasi kepada siswa berkaitan dengan kebermanfaatan matematika, siswa akan merasakan betapa berharganya belajar matematika sehingga mereka menjadi antusias dalam mengikuti pelajaran. Kelemahan mata pelajaran matematika adalah masih adanya anggapan siswa bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sangat sulit. Hal ini merupakan tantangan yang harus dipecahkan agar tidak ada lagi kesan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit.

#### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sebagai sekolah RSBI, SMP N 5 Semarang memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai. Selain ruang kelas yang memadai sarana pendukung yang terdapat di SMP N 5 Semarang antara lain, laboratorium komputer, laboratorium bahasa, laboratorium IPA, ruang musik, dan perpustakaan yang sangat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan diri baik kemampuan akademik maupun keterampilan. Selain itu, ketersediaan LCD di dalam ruang kelas memudahkan guru dalam menyampaikan materi.

#### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong yang telah ditetapkan kepala sekolah SMP N 5 Semarang merupakan guru yang sudah terpilih dan berkompeten dibidangnya. Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Matematika adalah Hj. Sri Jayanti, S.Pd. Tugas yang diberikan guru pamong kepada praktikan sangat berguna sebagai persiapan untuk menjadi seorang guru. Dengan adanya bimbingan yang baik dari guru pamong yang telah ditunjuk, maka diharapkan praktikan dapat memetik banyak pelajaran dan manfaat dari

kegiatan PPL ini. Dosen pembimbing yang telah ditetapkan Unnes merupakan dosen yang sudah terpilih dan berkompeten di bidangnya. Bimbingan dosen pembimbing diharapkan dapat memberikan banyak pelajaran dan manfaat dari kegiatan PPL ini.

#### **4. Kualitas Pembelajaran Matematika**

Dalam praktiknya, guru pamong sudah baik dalam pelaksanaan pembelajaran matematika. Penjelasan materi oleh guru terstruktur dengan jelas dan mudah dipahami peserta didik. Kemampuan guru pamong mengendalikan kelas juga patut untuk diteladani. Bahan ajar yang digunakan oleh peserta didik SMP N 5 Semarang adalah buku matematika dengan judul *Math for Junior High School 1<sup>st</sup> Semester Grade VIII* yang diterbitkan oleh Penerbit Erlangga dan *Mathematics Student Worksheet of RSBI* yang disusun oleh tim guru RSBI, dan *Mathematics Grade VIII Junior High School* yang diterbitkan oleh *Directorate General Management of Primary and Secondary Education*.

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan praktikan telah dibekali dengan pengetahuan yang sesuai dengan bidang studinya yakni mahasiswa telah menempuh sekurang-kurangnya 110 sks dan telah mengikuti mata kuliah MKU dan MKDK. Selain itu mahasiswa juga telah dilatih mengajar melalui beberapa kali *microteaching* tentunya dengan menggunakan model-model yang inovatif sehingga diharapkan praktikan tidak canggung lagi saat praktik nanti. Namun demikian, bekal itu saja tidak cukup untuk dapat mengajar layaknya guru profesional sehingga praktikan membutuhkan bimbingan, kritik dan saran untuk perbaikan kemampuan praktikan dalam mengajar.

#### **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1**

Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan kegiatan PPL 1 antara lain, praktikan mengetahui bagaimana suasana pembelajaran di SMP N 5 Semarang yang merupakan sekolah RSBI, praktikan juga mengerti bagaimana cara berinteraksi dengan sesama warga sekolah, praktikan juga mendapatkan ilmu bagaimana menciptakan pembelajaran matematika yang efektif, setelah melaksanakan PPL 1 praktikan mulai terbiasa untuk menjalankan pola hidup disiplin sesuai aturan sekolah, praktikan juga mendapatkan ilmu bagaimana melaksanakan pendidikan karakter kepada siswa karena penanaman nilai karakter bangsa di SMP N 5 Semarang sangat baik. Setelah melalui PPL1 diharapkan praktikan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik.

#### **7. Saran Pengembangan bagi SMP N 5 Semarang dan UNNES**

Sekolah merupakan tempat dimana menyiapkan generasi penerus bangsa yang harus dibimbing, diarahkan agar lebih baik maka guru sebagai pengajar, pembimbing perlu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan agar kualitas dalam mengajar lebih baik serta sarana dan prasarana yang menunjang dapat diperbanyak agar dapat mencetak generasi unggul yang dapat memperbaiki bangsa. Sedangkan bagi UNNES sebagai tempat pencetak produk-produk guru maka UNNES perlu meningkatkan kualitas dengan benar-benar menyeleksi calon mahasiswa dan untuk kegiatan PPL diharapkan dari pihak UNNES untuk lebih berkoordinasi dengan pihak sekolah yang digunakan untuk PPL.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Praktikan

Hj. Sri Jayanti, S.Pd  
NIP 196309121984122009

Taulia Damayanti  
NIM 4101409050

**REFLEKSI DIRI**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1**  
**SMP NEGERI 5 SEMARANG TAHUN 2012/2013**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) program pendidikan. PPL merupakan kegiatan intrakurikuler yang bertujuan untuk memberi bekal kepada mahasiswa sebagai calon guru dalam dunia pendidikan. Kegiatan PPL sangat berguna bagi praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam semester sebelumnya agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat lainnya.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik sosialisasi serta kegiatan yang bersifat ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan lainnya. Dalam hal ini, praktikan berkesempatan melakukan PPL di SMP Negeri 5 Semarang yang beralamat di Jalan Sultan Agung Semarang.

Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL terdiri atas dua tahap yaitu, PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 yang dilaksanakan hampir dua pekan ini merupakan kegiatan orientasi dan observasi terhadap sekolah praktikan. Sejak serah terima, praktikan sudah diberi gambaran secara umum mengenai kondisi sekolah. Kemudian ditindaklanjuti dengan pengumpulan data yang dilaksanakan oleh mahasiswa terhadap sekolah praktikan baik melalui observasi langsung, dokumentasi, maupun wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staff TU, dan siswa.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada masa PPL 1, berikut merupakan point-point refleksi diri praktikan

**1. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sebagai salah satu sekolah Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI), sarana dan prasarana di SMP Negeri 5 Semarang cukup memadai. Hal ini dapat mendukung kegiatan pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Sarana dan prasarana yang dimaksud meliputi laboratorium bahasa, laboratorium IPA, laboratorium komputer, perpustakaan, ruang musik, aula, kantin, mushola serta lapangan upacara yang sekaligus dapat digunakan sebagai lapangan basket dan futsal yang sangat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan diri baik kemampuan akademik maupun keterampilan.

**2. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika**

a. Kekuatan mata pelajaran matematika

Matematika merupakan ilmu universal yang mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Matematika dipergunakan pada semua bidang ilmu seperti fisika, kimia, astronomi, ekonomi, akuntansi, biologi, teknik sipil, arsitektur, seni dan lain-lain. Selain itu, matematika juga merupakan mata pelajaran yang memiliki banyak manfaat aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu matematika sangat penting untuk dipelajari agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup di era globalisasi seperti saat ini.

b. Kelemahan mata pelajaran matematika

Saat ini masih banyak anggapan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dan kurang bermakna sehingga menyebabkan siswa kurang tertarik dan

cenderung takut. Hal ini merupakan tantangan yang harus dipecahkan agar tidak ada lagi kesan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dan kurang bermakna.

### **3. Kualitas Pembelajaran Matematika**

Pembelajaran di SMP N 5 Semarang dapat dikatakan baik. Bahasa pengantar dalam pembelajaran matematika di kelas sudah menggunakan bilingual, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Bahan ajar yang digunakan oleh siswa SMP Negeri 5 Semarang adalah buku matematika dengan judul *Math for Junior High School 1<sup>st</sup> Semester Grade VIII* yang diterbitkan oleh Penerbit Erlangga, *Mathematics Student Worksheet of RSBI* yang disusun oleh tim guru RSBI, dan *Mathematics Grade VIII Junior High School* yang diterbitkan oleh Directorate General Management of Primary and Secondary Education. Di sisi lain, fasilitas untuk belajar dapat dikatakan sangat memadai, seperti ketersediaan LCD di dalam kelas.

### **4. Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong yang membimbing saya selama kegiatan PPL di SMP Negeri 5 Semarang adalah Ibu Hj. Sri Jayanti, S.Pd. beliau menguasai mata pelajaran matematika khususnya kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D. Sebagai guru profesional yang sudah berpengalaman dalam bidangnya, beliau merupakan sosok yang ramah, sabar, terbuka, cerdas, dan sangat membantu kami. Beliau juga siap membantu kami jika mengalami kesulitan, serta memberikan bimbingan pada kami bagaimana menghadapi siswa nantinya. Dalam praktiknya, guru pamong sudah baik dalam pelaksanaan pembelajaran matematika. Meskipun demikian, sebagai seorang guru harus terus belajar untuk meningkatkan kualitas kompetensinya. Dengan adanya bimbingan yang baik dari guru pamong yang telah ditunjuk, maka diharapkan praktikan dapat memetik banyak pelajaran dan manfaat dari kegiatan PPL ini.

### **5. Kemampuan Praktikan**

Selama hampir dua pekan, praktikan mengikuti kegiatan PPL 1 yang merupakan kegiatan observasi dan orientasi. Setelah melalui PPL 1 diharapkan praktikan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik, karena telah mendapat pengalaman selama mengikuti PPL 1 seperti yang berhubungan dengan proses pembelajaran, menjalin komunikasi dengan warga sekolah di lingkungan sekolah. Dan tentunya masih memerlukan bimbingan dari guru pamong dan semua pihak yang terkait agar kegiatan ini dapat berhasil dengan sukses.

### **6. Nilai tambah setelah mengikuti PPL 1**

Setelah mengikuti PPL 1 ini, praktikan memperoleh banyak ilmu antara lain bagaimana mengelola kelas, membuat perangkat pembelajaran, bagaimana berinteraksi dengan para guru, mempelajari budaya sekolah, dan nilai-nilai mengajar dan mendidik anak yang baik.

### **7. Saran pengembangan bagi SMP N 5 Semarang dan UNNES**

Sekolah merupakan tempat dimana banyak generasi yang harus dibimbing, diarahkan agar lebih baik maka guru sebagai pengajar, pembimbing perlu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan agar kualitas dalam mengajar lebih baik serta sarana dan prasarana yang menunjang dapat diperbanyak agar dalam KMB dapat memenuhi target. Sedangkan bagi UNNES sebagai tempat pencetak produk-produk guru maka UNNES perlu meningkatkan kualitas dengan benar-benar menyeleksi calon

mahasiswa dan ketika PPL dari pihak UNNES untuk lebih berkoordinasi dengan pihak sekolah yang digunakan untuk PPL seperti SMP N 5 Semarang.

Mengetahui,  
Guru Pamong

Hj. Sri Jayanti, S.Pd  
NIP 196309121984122009

Semarang, Agustus 2012

Praktikan

Maulina Dwi Septiani

## REFLEKSI DIRI

### PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1

#### SMP NEGERI 5 SEMARANG TAHUN 2012/2013

Era globalisasi yang dilandasi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan kenaikan kebutuhan masyarakat akan terjaminnya kualitas mutu pendidikan. Dunia pendidikan yang selalu berkembang menuntut adanya ketersediaan guru dan tenaga kependidikan yang terampil dan berkompotensi di bidangnya. Oleh karena itu Unnes sebagai LPTK yang salah satu fungsi utamanya adalah mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional telah mencangkan suatu program bagi mahasiswa S1 Kependidikan yang telah memenuhi syarat, untuk mengikuti suatu pelatihan sebagai calon guru dan tenaga kependidikan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Program ini disebut sebagai PPL atau Praktik Pengalaman Lapangan.

Program PPL dilaksanakan dalam 2 tahap secara simultan, yakni PPL 1 dan PPL 2. Program PPL 1 meliputi *micro teaching*, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah atau tempat latihan. Program PPL 2 meliputi pembuatan rpp, pelaksanaan pembelajaran terbimbing dan mandiri, penyusunan laporan individu, dan pelaksanaan kegiatan non pembelajaran (ekstrakurikuler).

Praktikan telah melaksanakan PPL 1 di SMP Negeri 5 Semarang pada tanggal 31 Juli 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012. Selama 2 minggu tersebut, praktikan telah melakukan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi antar personal, tata tertib, administrasi, dll, serta melakukan pengamatan terhadap model-model pembelajaran yang telah digunakan guru dalam PBM. Berikut ini adalah beberapa aspek yang berkaitan dengan apa yang telah praktikan amati :

#### **A. Keunggulan dan kelemahan mata pelajaran Fisika**

Mata pelajaran fisika merupakan salah satu mata pelajaran yang berkaitan dengan alam (sains) selain biologi dan kimia. Selama melakukan observasi di SMP 5 Negeri Semarang, praktikan telah menemukan beberapa keunggulan dan kelemahan mata pelajaran fisika, sebagai berikut:

##### Keunggulan:

- Respon siswa terhadap mata pelajaran fisika cukup baik sehingga hal ini akan lebih mempermudah proses pembelajaran
- Penyampaian mata pelajaran fisika dilakukan dengan beberapa metode yang cukup menarik, antara lain ceramah dengan menggunakan media yang menarik misal ppt, diskusi, demonstrasi, eksperimen, pemberian tugas dll yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa
- Mata pelajaran fisika menyenangkan karena dapat menjelaskan atau mengungkap beberapa fenomena yang terjadi di alam dengan konsep fisika
- Objek pembelajaran fisika sangat mudah ditemukan di alam dalam kehidupan sehari-hari, misal optik , dispersi cahaya (pelangi), dll.
- Pembelajaran fisika dapat melalui media yang menarik seperti animasi flash dan video.

##### Kelemahan:

- Siswa selalu beranggapan bahwa fisika adalah mata pelajaran yang sulit karena harus menghafalkan rumus yang banyak, padahal yang terpenting dalam pembelajaran fisika adalah penguasaan konsep.
- Alokasi waktu pembelajaran fisika tiap minggu adalah 2 kali pertemuan (3 jam pelajaran), ini adalah waktu yang cukup singkat jika mengharapkan siswa dapat memahami konsep dan rumus fisika dengan baik, apalagi jika ingin melakukan pembelajaran di luar kelas dengan model pembelajaran quantum.
- Fisika adalah mata pelajaran yang banyak dihindari oleh siswa, oleh karena itu dalam penyampaian dibutuhkan cara yang lebih menyenangkan, menarik, dan berkesan sehingga siswa bisa merubah paradigmanya akan Fisika.

#### **B. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Negeri 5 Semarang cukup lengkap dan dalam keadaan yang baik sehingga mempermudah proses pembelajaran, yakni meliputi ruang kepek, ruang wakasek, ruang TU, ruang guru, ruang BK, ruang kelas, ruang OSIS, lab IPA, lab Bahasa, lab computer, musholla, aula, perpustakaan, dapur, pos satpam, kantin, lapangan olah raga, dll. Setiap ruangan telah dilengkapi dengan fasilitas yang memadai.

Berkaitan dengan mata pelajaran Fisika terdapat ruang kelas, perpustakaan dan laboratorium IPA yang merupakan sarana dan prasarana utama dalam menunjang pembelajaran mata pelajaran ini. Setiap ruang kelas tersedia papan tulis (*White board*) beserta dengan kelengkapannya, LCD, meja dan kursi belajar yang baik dan sesuai dengan jumlah murid, meja dan kursi guru, papan rekapitulasi jumlah murid, dan perlengkapan kebersihan kelas. Ruang perpustakaan menyediakan buku-buku yang lumayan lengkap dan bisa dipinjam oleh guru maupun siswa sesuai dengan tata tertib peminjaman buku di perpustakaan. Sedangkan laboratorium IPA telah dilengkapi dengan papan tulis (*White board*) beserta dengan kelengkapannya, LCD, meja dan kursi siswa yang sesuai dengan desain lab, meja dan kursi guru, beserta alat kelengkapan laboratorium lainnya. Namun demikian karena jumlah Lab IPA hanya satu ruang maka dalam pemakaiannya kurang maksimal karena harus bergantian dengan rombongan belajar Kimia maupun Biologi.

#### **C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru pamong mata pelajaran Fisika di SMP Negeri 5 Semarang adalah Ibu Hj. Siti Nur Sa'adah S.Pd. Beliau adalah lulusan Universitas Negeri Semarang program S1 kependidikan. Beliau adalah seorang guru yang baik, ramah, dan disiplin. Dalam proses pembelajaran beliau telah menguasai konsep dengan baik sehingga dapat mengkondisikan dan mengelola kelas dengan baik pula. Selain itu, beliau juga selalu memberikan bimbingan dan arahan mengenai hal-hal yang harus disiapkan oleh calon guru pengajar, yakni dalam pembuatan RPP, Promes, Prota, dan persiapan sebelum mengajar.

Dosen pembimbing dari Unnes untuk mata pelajaran Fisika di SMP Negeri 5 Semarang adalah Prof. Drs. Nathan Hindarto, Ph.D. yang merupakan guru besar Fisika lulusan Murdoch University di Australia. Beliau adalah salah satu dosen di Jurusan Fisika FMIPA UNNES. Beliau seorang dosen yang bijaksana dan mampu membimbing mahasiswa dalam mengembangkan potensi untuk dapat menjadi guru yang profesional.

Dalam hal kualitas keduanya memiliki kualitas yang baik dan kompeten di bidangnya. Sehingga patut untuk dijadikan panutan terutama bagi para mahasiswa praktikan sebagai calon guru.

#### **D. Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 5 Semarang**

Kualitas pembelajaran Fisika di SMP Negeri 5 Semarang sudah cukup baik. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah SBI di kota Semarang sehingga dalam kegiatan PBM

menggunakan 2 bahasa (*bilingual*). Buku pegangan siswa baik yang disediakan oleh pihak sekolah maupun pihak siswa secara mandiri juga ditulis dalam 2 bahasa sehingga memudahkan proses pembelajaran bagi siswa. Seluruh sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh sekolah seperti LCD ataupun laboratorium ipa telah dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Ditambah dengan adanya guru-guru yang kompeten maka pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan kondusif sehingga target atau sasaran pembelajaran dapat tercapai.

#### **E. Kemampuan diri praktikan**

Setelah melaksanakan PPL I selama kurang lebih dua minggu, praktikan menilai bahwa diri praktikan masih jauh dari kata sempurna. Kemampuan diri praktikan masih sangat kurang dan perlu ditingkatkan karena selama di bangku kuliah, praktikan lebih banyak belajar teori tanpa adanya penggalian dan pengembangan potensi melalui penerapan di lapangan. Selain itu, praktikan juga masih harus banyak belajar mengenai bagaimana mengelola kelas yang baik serta meningkatkan kesiapan mental untuk menghadapi para siswa yang aktif dan kritis.

#### **F. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 1**

Setelah melaksanakan PPL I, praktikan mendapatkan banyak nilai tambah antara lain mengenai praktik mengajar, praktik administrasi, serta beberapa kegiatan siswa yang dilakukan di sekolah seperti pesantren kilat ataupun upacara hari kemerdekaan. Khususnya dalam hal praktik mengajar, praktikan mempelajari bagaimana menjadi seorang guru yang baik dan profesional, cara berinteraksi dengan siswa, cara menghadapi siswa dengan berbagai macam karakter yang berbeda, dan bagaimana menentukan strategi pembelajaran apa yang akan diterapkan pada siswa.

#### **G. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 5 Semarang dan Unnes**

SMP Negeri 5 Semarang merupakan sekolah unggulan yang ideal untuk pembelajaran. Namun demikian walaupun sudah memiliki citra yang baik di mata masyarakat diharapkan agar SMP Negeri 5 Semarang terus mengembangkan serta meningkatkan kualitas yang telah dicapai baik dalam hal prestasi, kualitas pembelajaran, maupun pengadaan sarana dan prasarana. Selain itu praktikan juga berharap agar SMP Negeri 5 Semarang bersedia meluangkan waktu dan tempat bagi para praktikan yang ingin menimba ilmu untuk menjadi calon guru yang profesional saat ini dan seterusnya.

Bagi Unnes, praktikan berharap agar Unnes dapat memperbaiki sistematis pembagian PPL dan menjalin koordinasi yang baik dengan setiap sekolah yang telah ditunjuk sebagai tempat pelatihan agar PPL dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Demikian uraian refleksi diri praktikan, semoga dapat memberikan manfaat demi kemajuan PPL UNNES selanjutnya. Mohon maaf apabila ada salah kata.

Mengetahui,  
Guru Pamong

Hj. Siti Nur Sa'adah, S.Pd  
NIP. 19700810 199403 2 008

Semarang, Agustus 2012

Praktikan

Dwi Lida Enggayanti  
NIM. 4201409015

## REFLEKSI DIRI

### PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1

#### SMP NEGERI 5 SEMARANG TAHUN 2012/2013

Menurut Peraturan Rektor Bab I pasal 1, Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktikan mendapat lokasi PPL di SMPN 5 Semarang bersama dengan 21 mahasiswa lainnya yang berasal dari berbagai jurusan di UNNES untuk melaksanakan PPL 1 sejak tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012 yang kegiatannya adalah mengumpulkan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staf TU, siswa, komite sekolah, dan masyarakat di sekitar sekolah.

#### 1) **Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Fisika**

Pelajaran fisika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan alam (IPA), yang mana bagi sebagian besar siswa menganggap bahwa pelajaran ini sangatlah sukar karena terlalu banyak rumus yang menurut mereka harus dihafalkan. Tentu saja hal ini akan sangat menyulitkan apabila semua rumus harus dihafalkan, padahal sebenarnya tidaklah demikian. Hal paling mendasar dalam fisika yang harus dipahami siswa yaitu konsep. Dengan memahami konsep sebuah teori, maka siswa dapat menganalisis gejala – gejala masalah fisika sehingga lambat laun pola pikir mereka dapat berkembang dengan sendirinya.

Sebelum pelajaran dimulai, siswa harus diberi motivasi terlebih dahulu mengenai fenomena dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari saat itu, sehingga siswa merasa tertarik dan dengan rasa ingin tahunya akan mendorong mereka untuk mengikuti pelajaran fisika dengan penuh semangat.

#### 2) **Ketersediaan sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 5 Semarang dapat dikatakan memadai. Sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran itu cukup lengkap dan mendukung kegiatan. Sekolah menyediakan laboratorium IPA dan computer untuk pembelajaran peserta didik, sarana dan prasarana yang lain seperti kantor guru, ruang TU, ruang kepala sekolah, ruang BK, UKS, Mushola dan lain-lain sudah terpenuhi dengan kondisi yang baik. Hanya saja untuk lab IPA belum dapat dilaksanakan inventarisasi untuk tahun ini dan penataan barang pun belum teratur karena keterbatasan tempat. Standar lab IPA sendiri sudah 90% memenuhi standar kerja. Ruang kelas juga dilengkapi dengan LCD sehingga perangkat multimedia sering digunakan guru dalam mengajar. Perpustakaan sudah menyediakan fasilitas yang sangat lengkap bagi siswa. Hal ini dapat dilihat dari koleksi buku, *foto copy* dan ketersediaan computer untuk browsing melalui Internet.

#### 3) **Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Dua mahasiswa fisika yang PPL di SMPN 5 Semarang, dibantu oleh Ibu Siti Nur Sa'adah selaku guru pamong, dan Bapak Nathan Hindarto selaku dosen pembimbing. Selama menjalani PPL 1, dengan sabar guru pamong selalu memberikan bimbingan dan arahan mengenai hal-hal yang harus dilakukan oleh calon guru dalam mempersiapkan diri sebelum mengajar, yaitu membuat program tahunan, program semester, silabus, dan RPP.

Sedangkan dosen pembimbing, selama PPL 1 ini belum terlalu terlibat karena dalam PPL 1 praktikan masih mengadakan observasi terhadap manajemen sekolah dan adaptasi lingkungan sehingga lebih sering berinteraksi dengan guru pamong. Namun, selama di kampus praktikan juga telah mengenal Bapak Nathan Hindarto dengan baik, integritas dan dedikasi beliau menjadikan praktikan sangat yakin ke depan nanti, yakni pada PPL 2, beliau dapat memberikan bimbingan dan arahan yang optimal sehingga kelak praktikan akan menjadi guru yang profesional dan kompeten pula.

**4) Kualitas pembelajaran di SMPN 5 Semarang**

Kualitas pembelajaran di SMPN 5 Semarang dapat dilihat dari prestasi dan keaktifan siswa dalam sekolah. Sejauh yang saya tahu, SMPN 5 Semarang telah meraih berbagai macam prestasi di berbagai bidang.

**5) Kemampuan diri praktikan**

Selama di kampus, praktikan hanya mempelajari teori materi setiap mata kuliah, sedangkan untuk praktiknya, yaitu sebagai calon guru, praktikan belum mempunyai pengalaman apapun. Hal-hal teknis mengenai kemampuan dalam menyampaikan materi, bersikap di depan kelas, cara menulis di papan tulis, tata krama dalam berpenampilan, menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran, hanya didapatkan secara teori.. Teknik pengelolaan kelas, misal ketika proses KBM berlangsung, siswa gaduh dan tidak memperhatikan. Juga ketika dijelaskan, siswa merasa kesulitan untuk memahami materi yang disampaikan praktikan.

Maka dari itu, dengan PPL ini praktikan berharap bisa mengatasi masalah-masalah tersebut sehingga ketika suatu hari terjun ke dunia kerja, praktikan dapat mengamalkan apa yang telah diperoleh dari PPL untuk kemudian dikembangkan lagi.

**6) Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL**

Kemampuan diri praktikan yang masih sangat kurang, terutama dalam hal praktik di lapangan, perlu dilatih secara intensif sehingga praktikan yang merupakan calon guru dapat meningkatkan kemampuannya dalam pembelajaran di kelas. Untuk itulah praktikan sangat bersyukur dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diadakan pihak kampus karena dengan PPL ini maka praktikan dapat belajar dan melatih diri. Rasa canggung dan kurang percaya diri yang semula menghantui praktikan dapat diatasi dengan latihan rutin dengan bimbingan dan masukan dari guru pamong dan dosen pembimbing.

**7) Saran pengembangan bagi SMPN 5 Semarang dan UNNES**

Sebagai sekolah latihan, SMPN 5 Semarang merupakan sekolah yang ideal untuk menimba ilmu dan mencari pengalaman mengajar karena sekolah ini tercatat sebagai sekolah yang berprestasi dan berkualitas. Praktikan berharap sekolah ini dapat memberikan bekal dan berbagi pengalaman dengan mahasiswa PPL UNNES hari ini, esok, dan seterusnya.

Maka dari itu perlu adanya koordinasi yang lebih baik lagi antara pihak sekolah dengan pihak UNNES supaya para mahasiswa PPL dapat terkoordinir dengan baik. Kinerja UPT PPL sebaiknya lebih ditingkatkan lagi untuk meminimalisir permasalahan-permasalahan yang mungkin muncul dan menyulitkan mahasiswa.

Demikian uraian refleksi diri praktikan, semoga dapat memberikan manfaat demi kemajuan PPL UNNES selanjutnya.

Mengetahui,  
Guru Pamong

Hj. Siti Nur Sa'adah, S.Pd  
NIP. 19700810 199403 2 008

Semarang, Agustus 2012

Praktikan

Luthfia Khoirunnisa  
NIM. 4201409018

# **REFLEKSI DIRI**

## **PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1**

### **SMP NEGERI 5 SEMARANG TAHUN 2012/2013**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah tempat latihan, yaitu di SMP N 5 Semarang yang terletak di jalan Sultan Agung Semarang. Pada dasarnya kegiatan ini bertujuan memberikan bekal kepada mahasiswa agar nantinya ketika terjun ke lapangan, mahasiswa telah mempunyai sedikit bekal, baik itu yang diperoleh semasa pendidikan di kampus maupun di sekolah tempat latihan. Kegiatan PPL ini mencakup praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

#### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni**

Selama di sekolah latihan, praktikan tidak hanya melakukan observasi mengenai lingkungan fisik dan administrasi di sekolah, tetapi juga berdiskusi dengan guru pamong mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas untuk praktik nantinya. Selain itu, praktikan juga mengobservasi bagaimana kelangsungan proses pembelajaran Biologi di SMP 5 Semarang dengan ikut masuk ke kelas bersama guru pamong dan melakukan observasi mengenai pembelajaran Biologi yang berlangsung. Umumnya pembelajaran Biologi di SMP 5 Semarang ini berlangsung dengan baik. Kekuatan dari pembelajaran Biologi ini adalah siswa ditekankan melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang dipelajari, sehingga dapat menarik minat siswa untuk belajar. Namun yang perlu diperhatikan dalam hal ini adalah cara menumbuhkan sikap ilmiah pada siswa dan penggunaan metode ilmiah dalam pembelajaran yang sebagian besar sulit untuk diterapkan oleh siswa meskipun guru sudah mengajarkan dan membimbingnya.

#### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana yang ada di SMP 5 Semarang sangat bagus. Dimulai dari ruang kelas yang semuanya telah dilengkapi dengan LCD untuk pembelajaran. Penggunaan satu bangku untuk satu siswa lebih efektif agar siswa tidak gaduh sendiri pada saat pembelajaran berlangsung. Perpustakaan dengan koleksi buku yang cukup lengkap. Begitu pula dengan laboratorium, baik itu laboratorium IPA, komputer, maupun bahasa. Petugas perpustakaan yang ramah dan selalu siap membantu membuat siswa bersemangat dan tidak enggan untuk mengunjungi perpustakaan. Selain itu, SMP 5 Semarang juga didukung oleh tenaga pendidik yang handal dan profesional yang mana lebih dari 50% dari total guru telah memperoleh sertifikasi.

#### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong untuk mata pelajaran Biologi adalah Sa'diyah, S.Pd. Beliau adalah guru pengampu mata pelajaran Biologi untuk kelas VII dan IX. Beliau sangat ramah dan kooperatif. Beliau juga dengan sabar membimbing mahasiswa PPL dari jurusan Biologi untuk membuat perangkat pembelajaran. Banyak siswa yang suka diajar oleh beliau karena beliau begitu ramah dan memberikan penjelasan materi yang mudah untuk dipahami oleh siswa. Beliau dalam mengajar menggunakan pendekatan inquiry. Pertanyaan demi pertanyaan beliau berikan kepada siswa untuk memotivasi siswa mencari

jawabannya. Setelah siswa menjawab, beliau memberikan penguatan dengan menampilkan slide dan memberikan jawaban yang berkaitan dengan pertanyaan tersebut.

#### **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Kualitas pembelajaran di SMP 5 Semarang cukup baik. Proses pembelajaran berlangsung dengan baik. Di dalam pelaksanaan pembelajaran, guru bertindak sebagai motivator, fasilitator, dan moderator. Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap sangat mendukung keberlangsungan proses pembelajaran, sehingga pembelajaran yang ada di SMP 5 Semarang berlangsung variatif dan tidak monoton.

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Setelah melaksanakan kegiatan observasi, baik di lingkungan sekolah, administrasi sekolah maupun proses belajar mengajar di kelas, praktikan mendapat banyak pengetahuan tentang kultur sekolah serta bagaimana cara menjadi guru yang baik. Berbekal ilmu yang diperoleh selama di bangku perkuliahan dan hasil dari observasi di SMP 5 Semarang, praktikan mempunyai kepercayaan diri untuk melakukan kegiatan praktik di SMP 5 Semarang dan mampu mempersiapkan diri untuk menjadi calon guru yang baik serta mampu untuk menghadapi siswa dengan segala keadaannya pada saat mengajar nantinya.

#### **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 1**

Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan kegiatan PPL 1 yaitu pengetahuan dan pengalaman yang sangat berharga yang tidak diperoleh di dalam kelas ketika kuliah. Praktikan melakukan observasi langsung untuk mengetahui kondisi belajar mengajar yang sesungguhnya di dalam kelas, mengetahui karakteristik siswa SMP, serta memperoleh keluarga serta teman baru yaitu semua rekan-rekan PPL dan semua warga SMP 5 Semarang. Selain itu, praktikan dibimbing langsung oleh guru pamong untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran. Melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan sekolah yang melibatkan kita di dalamnya, secara tidak langsung memberikan dampak praktikan menjadi lebih dekat dengan siswa. Dengan demikian praktikan dapat mengenal siswa dan karakteristiknya.

#### **7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes**

Untuk pengembangan dan kemajuan SMP 5 Semarang dan Unnes, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- a. Untuk pelaksanaan proses belajar mengajar dapat terus ditingkatkan lagi dengan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta selalu melakukan inovasi meningkatkan kreativitas, sehingga kegiatan belajar mengajar selalu berkembang.
- b. Unnes perlu meningkatkan persiapan mahasiswa yang akan ditugaskan ke sekolah latihan, terutama persiapan bekal sebagai calon guru dan yang paling penting adalah kedisiplinan. Persiapan yang dilakukan harus benar-benar matang karena mahasiswa yang ditugaskan membawa nama baik Unnes, sehingga sekolah dan masyarakat akan memandang Unnes sebagai salah satu perguruan tinggi yang menghasilkan *output* calon guru yang berkualitas.

Demikian refleksi diri yang praktikan sampaikan. Praktikan berharap semoga apa yang telah praktikan tulis dapat memberikan masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Terima kasih.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Sa'diyah, S.Pd

NIP. 196811091998022006

Elvaya Arifin

NIM. 4401409057

**REFLEKSI DIRI**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1**  
**SMP NEGERI 5 SEMARANG TAHUN 2012/2013**

Praktek Pengalaman Lapangan merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan. Kegiatan PPL bermanfaat agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Refleksi diri disusun sebagai bagian dari laporan PPL 1 terdiri atas sub-sub sebagai berikut:

**1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Biologi**

Pada PPL 1 ini, praktikan tidak hanya melakukan observasi terhadap kondisi fisik lingkungan sekolah dan administrasi sekolah saja, melainkan juga melakukan observasi kegiatan kelas. Guru pamong mengajar dengan baik. Guru pamong dapat menguasai kelas dengan baik. Kelebihan guru pamong dalam mengajar, Beliau menerapkan prinsip inkuiri pada siswa. Guru tidak semata mata menyampaikan materi sepenuhnya kepada siswa, tetapi siswa diajak untuk berpikir melalui pertanyaan yang diberikan guru. Dengan demikian akan menumbuhkan rasa ingin tahu pada siswa dan menjadi termotivasi untuk belajar. Disamping kelebihan yang dimiliki, guru pamong juga memiliki kelemahan dalam mengajar, yaitu tidak meratanya partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Guru sudah bagus menerapkan inkuiri, tetapi ada beberapa siswa yang masih pasif, kurang menanggapi pertanyaan yang diberikan kepada siswa.

**2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Ketersediaan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran sudah cukup memadai. Tiap kelas sudah dilengkapi dengan LCD proyektor dan AC sehingga proses kegiatan belajar mengajar di kelas bisa berlangsung dengan baik dan nyaman. Selain itu, sekolah juga mempunyai perpustakaan yang memiliki fasilitas yang cukup baik sehingga praktikan bisa melengkapi materi yang harus digunakan dalam Proses Belajar Mengajar (PBM). Selain itu perpustakaan dilengkapi dengan taman baca, pengurus perpustakaan juga sangat ramah dan memberikan pelayanan yang baik.

**3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong mata pelajaran Biologi adalah Sa'diyah,S.Pd. Beliau membimbing praktikan dengan penuh perhatian dan kesabaran. Disamping itu, Beliau juga kooperatif dalam memberikan tugas pengajaran sehingga praktikan tidak canggung dan kesulitan dalam melaksanakan tugas yang sudah diamanatkan. Dosen pembimbing mata pelajaran biologi adalah Andin Irsadi, S.Pd., M.Si. Beliau memberikan arahan kepada praktikan dan bersikap kooperatif untuk dapat meluangkan waktunya untuk meninjau praktikan.

**4. Kualitas Pembelajaran di SMP N 5 Semarang**

Proses pembelajaran di SMP N 5 Semarang cukup baik. Guru mampu bertindak sebagai motivator, fasilitator dan moderator bagi siswa. Kegiatan pembelajaran di kelas dapat berjalan lancar serta dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang mendukung. Guru mampu menyampaikan materi dengan jelas dan berpedoman pada KTSP yang

menekankan pada ketercapaian kompetensi peserta didik baik secara individual maupun klasikal. Siswa juga dapat menerima pembelajaran dengan cukup baik. Guru pada prinsipnya menegaskan adanya inkuiri untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan motivasi belajar pada siswa.

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Setelah melakukan kegiatan observasi di kelas, praktikan mendapatkan pengetahuan bagaimana mengkondisikan siswa untuk belajar, bagaimana menjadi guru yang baik dan disukai oleh siswa, menjaga sikap dan mengendalikan diri di depan siswa, bagaimana memberikan pembelajaran agar dapat dipahami siswa, membuat perangkat pembelajaran, menentukan metode dan model pembelajaran yang sesuai dan menarik bagi siswa, serta menentukan jenis penilaian yang sesuai.

#### **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1**

Praktikan mendapatkan pengalaman dan pengetahuan tentang kondisi lingkungan sekolah dan kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya di dalam kelas. Praktikan mengamati lingkungan sekolah, sikap siswa di sekolah dan mengamati proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong. Praktikan mendapatkan tambahan pengetahuan, kritik dan saran dari guru pamong yang sangat berguna untuk kelanjutan kegiatan PPL selanjutnya.

#### **7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes**

Adapun untuk pengembangan dan peningkatan kualitas bagi sekolah latihan dan Unnes, praktikan memberikan saran sebagai berikut:

- a. Kegiatan proses pembelajaran siswa sangat dimungkinkan untuk diterapkan dan dikembangkan di SMP N 5 Semarang berupa metode dan model pembelajaran yang sesuai sebagai wujud inovasi pembelajaran.
- b. Universitas Negeri Semarang perlu meningkatkan persiapan dan pemantapan dalam tahap penetapan lokasi sekolah latihan. Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam kegiatan PPL ini. Dengan demikian akan menjaga nama baik dan menambah nilai positif dan bagi Unnes sebagai lembaga perguruan tinggi yang mampu mencetak guru sebagai tenaga pendidik profesional.

Demikianlah refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Akhir kata praktikan mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,  
Guru Pamong

Semarang, Agustus 2012

Praktikan

Sa'diyah, S.Pd  
NIP 196811091998022006

Nur Khoiriyah  
NIM 4401409058

## **REFLEKSI DIRI**

### **PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1**

#### **SMP NEGERI 5 SEMARANG TAHUN 2012/2013**

Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Tujuan PPL itu sebagai pelatihan untuk menerapkan materi yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat lainnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh praktikan di sekolah latihan sangat membantu, khususnya dilihat dari segi praktis. Praktikan dapat mengetahui kondisi pembelajaran di sekolah secara langsung. Selama ini praktikan di bangku kuliah hanya memperoleh ilmu dan informasi berupa praktik dan teori. Selama kuliah di Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Semarang, praktikan telah dibekali ilmu dan pengetahuan tentang dasar-dasar Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Bekal kemampuan praktik dan teori yang dimiliki praktikan akan lebih optimal ketika mampu menerapkannya dalam pembelajaran sesungguhnya. Praktikan perlu latihan untuk dapat menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik. Guru pamong dalam praktik pengalaman lapangan sangat membantu terhadap proses pelatihan dan pengalaman praktikan selama praktik di SMP N 5 Semarang.

Pelaksanaan PPL I di SMP N 5 Semarang berlangsung dari tanggal 31 - 11 Agustus 2012 ini terdiri dari 22 praktikan yang berasal dari program studi yang berbeda-beda. PPL I dilaksanakan selama 14 hari untuk melakukan observasi dan orientasi sesuai mata pelajarannya masing-masing.

#### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran**

Pelajaran penjasorkes merupakan pelajaran yang menyenangkan dibanding pelajaran lainnya, karena setelah mendapat teori, siswa dapat langsung praktik di lapangan. Dengan adanya mata pelajaran penjasorkes siswa dapat mengembangkan kemampuan sesuai dengan bakatnya untuk menjadi siswa yang berprestasi dalam cabang olahraga tertentu baik, untuk diri sendiri, sekolah tetapi juga Negara. Selain untuk meningkatkan prestasi dengan adanya mata pelajaran penjasorkes siswa dapat meningkatkan kesehatan jasmani mereka dan juga dapat meningkatkan kesehatan rohani mereka karena dengan olahraga dapat menghilangkan kejenuhan dan rasa stress yang disebabkan mata pelajaran lainnya maupun masalah pribadi.

Namun demikian dalam proses pembelajaran penjasorkes diperlukan sebuah pengawasan ekstra, karena kegiatan belajar yang difokuskan di lapangan, siswa lebih sering main sendiri melihat lingkungan luar, sehingga perhatian siswa pada saat guru menjelaskan di depan kurang diperhatikan. Pembelajaran penjasorkes juga terbatas oleh waktu karena dalam 1 (satu) minggu diberikan hanya 2 jam sehingga kurang memaksimalkan kegiatan pembelajaran.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar.**

Dalam proses pengembangan sekolah, SMP N 5 Semarang telah mempunyai perencanaan yang cukup baik. Sekolah ini sudah mempunyai prasaana yang cukup memdai yaitu : lapangan basket, lapangan voli lapangan futsal, lapangan badminton,dan juga meja tenis yang sangat mendukung bagi sarana pembelajaran penjasorkes. Sedangkan untuk sarana olahraga disekolah ini mempunyai sarana yang cukup lengkap dan dalam kondisi yang baik.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.**

Guru pamong penjasorkes SMP N 5 Semarang adalah **Dra. Yunie Agustina**. Kualitas guru pamong sudah baik dalam arti mampu memandu proses belajar mengajar dengan baik.. Mengajar sangat diperlukan kesabaran yang tinggi, apalagi kita tahu bahwa di dalam kelas terdapat sekitar 25 siswa yang masing-masing mempunyai karakteristik yang berbeda. Guru juga harus bisa menciptakan situasi yang merangsang siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran aktivitas fisik. Sebelum melaksanakan tugas mengajar, guru terlebih dahulu menyusun perangkat pembelajaran sebagai pedoman dalam mengajar. Dengan perangkat pembelajaran diharapkan guru lebih siap dan mampu memimpin dalam kegiatan belajar mengajar. Untuk dosen pembimbing beliau sangat disiplin dalam membimbing praktikan. Proses bimbingan selama PPL ini dapat berjalan dengan cukup baik. Hal ini terjalin berkat koordinasi dan kerjasama antara praktikan dan dosen pembimbing.

## **4. Kualitas Pembelajaran**

Selama melakukan observasi di SMP N 5 Semarang, banyak manfaat yang dapat diambil oleh praktikan tentang pembelajaran penjasorkes. Aktivitas kegiatan belajar mengajar penjasorkes di SMP N 5 Semarang sudah baik, karena pembelajaran penjasorkes diberikan sesuai dengan tahap –tahap dasar yang sesuai dengan fisik siswa SMP. Hal ini ditunjang dengan guru olahraga yang disiplin dan sangat menguasai dibidangnya sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar. Guru – guru pengajar pun sudah hampir 90 % bersertifikasi. Hal ini juga terbukti SMP N 5 merupakan sekolah RSBI.

## **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Dalam PPL I ini praktikan merasa bahwa pengetahuan yang praktikan miliki dari bangku kuliah selama ini masih begitu terbatas. Praktikan hanya tahu praktiknya saja tanpa tahu banyak bagaimana teorinya. Dengan PPL I ini wawasan praktikan makin bertambah. Dan hal ini sangat berguna bagi praktikan untuk memasuki dunia kerja dimasa yang akan datang. Dan banyak hal yang diperoleh praktikan selama melaksanakan PPL 1 diantaranya ilmu pengetahuan, pengalaman dan tehknik mengajar yang baik dan benar. Praktikan secara nyata dapat melihat bagaimana tugas masing-masing komponen sekolah, proses belajar mengajar, bagaimana cara mengajar, berinteraksi dengan peserta didik sehingga dengan bekal tersebut praktikan berharap dapat menerapkannya dikemudian hari.

## **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I**

Kemampuan diri praktikan semakin bertambah setelah mengikuti kegiatan PPL I di SMP N 5 Semarang, karena praktikan dapat melihat secara langsung proses belajar mengajar, mulai dari guru memberikan materi, mengondisikan kelas dan mengorganisir para peserta didiknya agar dapat menerima pelajaran dengan baik. Dan mempunyai semangat baru untuk menjadi guru yang lebih kompeten lagi. Serta memperoleh pengalaman-pengalaman lainnya yang berguna bagi praktikan sebagai calon guru.

## **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

SMP N 5 Semarang merupakan sekolah yang memilik kedisiplinan yang tinggi, sekolah ini mempunyai tata tertib yang harus dipatuhi oleh semua siswa, guru, serta staf TU dan karyawan. Secara keseluruhan SMP N 5 Semarang ini sudah baik, ini perlu terus untuk

dipertahankan dan. Untuk UNNES agar memberikan bekal yang lebih bagi mahasiswa PPL agar dalam pelaksanaan di lapangan dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya suatu kendala berarti. Dan Koordinasi antara pihak UPT PPL dengan Dosen koordinator, Dosen pembimbing serta pihak sekolah untuk lebih ditingkatkan untuk kemajuan bersama sehingga membantu terwujudnya calon-calon pengajar yang profesional.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Dra. Yunie Agustina, M.Pd

NIP. 19580606 198603 2 007

Suharjanto P

NIM. 6101406052

## REFLEKSI DIRI

### PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1

#### SMP NEGERI 5 SEMARANG TAHUN 2012/2013

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa pendidikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori dan pengetahuan yang diperoleh di semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Kegiatan PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sesuai dengan keputusan rektor, praktikan PPL ditempatkan di SMP Negeri 5 Semarang yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL I dan PPL 2 mulai dari 9 Agustus s/d 26 Oktober 2011. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan. Hal ini pun bertujuan memberikan bekal dalam memperoleh pengalaman dan keterampilan praktik berkenaan dengan kenyataan di lapangan mengenai karakter siswa yang beragam dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran makro di sekolah.

Dalam PPL 1, praktikan dituntut untuk melakukan observasi di SMP Negeri 5 Semarang yang merupakan tempat praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini. Proses tersebut telah terjadwal mulai 08-20 Agustus 2011. Selama lebih kurang dua minggu tersebut, praktikan PPL melakukan observasi tentang seluk beluk SMP Negeri 5 Semarang baik secara fisik maupun nonfisik sebagai pengenalan pra-KBM.

Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes dan pendukungnya di sekolah ini.

#### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Penjasorkes**

Seperti yang telah diuraikan di atas bahwa mata pelajaran yang praktikan tekuni adalah Penjasorkes. Didalam jiwa yang sehat, terdapat jiwa yang kuat. Otak akan bekerja dengan maksimal bila didukung tingkat kesehatan fisiologi yang baik. Sehat dan bugar dapat diupayakan dengan melakukan olahraga. Pelajaran Penjasorkes adalah pelajaran yang dilakukan diluar kelas dengan komponen-komponen olahraga, yaitu fisik/jasmani. Penyelenggaraan pelajaran Penjasorkes disajikan dalam satu perencanaan pembelajaran yang didalamnya terdapat unsur-unsur refreshing, menyenangkan, dan mengandung nilai-nilai kehidupan yang tersirat disetiap tujuan pembelajaran. Nilai-nilai yang terkandung dalam Penjasorkes seperti nilai sportifitas, kerjasama, disiplin, kejujuran, kompetisi, tanggung jawab, saling percaya, dll merupakan ikon Penjasorkes dalam rangka mendidik siswa membangun pribadi yang luhur. Itu semua merupakan kekuatan dari pelajaran Penjasorkes sehingga antusias peserta didik terhadap pelajaran Penjasorkes lebih besar.

Kelemahan daripada pelajaran Penjasorkes hampir tidak ada menurut praktikan. Hanya dalam kurikulum Penjasorkes tidak semua jenis olahraga dapat diajarkan disekolah, berkenaan dengan

faktor resiko, berkenaan dengan keterbatasan sarana dan prasarana, dan juga tingkatan usia. Dan satu hal, dalam pelajaran Penjasorkes guru dituntut untuk selalu waspada, berhati-hati pada saat proses belajar mengajar berlangsung karena *safety* pesertas didik adalah yang utama.

#### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar**

Sebagai sekolah RSBI, SMP Negeri 5 Semarang dalam ketersediaan sarana prasarana olahraganya cukup standar. Prasarana untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran Penjasorkes seperti lapangan basket, lapangan voli, lapangan bulutangkis, lapangan futsal, dll tergolong layak dan standar. Untuk ketersediaan sarana jumlahnya mencukupi, karena dalam satu kelas untuk kelas IX maksimal 24 dan untuk kelas VII maksimal 28 & VIII maksimal 25. sehingga dalam proses pembelajaran yang menggunakan bola misalnya tidak akan mengalami kekurangan bola. Kelengkapan sarana tergolong lengkap, dan prasarana ada indoor maupun outdoor. Untuk proses pembelajaran indoor dilakukan di aula, untuk outdoor di lapangan dalam sekolah dan lapangan luar sekolah yang letaknya didepan sekolah. Kreativitas guru dalam modifikasi alat dapat dilakukan untuk lebih menarik perhatian siswa dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.

#### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong praktikan PPL praktikan di sekolah latihan adalah Dra.yuni agustina,M,Pd. yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan sebagai guru pamong, beliau sangat membantu dalam memberikan pengarahan terhadap praktikan terkait dengan masalah gambaran dalam proses belajar mengajar berkenaan dengan perangkat pembelajaran, seperti silabus, program semester, program tahunan, dan RPP. Tidak diragukan lagi kualitas dan pengalamannya di dunia pendidikan terutama dalam Penjasorkes sehingga praktikan dapat menimba pengalaman dari beliau.

Dosen pembimbing praktikan yaitu hermawan pamot SPd, M.Pd. beliau adalah dosen senior di FIK UNNES . Pengalaman beliau mendampingi mahasiswa PPL tentunya sudah lebih dari cukup untuk membimbing praktikan selama PPL baik PPL I maupun PPL II. Sehingga praktikan dapat berkonsultasi dalam hal apapun terkait dengan praktik selama PPL di SMP N 5 Semarang.

#### **D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Kualitas pembelajaran di SMP N 5 Semarang meliputi kualitas guru, kualitas siswa, dan kurikulum. Kualitas guru tidak diragukan lagi, hampir 100% guru di SMP 5 Semarang telah disertifikasi. Sedangkan siswa juga sama, termasuk kalangan intelektual tinggi. Kurikulumnya RSBI, dengan menerapkan CTL. KKM 75 sebagai kriteria ketuntasan minimal siswa untuk memenuhi standar nilai minimal. Proses mengajar dengan teknologi canggih, penyajian materi sebagian besar menggunakan bahasa inggris dengan media LCD proyektor dll akan lebih mudah dan praktis. Serta budaya disiplin dikalangan warga sekolah, baik siswa, tenaga administrasi sekolah, guru, dll seakan menciptakan suasana kondusif yang mendukung kenyamanan belajar.

#### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL adalah melakukan observasi secara cermat. Praktikan berupaya untuk belajar karena dalam diri praktikan masih terdapat kekurangan. Walaupun demikian, kemampuan tersebut harus selalu ditingkatkan agar potensi diri praktikan dapat diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran seorang calon guru profesional. Disamping itu sebagai pendukungnya kompetensi akademik, emosional serta sosial dari praktikan merupakan modal awal yang dapat membantu dalam proses kelancaran pembelajaran.

#### **F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 1**

Dalam PPL I ini praktikan merasa bahwa pengetahuan yang praktikan miliki dari bangku kuliah selama ini masih begitu terbatas. Praktikan hanya tahu praktiknya saja tanpa tahu banyak bagaimana teorinya. Dengan PPL I ini wawasan praktikan makin bertambah. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki serta bagaimana memahami berbagai karakter pada siswa. Dan hal ini sangat berguna bagi praktikan untuk memasuki dunia kerja dimasa yang akan datang. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap. Dan banyak hal yang diperoleh praktikan selama melaksanakan PPL 1 diantaranya ilmu pengetahuan dalam perangkat pembelajaran Penjasorkes, pengalaman dan tehnik mengajar yang baik dan benar. Praktikan secara nyata dapat melihat bagaimana tugas masing-masing komponen sekolah, proses belajar mengajar, bagaimana cara mengajar, berinteraksi dengan peserta didik sehingga dengan bekal tersebut praktikan berharap dapat menerapkannya dikemudian hari.

#### **G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang**

Berdasarkan observasi PPL 1, praktikan menyarankan agar SMP Negeri 5 Semarang ini tetap mengembangkan potensi yang dimiliki dalam berbagai bidang yang menjadi komoditas sekolah dan mengembangkan kualitas pendidikan kelak dikemudian hari, menjaga tata tertib berupa disiplin diri bagi Guru dan Siswa. Sedangkan untuk UNNES agar memberikan bekal yang lebih bagi mahasiswa PPL agar dalam pelaksanaan di lapangan dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya suatu kendala berarti. Dan Koordinasi antara pihak UPT PPL dengan Dosen koordinator, Dosen pembimbing serta pihak sekolah untuk lebih ditingkatkan untuk kemajuan bersama sehingga membantu terwujudnya calon-calon pengajar yang profesional.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Dra. Yunie Agustina, M.Pd

Aji Angga Purnomo

NIP. 19580606 198603 2 007

NIM. 6101406063

**REFLEKSI DIRI**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1**  
**SMP NEGERI 5 SEMARANG TAHUN 2012/2013**

Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari dua tahapan, yaitu PPL I dan PPL II. Pada tahapan PPL I praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi terhadap sekolah yang bersangkutan, sedangkan pada PPL II praktikan diberikan kesempatan oleh guru pamong untuk berhadapan langsung dengan peserta didik. Pelaksanaan PPL I di SMP Negeri 5 Semarang yang berlokasi di Jalan Sultan Agung Semarang adalah sejak tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2010. Dalam pelaksanaan PPL I praktikan mendapatkan tugas untuk mengobservasi mengenai bidang pengelolaan dan administrasi SMP N 5 Semarang yang terdiri dari

- a. struktur organisasi sekolah, struktur organisasi kesiswaan;
- b. struktur administrasi sekolah, struktur administrasi kelas dan struktur administrasi guru serta komite sekolah dan peranannya
- c. kelender akademik, jadwal kegiatan pelajaran dan kegiatan intra dan ekstra kurikuler
- d. alat bantu PBM (terutama yang terkait dengan mata pelajaran program studi mahasiswa)

Selain itu, praktikan juga melakukan observasi pada Bidang Studi Ekonomi di kelas VIII E dan IX C-IX I. Dengan demikian praktikan dapat mempelajari sifat dan karakter tiap siswa di kelas sehingga dapat mengkondisikan kelas dengan baik.

Setelah hampir dua minggu praktikan melakukan observasi, maka praktikan dapat menganalisis beberapa hal, yang antara lain :

**H. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran IPS Ekonomi-**

Mata pelajaran ekonomi dan merupakan mata pelajaran yang mempelajari penggunaan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan manusia yang tidak terbatas. Di SMP Negeri 5 Semarang, mata pelajaran ekonomi masuk dalam rumpun Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Dalam observasi yang telah dilakukan, mahasiswa praktikan mendapatkan beberapa hal yang menyangkut keunggulan dan kelemahan proses pembelajaran IPS Ekonomi. Adapun keunggulan tersebut yaitu:

3. Respon siswa terhadap mata pelajaran ekonomi cukup baik, sehingga dapat mendukung kelancaran proses belajar mengajar, karena bidang studi ekonomi mempelajari mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kebutuhan dan kehidupan manusia, sehingga sangat bermanfaat bagi para siswa.
4. Penyampaian materi untuk mata pelajaran ekonomi dilakukan dengan metode yang cukup menarik, antara lain seperti ceramah bervariasi, diskusi, pemberian tugas, demonstrasi dan sebagainya, sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa.

Sedangkan kelemahan dalam mata pelajaran ekonomi adalah sebagai berikut:

3. Alokasi waktu tiap minggunya hanya satu kali pertemuan yaitu 2 jam pelajaran. Padahal materi mata pelajaran ekonomi cukup banyak, sehingga tidak sedikit siswa yang kurang aktif dan hanya menggantung teman ketika berdiskusi.
4. Banyaknya materi yang bersifat hafalan menyebabkan para siswa sering lupa apabila mereka tidak memperhatikan betul materi yang disampaikan, sehingga metode yang menarik sangat diperlukan dalam penyampaian materi saat proses pembelajaran.

Mata pelajaran sejarah dan merupakan mata pelajaran yang mempelajari sejarah perang dunia I, perang dunia II juga mempelajari masa pra dan pasca kemerdekaan Indonesia. Di SMP Negeri 5 Semarang, mata pelajaran sejarah masuk dalam rumpun Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Dalam observasi yang telah dilakukan, mahasiswa

praktikan mendapatkan beberapa hal yang menyangkut keunggulan dan kelemahan proses pembelajaran IPS Sejarah. Adapun keunggulan tersebut yaitu:

5. Respon siswa terhadap mata pelajaran sejarah cukup baik, sehingga dapat mendukung kelancaran proses belajar mengajar.
6. Penyampaian materi untuk mata pelajaran sejarah dilakukan dengan metode yang cukup menarik, antara lain seperti ceramah bervariasi, diskusi, pemberian tugas, demonstrasi dan sebagainya, sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa.

Sedangkan kelemahan dalam mata pelajaran sejarah adalah sebagai berikut:

5. Alokasi waktu tiap minggunya hanya satu kali pertemuan yaitu 2 jam pelajaran. Padahal materi mata pelajaran sejarahnya cukup banyak, sehingga tidak sedikit siswa yang kurang aktif dan hanya menggantung teman ketika berdiskusi.
6. Banyaknya materi yang bersifat hafalan menyebabkan para siswa sering lupa apabila mereka tidak memperhatikan betul materi yang disampaikan, sehingga metode yang menarik sangat diperlukan dalam penyampaian materi saat proses pembelajaran.

### **I. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Pembelajaran**

Sarana dan prasarana merupakan salah satu hal yang dapat mendukung kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Berdasarkan observasi yang dilakukan praktikan, kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 5 Semarang dapat berjalan lancar karena didukung sarana dan prasarana yang cukup memadai. Adapun sarana dan prasarana tersebut di antaranya yaitu ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, ruang UKS, ruang Bimbingan dan Konseling (BK), ruang guru, ruang kepala sekolah, kamar kecil, kantin, lapangan upacara, ruang Tata Usaha, tempat parkir, ruang multimedia, aula dan juga mushola.

Jika dilihat secara lebih spesifik dalam proses belajar mengajar di kelas, ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki SMP Negeri 5 Semarang sudah lengkap. Kelengkapan tersebut berupa keadaan ruang kelas yang bersih dan baik, tersedianya papan tulis (*White board*) beserta dengan kelengkapannya, LCD, meja dan kursi belajar yang baik dan sesuai dengan jumlah murid, meja dan kursi guru, papan rekapitulasi jumlah murid, perlengkapan kebersihan kelas, ruang kelas yang cukup nyaman dan lain sebagainya.

### **J. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong mahasiswa praktikan untuk mata pelajaran ekonomi di SMP Negeri 5 Semarang bernama Ibu L. Any Asri Lestari, S. Pd. Beliau seorang guru yang baik, ramah dan disiplin. Dalam proses pembelajaran beliau telah menguasai konsep dengan baik sehingga dapat mengkondisikan dan mengelola kelas dengan baik pula. Selain itu, beliau juga selalu memberikan motivasi belajar kepada para murid terutama untuk mata pelajaran ekonomi.

Sedangkan untuk dosen pembimbing praktikan bernama Dra. Hj. Suhermini, M.Si. Beliau adalah salah satu dosen di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi UNNES. Beliau seorang dosen yang bijaksana dan mampu membimbing mahasiswa dalam mengembangkan potensi untuk dapat menjadi guru yang profesional. Selain itu beliau juga selalu memberikan wejangan dan nasihat kepada para mahasiswa agar mampu bersikap sopan dan hormat serta ramah kepada orang lain.

### **K. Kualitas Pembelajaran IPS Ekonomi-Sejarah di SMP Negeri 5 Semarang**

Kualitas pembelajaran IPS Ekonomi di SMP Negeri 5 Semarang sudah cukup baik. Materi disampaikan dengan cara yang cukup menarik dan dapat memotivasi siswa untuk berpikir kritis dan mampu mengembangkan potensi yang mereka miliki. Proses

pembelajaran dapat berjalan efektif dan kondusif. Selain itu interaksi antara guru dengan murid juga cukup baik, sehingga target atau sasaran pembelajaran dapat tercapai dengan tepat.

#### **L. Kemampuan Diri Mahasiswa Praktikan**

Setelah melaksanakan PPL I selama kurang lebih dua minggu, praktikan menilai bahwa diri praktikan masih jauh dari kata sempurna. Kemampuan diri praktikan masih sangat kurang dan perlu ditingkatkan karena selama di bangku kuliah, praktikan lebih banyak belajar teori tanpa adanya penggalian dan pengembangan potensi melalui penerapan di lapangan. Selain itu, praktikan juga masih harus banyak belajar mengenai bagaimana mengelola kelas yang baik serta meningkatkan kesiapan mental untuk menghadapi para siswa yang aktif dan kritis.

#### **M. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1**

Selama melaksanakan PPL I di SMP Negeri 5 Semarang, praktikan memperoleh banyak nilai tambah antara lain yaitu bagaimana menjadi seorang guru yang baik dan profesional, bagaimana cara menghadapi siswa dengan bermacam-macam karakter yang berbeda, bagaimana berinteraksi dengan guru dan murid, serta bagaimana cara mengelola kelas dengan baik dengan berbagai macam strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar mampu menarik minat belajar para siswa.

#### **N. Saran Pengembangan bagi SMP Negeri 5 Semarang dan Universitas Negeri Semarang**

SMP Negeri 5 Semarang juga mempunyai citra yang baik di mata masyarakat. Namun, praktikan tetap menyarankan agar SMP Negeri 5 Semarang tetap mengembangkan dan meningkatkan kualitas sekolah melalui peningkatan sarana prasarana dan prestasi sekolah. Interaksi serta komunikasi antara guru dan murid yang sudah terjalin dengan sangat bagus hendaknya tetap dipertahankan.

Sedangkan bagi pihak UNNES hendaknya dapat memperbaiki sistematika pembagian dan pelaksanaan PPL dengan tertib dan teratur.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan setelah melaksanakan PPL I di SMP Negeri 5 Semarang. Praktikan menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak, terutama kepada Guru Pamong dan Dosen Pembimbing praktikan yang telah membantu praktikan dalam menyelesaikan semua tugas selama PPL I di SMP Negeri 5 Semarang. Tak lupa praktikan sampaikan permohonan maaf atas semua kesalahan yang telah praktikan perbuat, baik yang disengaja ataupun tidak, dan semoga refleksi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Mengetahui,  
Guru Pamong

L. Any Asri Lestari, S.Pd  
NIP. 19550505 197811 2002

Semarang, Agustus 2012

Praktikan

Iyut Sustiasih Sudikno  
NIM 7101409074

**REFLEKSI DIRI**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1**  
**SMP NEGERI 5 SEMARANG TAHUN 2012/2013**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. PPL juga sekaligus sebagai ajang untuk mempersiapkan kematangan pribadi menjadi calon guru yang berkompoten.

Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari dua tahapan, yaitu PPL I dan PPL II. Pada tahapan PPL I praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi terhadap sekolah yang bersangkutan, sedangkan pada PPL II praktikan diberikan kesempatan oleh guru pamong untuk berhadapan langsung dengan peserta didik. Pelaksanaan PPL I di SMP Negeri 5 Semarang yang berlokasi di Jalan Sultan Agung Semarang adalah sejak tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Dalam pelaksanaan PPL I praktikan mendapatkan tugas untuk mengobservasi mengenai kegiatan belajar mengajar, kondisi kelas, kondisi siswa, kondisi fisik sekolah, kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, interaksi sosial di lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib sekolah, serta pengelolaan administrasi di SMP Negeri 5 Semarang. Selain itu, praktikan juga melakukan observasi pada Bidang Studi Ekonomi di kelas VIII dan IX. Dengan demikian praktikan dapat mempelajari sifat dan karakter tiap siswa di kelas sehingga dapat mengkondisikan kelas dengan baik.

Setelah hampir dua minggu praktikan melakukan observasi, maka praktikan dapat menganalisis beberapa hal, yang antara lain :

**O. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran IPS Ekonomi dan Sejarah**

Mata pelajaran ekonomi dan sejarah merupakan mata pelajaran yang mempelajari penggunaan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan manusia yang tidak terbatas dan sejarah mengenai kehidupan masa lampau. Di SMP Negeri 5 Semarang, mata pelajaran ekonomi dan sejarah masuk dalam rumpun Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Dalam observasi yang telah dilakukan, mahasiswa praktikan mendapatkan beberapa hal yang menyangkut keunggulan dan kelemahan proses pembelajaran IPS Ekonomi dan Sejarah. Adapun keunggulan tersebut yaitu:

7. Respon siswa terhadap mata pelajaran ekonomi dan sejarah cukup baik, sehingga dapat mendukung kelancaran proses belajar mengajar.
8. Penyampaian materi untuk mata pelajaran ekonomi dan sejarah dilakukan dengan metode yang cukup menarik, antara lain seperti ceramah bervariasi, diskusi, pemberian tugas, demonstrasi dan sebagainya, sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa.

Sedangkan kelemahan dalam mata pelajaran ekonomi dan sejarah adalah sebagai berikut:

7. Alokasi waktu tiap minggunya hanya satu kali pertemuan yaitu 2 jam pelajaran. Padahal materi mata pelajaran ekonomi dan sejarah cukup banyak, sehingga tidak sedikit siswa yang kurang aktif dan hanya menggantungkan teman ketika berdiskusi.
8. Banyaknya materi yang bersifat hafalan menyebabkan para siswa sering lupa apabila mereka tidak memperhatikan betul materi yang disampaikan, sehingga metode yang menarik sangat diperlukan dalam penyampaian materi saat proses pembelajaran.

#### **P. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Pembelajaran**

Sarana dan prasarana merupakan salah satu hal yang dapat mendukung kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Berdasarkan observasi yang dilakukan praktikan, kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 5 Semarang dapat berjalan lancar karena didukung sarana dan prasarana yang cukup memadai. Adapun sarana dan prasarana tersebut di antaranya yaitu ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, ruang UKS, ruang Bimbingan dan Konseling (BK), ruang guru, ruang kepala sekolah, kamar kecil, kantin, lapangan upacara, ruang Tata Usaha, tempat parkir, ruang multimedia, aula dan juga mushola.

Jika dilihat secara lebih spesifik dalam proses belajar mengajar di kelas, ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki SMP Negeri 5 Semarang sudah lengkap. Kelengkapan tersebut berupa keadaan ruang kelas yang bersih dan baik, tersedianya papan tulis (*White board dan Black board*) beserta dengan kelengkapannya, LCD, meja dan kursi belajar yang baik dan sesuai dengan jumlah murid, meja dan kursi guru, papan rekapitulasi jumlah murid, perlengkapan kebersihan kelas, ruang kelas yang cukup nyaman dan lain sebagainya.

#### **Q. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong mahasiswa praktikan untuk mata pelajaran ekonomi dan sejarah di SMP Negeri 5 Semarang bernama Ibu L. Any Asri Lestari, S. Pd. Beliau seorang guru yang baik, ramah dan disiplin. Dalam proses pembelajaran beliau telah menguasai konsep dengan baik sehingga dapat mengkondisikan dan mengelola kelas dengan baik pula. Selain itu, beliau juga selalu memberikan motivasi belajar kepada para murid terutama untuk mata pelajaran ekonomi.

Sedangkan untuk dosen pembimbing praktikan bernama Dra. Hj. Suhermini, M.Si. Beliau adalah salah satu dosen di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi UNNES. Beliau seorang dosen yang bijaksana dan mampu membimbing mahasiswa dalam mengembangkan potensi untuk dapat menjadi guru yang profesional. Selain itu beliau juga selalu memberikan wejangan dan nasihat kepada para mahasiswa agar mampu bersikap sopan dan hormat serta ramah kepada orang lain.

#### **R. Kualitas Pembelajaran IPS Ekonomi dan Sejarah di SMP Negeri 5 Semarang**

Kualitas pembelajaran IPS Ekonomi dan Sejarah di SMP Negeri 5 Semarang sudah cukup baik. Materi disampaikan dengan cara yang cukup menarik dan dapat memotivasi siswa untuk berpikir kritis dan mampu mengembangkan potensi yang mereka miliki. Proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan kondusif. Selain itu interaksi antara guru dengan murid juga cukup baik, sehingga target atau sasaran pembelajaran dapat tercapai dengan tepat.

#### **S. Kemampuan Diri Mahasiswa Praktikan**

Setelah melaksanakan PPL I selama kurang lebih dua minggu, praktikan menilai bahwa diri praktikan masih jauh dari kata sempurna. Kemampuan diri praktikan masih sangat kurang dan perlu ditingkatkan karena selama di bangku kuliah, praktikan lebih banyak belajar teori tanpa adanya penggalian dan pengembangan potensi melalui penerapan di lapangan. Selain itu, praktikan juga masih harus banyak belajar mengenai bagaimana mengelola kelas yang baik serta meningkatkan kesiapan mental untuk menghadapi para siswa yang aktif dan kritis.

#### **T. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1**

Selama melaksanakan PPL I di SMP Negeri 5 Semarang, praktikan memperoleh banyak nilai tambah antara lain yaitu membiasakan budaya jabat tangan untuk memperlancar hubungan antara siswa dan guru agar dapat mempermudah proses pembelajaran, bagaimana menjadi seorang guru yang baik dan profesional, bagaimana cara menghadapi siswa dengan bermacam-macam karakter yang berbeda, bagaimana berinteraksi dengan guru dan murid, serta bagaimana cara mengelola kelas dengan baik dengan berbagai macam strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar mampu menarik minat belajar para siswa.

#### **U. Saran Pengembangan bagi SMP Negeri 5 Semarang dan Universitas Negeri Semarang**

Setelah melakukan observasi selama PPL I praktikan mengambil suatu kesimpulan bahwa secara umum kualitas fisik dan akademik SMP Negeri 5 Semarang sudah baik. Selain itu, SMP Negeri 5 Semarang juga mempunyai citra yang baik di mata masyarakat. Namun, praktikan tetap menyarankan agar SMP Negeri 5 Semarang tetap mengembangkan dan meningkatkan kualitas sekolah melalui peningkatan sarana prasarana dan prestasi sekolah. Interaksi serta komunikasi antara guru dan murid yang sudah terjalin dengan sangat bagus hendaknya tetap dipertahankan.

Sedangkan bagi pihak UNNES hendaknya dapat memperbaiki sistematika pembagian dan pelaksanaan PPL dengan tertib dan teratur, serta mampu mengkoordinir lebih baik lagi antara mahasiswa dan dosen pembimbing, sehingga waktu pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya suatu kendala. Selain itu, hendaknya pihak UNNES tetap menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan sekolah-sekolah tempat pelatihan PPL.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan setelah melaksanakan PPL I di SMP Negeri 5 Semarang. Praktikan menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak, terutama kepada Guru Pamong dan Dosen Pembimbing praktikan yang telah membantu praktikan dalam menyelesaikan semua tugas selama PPL I di SMP Negeri 5 Semarang. Tak lupa praktikan sampaikan permohonan maaf atas semua kesalahan yang telah praktikan perbuat, baik yang disengaja ataupun tidak, dan semoga refleksi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Mengetahui,  
Guru Pamong

Semarang, Agustus 2012

Praktikan

**L. Any Asri Lestari, S.Pd**  
NIP. 19550505 197811 2002

**Jilma Dewi Ayu Ningtyas**  
NIM 7101409194

**SEKILAS TENTANG  
SMP NEGERI 5 SEMARANG  
TAHUN 2012/2013**



**Sekolah Bertaraf Internasional**

Website: <http://smp5-smg.sch.id>. Email: [smpn5smg@ymail.com](mailto:smpn5smg@ymail.com)

Jalan Sultan Agung (Ps. Kagok) Telepon (024) 8315140, 8506183

Kode Pos 50221 Semarang

## VISI SEKOLAH

**“ UNGGUL DALAM PRESTASI BERDASARKAN IMAN DAN TAQWA ”**

## INDIKATOR VISI

1. Unggul dalam pengembangan isi ( kurikulum )
2. Unggul dalam peningkatan / pengembangan SDM Pendidikan.
3. Unggul dalam proses pembelajaran.
4. Unggul dalam pengembangan fasilitas pendidikan.
5. Unggul dalam peningkatan standar kelulusan.
6. Unggul dalam peningkatan mutu, kelembagaan dan management pendidikan.
7. Unggul dalam penggalangan pembiayaan pendidikan.
8. Unggul dalam pengembangan standar penilaian.

## MISI SEKOLAH

1. Meningkatkan dan mengembangkan isi ( kurikulum )
2. Meningkatkan dan mengembangkan tenaga kependidikan.
3. Melaksanakan pengembangan pembelajaran dengan pendekatan CTL.
4. Meningkatkan dan mengembangkan fasilitas pendidikan.
5. Meningkatkan standart kelulusan .
6. Meningkatkan mutu kelembagaan dan manajemen sekolah.
7. Meningkatkan penggalangan pembiayaan pendidikan.
8. Mengembangkan standart penilaian.

**DATA PESERTA DIDIK SMP NEGERI 5 SEMARANG**

**TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

KELAS VII	ROMBEL	WALI KELAS	L	P	JUMLAH
	A	Suyatmi, S.Pd	10	15	25
	B	Istiaro, A.Md	12	13	25
	C	Nurmakin, S.Pd	12	14	26
	D	Yustin Mediasari, S.Pd	11	15	26
	E	Yustina IP, S.Pd	11	15	26
	F	Titik Utami, S.Pd	12	13	25
	G	Eny Setyowati, S.Pd	12	14	26
	H	Hj. Tukiyem, S.Pd	12	12	24
	I	Chusnul Chotimah, S.Pd	12	13	25
<b>JUMLAH</b>					<b>228</b>

KELAS VIII	ROMBEL	WALI KELAS	L	P	JUMLAH
	A	Hj. Sri Jayanti, S.Pd	9	16	25
	B	Dwi Setyaningsih, S.Pd	9	16	25
	C	Dahroni, S.Pd	8	17	25
	D	Hj. Noor Baroroh, S.Ag	8	17	25
	E	Lies Hendrati KH, S.Pd	8	16	24
	F	Hj. Ida Ratna, S.Pd	9	16	25
	G	Susilowati, A.Md	9	16	25
	H	Suwarti, S.Pd	9	15	24
	I	Slamet Rohadi, S.Kom	9	16	25
<b>JUMLAH</b>					<b>222</b>

KELAS IX	ROMBEL	WALI KELAS	L	P	JUMLAH
	A	Hj. Dwi Indah L, S.Pd	9	16	25
	B	Sa'diyah, S.Pd	8	17	25
	C	Asrokhul Huda, S.Pd.I	8	17	25
	D	Sri Nurhaini, S.Pd	13	12	25
	E	Dra. Astuti, S.Kom	11	14	25
	F	Endang Astuti, S.Pd	11	14	25
	G	Suwarno, S.Pd	10	15	25
	H	Joto Budoyo, S.Pd	11	14	25
	I	Hj. Nur Sa'adah, S.Pd	9	16	25
<b>JUMLAH</b>					<b>225</b>

**NAMA, KODE GURU MAPEL SMP NEGERI 5 SEMARANG**

**SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

No	Nama	Kode	Mapel
1	H. Suharto, S.Pd, MM	AA	IPS
2	Hj. Sri Susilastuti, S.Pd	AB	MAT
3	Dra. Yunie Agustina, M.Pd	AC	PENJAS
4	Dra. Romsari, TP, MM	AD	PKN
5	Hj. Narida SA, S.Pd	AE	B. ING
6	Drs. Kholid Lana, MM	AF	PENJAS
7	Hj. Dwi Indah L, S.Pd	AG	B. INDO
8	Sri Nurhaeni, S.Pd	AH	MAT
9	Sugiyat, S.Pd	AI	IPS
10	Djoko Udiyanto, S.Pd	AJ	B.ING
11	L.Anny Asri L, S.Pd	AK	IPS
12	Suwarti, S.Pd	AL	IPS
13	Istiarto, A.Md	AM	IPA(BIO)
14	Hj. Tubiyem S.Pd	AN	MAT
15	Suwarno, S.Pd	AO	ING
16	Endang Astuti, S.Pd	AP	IPS
17	Susilowati, A.Md	AQ	IPA(BIO)
18	Hj. Sri Kayanti, S.Pd	AR	MAT
19	Hj. Ida Rotnawati, S.Ag	AS	PKn
20	Suyatmi, S.Pd	AT	MAT
21	Sri Andayani, S.Pd	AU	BK S. RUPA
22	Harini, S.Pd	AV	BK
23	Brohayu, S.Pd	AW	BK
24	Dwi Setyaningsih, S.Pd	AX	B.ING
25	Yustina I P, S.Pd	AY	IPS
26	Drs. Suparno	AZ	IPS
27	Joko Purantoro, S.Pd	BA	MAT
28	Sa'diyah, S.Pd	BB	BIO
29	Prihantini, S.Pd	BC	B.INDO
30	Yustin Mediasari, S.Pd	BD	BIO
31	Slamet Rohadi, S.Kom	BE	TIK
32	Hj. Siti Nursa'adah, S.Pd	BF	IPA(FIS)
33	Nurmakin, S.Pd	BG	B.ING
34	Dra, Astuti, S.Kom	BH	TIK
35	Ni Made Cahyani, S.Pd	BI	AGM. HIN
36	Susiwi Hadinoto, S.Sn	BJ	S. TARI
37	Toni Wobowo, S.Pd	BK	PENJAS
38	Lies Hendrati, S.Pd	BL	B. INDO
39	Joto Bodoyo, S.Pd	BM	IPA
40	Eko Rustanto, S.Pd	BN	BK
41	Hj. Noor Baroroh, S.Ag	BO	Agm. Islam

42	Chusnul Khotimah, S.Pd	BX	B. Jawa
43	Dahroni, S.Pd	BY	B.Jawa
44	Titik Utami, S.Pd	BZ	B.Indo
45	Margareta Kartika R, S.Ag	BP	AG. KATH
46	Lukas Heri P, S.Th	BQ	AG. KRIST
47	Asrakhul Huda, S.Pd I	BR	Agm. Islam
48	Eny Setyawati, S.Pd	BS	FIS MAT
49	Prasetyo Adi, S.Kom	BT	TIK
50	Yusuf Arif, SS	BU	B. ING
51	Driana Wahyu P, SE	BV	IPS
52	Faris Setyawan, S.Pd	BW	MAT
53	Afit Istiandaru, S.Pd	CA	MAT
54	Wahyu Setyo Budi, S.Pd	CB	S. Musik
55	Dra. Orisa Sartika	CC	PKn
56	Iwan, S.Pd	CE	S. Musik

**STAF KARYAWAN TATA USAHA**  
**SMP NEGERI 5 SEMARANG**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NIP</b>
1	Widi Harningsih	19650311 198902 2 001
2	Chanafi	19590104 198003 1 006
3	Syaiful Nizar, A.Md.	19890505 201101 1 005
4	Kiman	19630526 198703 1 006
5	Ariyadi	19611210 198603 1 018
6	Sunar	19551101 198103 1 007
7	Slamet	-
8	Sugiyono	-
9	Supono	-
10	Heri Paryono	-
11	Yuki Sukmawati	-
12	Imam As'ad, A.Md.	-

DAFTAR URUT KEPEGAWAIAN PEGAWAI NEGERI SIPIL  
 UNIT KERJA : SMP NEGERI 5 SEMARANG  
 KEADAAN : SEPTEMBER 2011

NO	NAMA	NIP	Pangkat		Jabatan		Masa Kerja		Latihan Jabatan			Pendidikan			Tanggal Lahir (Usia)	Catatan Mutasi Pegawai	Ket.
			Gol	TMT	Nama	TMT	Th	Bl	Nama	Th	Jml. Jam	Nama	Lulus Tahun	Tingkat Lulusan			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Suharto, S.Pd, MM	19580312 197903 1009	IV/b	10/12/2001	Guru	3/11/1979	30	10	Diklat Tek Manaj/Ka SMP	2007	5 hr	UNNISULA	2007	S.2	12 mar-58	Ke SMP 34,	Kepala
					Kepsek	7/29/2000	9	6								SMP15,SMP 5	Sekolah
2	Yunie Agustina, Dra, M.Pd	19580806 198603 2 007	IV/a	10/11/1988	Guru	3/11/1986	23	10	Diklat Caspota	2002	3 hr	UMS	2009	S.2	6-Jun-58		
3	Narida Suhaimi Akri, SPd	19540320 197503 2 001	IV/a	10/11/1989	Guru	3/11/1975	34	10	Worksp pengembg Kuriku	2005	7 hr	UNNES	1999	S.1	20-Mar-54		
4	Roomasari Triputratni, Dra, MM	19590923 198603 2 007	IV/b	10/11/1989	Guru	3/11/1986	23	10	Diklat Gr Prest	2005	3 hr	UNNES	2009	S.2	23-Sep-59		
5	Sri Susilastuti, SPd	19570716 197703 2 005	IV/a	4/12/2000	Guru	3/11/1977	32	10	Workshop SSN	2006	7 hr	UNNES	1995	S.1	15-Jul-57		
6	Kholid Lana S, Drs, MM	19621014 198902 1002	IV/a	10/12/2000	Guru	2/11/1989	20	11	Diklat Instruktur Senam	1998	4 hr	UNNISULA	2009	S.2	14-Oct-62		
7	Sri Nurhaeni A, SPd	19540801 197603 2 005	IV/a	4/12/2002	Guru	3/11/1976	33	10	Diklat Keg.Pend Gr Mtk	2005	5 hr	UNNES	1998	S.1	1-Aug-54		
8	Sugiyat, SPd	19580714 197903 1006	IV/a	10/12/2002	Guru	3/11/1979	30	10	Diklat PTK & penulisa	2006	2 hr	UNNES	1999	S.1	14-Jul-58		
9	Dipko Udiyanto, SPd	19550703 198303 1011	IV/a	10/12/2002	Guru	3/11/1983	26	10	Penggl/Profesi bagi Jab	2003	10 hr	UNNES	2000	S.1	3-Jul-55		
10	Endang Astuti, SPd	19550202 197603 2 002	IV/a	4/12/2003	Staf	3/11/1976	33	10	0	0	0	UNNES	1999	S.1	2-Feb-55		
					Guru	4/2/1986	23	10									
11	L. Any Asri Lestari, SPd	19550505 197811 2 002	IV/a	4/12/2003	Guru	11/11/1978	31	2	Diklat IPS Ekop	1998	6 hr	UNNES	1999	S.1	5-Maj-55		
12	Suwati, SPd	19570310 197811 2 001	IV/a	4/12/2003	Guru	11/11/1978	31	2	Terintegrasi berbasis	2005	21 hr	UNNES	1999	S.1	10-Mar-57		
13	Dwi Indah L, S.Pd	19600814 198102 2 002	IV/a	4/12/2003	Guru	11/11/1981	28	2	Pemanip Pembli CTL	2005	7 hr	UNNES	2000	S.1	14-Aug-60		
14	Tukijem, S.Pd	19560225 197711 2 001	IV/a	10/12/2003	Guru	11/11/1977	32	2	0	0	0	UNNES	1998	S.1	5-Feb-56		
15	Istianto, Amd	19581014 197903 1003	IV/a	10/12/2003	Guru	3/11/1979	30	10	MGMP IPA	2001	3 hr	UNNES	1996	D.3	14-Oct-56		
16	Sri Andayani, SPd	19581125 198111 2 001	IV/a	10/12/2003	Guru	11/11/1981	28	2	Diklat	2004	2 hr	UNNES	1996	S.1	25-Nov-58		
17	Suwarno, SPd	19570101 198303 1024	IV/a	4/12/2004	Guru	3/11/1983	26	10	Pembelaj CTL	2005	7 hr	UNNES	2002	S.1	1-Jan-57		
18	Harini, S.Pd	19550810 198603 2 002	IV/a	10/12/2004	Guru	3/11/1986	23	10	Guru BK	2001	9 hr	IKIP VET	2010	S.1	10-Aug-55		
19	Noori Baroroh, S.Ag	19580714 198703 2 001	IV/a	10/12/2005	Guru	3/11/1987	26	10				IAIN Walsongo	2002	S.1	14-Jul-58		
20	Susilowati, Amd	19610502 198111 2 002	IV/a	4/12/2005	Guru	11/11/1981	28	2	PKLH	2000	5 bh	UNNES	1996	D.3	2-Maj-61		
21	Romadlon, S. Ag	19520601 198201 1002	IV/a	10/12/2005	Guru	1/11/1982	28	0	Keterl kurikuln bg Sek SSN	2004	6 hr	IAIN Walsongo	2000	S.1	1-Jun-52		
22	Jirahayu, S.Pd	19650108 198703 2 004	IV/a	10/12/2005	Guru	3/11/1987	22	10	DIKI Pemahaman kurik	2004	5 hr	UNNES	2004	S.1	8-Jan-65		







# PEMERINTAH KOTA SEMARANG

## DINAS PENDIDIKAN

### SMP 5

#### Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional

Website: <http://smp5-smg.sch.id>. E-mail: [smpn5smg@gmail.com](mailto:smpn5smg@gmail.com)

Jalan Sultan Agung (Ps. Kagok) Telepon (024) 8315140, 8506183 Kode Pos 50221 Semarang

---

#### TATA KRAMA DAN TATA TERTIB KEHIDUPAN SOSIAL SEKOLAH

#### BAB I

#### KETENTUAN UMUM

1. Tatakrama dan tata tertib ini dimaksudkan sebagai rambu-rambu bagi siswa dalam bersikap dan bertingkah laku, berucap, bertindak dan melaksanakan kegiatan sehari-hari di sekolah dalam rangka menciptakan iklim dan kultur sekolah yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang efektif.
2. Tatakrama dan tata tertib sekolah ini dibuat berdasarkan nilai-nilai yang dianut sekolah dan masyarakat sekitar, yang meliputi : nilai ketakwaan, sopan santun pergaulan, kedisiplinan dan ketertiban, kebersihan, kesehatan, kerapian, keamanan dan nilai-nilai yang mendukung kegiatan belajar yang efektif.
3. Setiap siswa wajib melaksanakan ketentuan yang tercantum dalam tatakrama dan tata tertib ini secara konsekuen dan penuh kesadaran.

#### Pasal 1

#### PAKAIAN SEKOLAH

#### 1. Pakaian Seragam

Siswa wajib mengenakan pakaian seragam sekolah dengan ketentuan sebagai berikut ;

- a. Umum
  1. Sopan dan rapi.
  2. Baju warna putih, bawahan berwarna biru.
  3. Memakai badge OSIS dan identitas sekolah.
  4. Topi sekolah berwarna biru, ikat pinggang berwarna hitam.
  5. Sepatu berwarna hitam, kaos kaki 10 cm dari mata kaki.
  6. Pakaian tidak terbuat dari kain yang tipis dan tembus pandang, tidak ketat dan tidak membentuk tubuh.
  7. Tidak mengenakan perhiasan yang mencolok.
- b. Untuk siswa putra
  1. Baju dimasukkan ke dalam celana.
  2. Panjang celana 5 cm di atas lutut bagi siswa kelas IX dan Bagi kelas VII dan VIII celana panjang sampai mata kaki.
  3. Celana dan lengan baju tidak di gulung.
  4. Celana tidak disobek atau dijahit cutbrai.
- c. Untuk siswa putri

1. Baju dimasukkan ke dalam rok.
  2. Panjang rok 5 cm di bawah lutut bagi siswa kelas IX, serta bagi kelas VII dan VIII rok sampai mata kaki.
  3. Bagi siswa yang berjilbab, panjang rok sampai mata kaki, jilbab warna putih untuk harian, untuk upacara jilbab warna biru dan memakai topi.
  4. Tidak memakai perhiasan atau asesoris yang mencolok.
  5. Lengan baju tidak digulung.
- d. Pakaian Seragam
1. Seragam harian OSIS dipakai hari Senin s/d hari Kamis.
  2. Seragam pramuka dipakai setiap hari Jumat dan saat kegiatan pramuka.
  3. Seragam batik dipakai pada hari Sabtu.
  4. Tidak boleh memakai jas / jaket di sekolah.
- e. Pakaian seragam untuk pelajaran Penjasorkes
1. Pada saat mengikuti pelajaran olahraga siswa diwajibkan memakai seragam olahraga yang ditentukan oleh sekolah.
  2. Saat mengikuti pelajaran diperbolehkan memakai sepatu olah raga selain sepatu yang berwarna hitam, pada saat setelah selesai pelajaran olah raga kembali memakai sepatu hitam.

## Pasal 2

### RAMBUT, KUKU, TATO, MAKE UP

1. Siswa dilarang
  - a. berkuku panjang.
  - b. Mengecat rambut dan kuku.
  - c. Bertato.
2. Khusus untuk siswa putra
  - a. Tidak berambut panjang.
  - b. Tidak bercukur gundul.
  - c. Rambut tidak berkuncir.
  - d. Tidak memakai kalung, anting, gelang, dan ditindik bagian tubuhnya.
3. Khusus untuk siswa putri, tidak memakai *make up* atau sejenisnya kecuali bedak tipis.

## Pasal 3

### MASUK DAN PULANG SEKOLAH

1. Siswa wajib hadir di sekolah 10 menit sebelum bel berbunyi.
2. Siswa masuk pukul 07.00 WIB dan pulang paling lambat pukul 12.50 WIB.

3. Siswa terlambat datang di sekolah lebih dari 5 menit harus lapor kepada guru piket dan tidak diperkenankan masuk kelas pada jam pelajaran pertama.
4. Selama pelajaran berlangsung dan pada pergantian jam pelajaran siswa dilarang berada di luar kelas.
5. Pada jam istirahat siswa dilarang berada di dalam kelas.
6. Pada jam pulang siswa diwajibkan langsung pulang ke rumah.
7. Siswa terlambat datang di sekolah kurang dari 5 menit harus lapor kepada guru piket dan diijinkan masuk kelas.
8. Pada jam pulang siswa dilarang duduk-duduk ( nongkrong ) di tepi jalan atau di tempat-tempat tertentu.

#### Pasal 4

##### KEBERSIHAN, KEDISIPLINAN DAN KETERTIBAN

1. Di setiap kelas dibentuk beberapa regu piket kelas yang secara bergiliran bertugas menjaga kebersihan dan ketertiban kelas.
2. Di setiap regu piket kelas yang bertugas, hendaknya menyiapkan dan memelihara perlengkapan kelas terdiri dari :
  - a. Penghapus papan tulis, penggaris dan spidol
  - b. Taplak meja dan bunga
  - c. Sapu ijuk dan tempat sampah.
  - d. Lap tangan, alat pel dan ember cuci tangan.
3. Regu piket kelas mempunyai tugas sebagai berikut :
  - a. Membersihkan lantai dan dinding serta merapikan bangku-bangku dan meja sebelum jam pelajaran pertama dimulai.
  - b. Mempersiapkan sarana dan prasarana pembelajaran, misalnya : mengambil spidol ( mengisi spidol ), membersihkan papan tulis,dll.
  - c. Melengkapi dan merapikan hiasan dinding kelas, seperti : bagan struktur organisasi kelas, jadwal piket, papan absensi dan hiasan lainnya.
  - d. Melengkapi meja guru dengan taplak dan hiasan bunga.
  - e. Mengisi papan absensi kelas.
  - f. Melapor kepada guru piket tentang tindakan –tindakan pelanggaran di kelas yang menyangkut kebersihan dan ketertiban kelas, misalnya : corat coret, berbuat gaduh ( ramai ) atau merusak benda-benda yang ada di kelas kepada wali kelas.
4. Setiap siswa membiasakan menjaga kebersihan kamar kecil / toilet dan lingkungan sekolah.
5. Setiap siswa membiasakan membuang sampah pada tempat yang telah ditentukan.
6. Setiap siswa membiasakan budaya antri dalam mengikuti berbagai kegiatan sekolah dan luar sekolah yang berlangsung bersama-sama.
7. Setiap siswa menjaga suasana ketenangan belajar baik di kelas, perpustakaan, laboratorium, maupun tempat lain di lingkungan sekolah.
8. Setiap siswa menaati jadwal kegiatan sekolah, seperti penggunaan dan peminjaman buku di perpustakaan, penggunaan laboratorium dan sumber belajar lainnya.

9. Setiap siswa menyelesaikan tugas yang diberikan sekolah sesuai ketentuan yang telah ditetapkan.
10. Siswa mengikuti kegiatan ekstra kurikuler yang telah diprogramkan sekolah maksimal 2 pilihan.
11. Siswa wajib melaksanakan 7 K ( Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Kekeluargaan, Keindahan, dan keberhasilan ).
12. Siswa wajib menjadi anggota OSIS.
13. Setiap siswa dilarang mendirikan kelompok atau *gank* dengan nama apapun.

#### Pasal 5

##### HAK-HAK SISWA.

1. Mendapatkan pendidikan dan pengajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
2. Mendapatkan bimbingan pengarahannya yang sama dalam pendidikan dan pengajaran.
3. Berkonsultasi melalui prosedur yang ditetapkan untuk perbaikan belajar di sekolah.
4. Mendapatkan semua fasilitas yang disediakan sekolah menurut batas-batas yang ditetapkan dengan berlandaskan tata tertib yang berlaku.
5. Mendapatkan program Beasiswa bagi siswa yang tidak mampu dan berprestasi.
6. Mendapat penghargaan dan perlindungan.

#### Pasal 6

##### KETERLAMBATAN / JAM KOSONG

1. Jika guru belum hadir, ketua kelas wajib lapor kepada guru piket.

#### Pasal 7

##### TIDAK MASUK SEKOLAH

1. Siswa yang tidak masuk sekolah, setelah masuk sekolah wajib lapor dan menyerahkan surat keterangan yang ditandatangani oleh orang tua / wali siswa kepada wali kelas.
2. Siswa yang tidak masuk sekolah lebih dari 10 hari secara berturut-turut tanpa keterangan dianggap mengundurkan diri.
3. Surat izin harus dari orang tua / wali siswa.
4. Siswa yang meninggalkan pelajaran dikarenakan sakit atau ada kepentingan keluarga harus meminta izin kepada guru yang mengajar dan guru piket.

#### Pasal 8

##### SOPAN SANTUN PERGAULAN

Dalam pergaulan sehari-hari di sekolah, setiap siswa hendaknya :

1. Mengucapkan salam pada sesama teman, kepada kepala sekolah dan guru serta dengan karyawan sekolah apabila bertemu pada pagi/siang hari dan pulang sekolah.

2. Saling menghormati sesama siswa, menghargai perbedaan dalam memilih teman belajar, teman bermain, bergaul baik di sekolah maupun di luar sekolah, serta menghargai perbedaan agama dan latar belakang sosial budaya masing-masing.
3. Menghormati ide, pikiran dan pendapat, hak cipta orang lain, dan hak milik teman serta warga sekolah.
4. Berani menyampaikan sesuatu yang salah adalah salah dan menyatakan yang benar itu benar.
5. Menyampaikan pendapat secara sopan tanpa menyinggung perasaan orang.
6. Membiasakan diri mengucapkan terima kasih kalau memperoleh bantuan atau jasa dari orang lain.
7. Berani mengakui kesalahan yang dilakukan dan meminta maaf apabila merasa melanggar hak orang lain atau berbuat salah kepada orang lain.
8. Menggunakan bahasa (kata) yang sopan dan beradab, baik terhadap orang yang lebih tua maupun teman, dan tidak menggunakan kata-kata kotor, kasar, cacian dan porno.

#### Pasal 9

##### UPACARA BENDERA DAN PERINGATAN HARI- HARI BESAR

1. Upacara bendera dilaksanakan pada hari Senin dan hari besar Nasional.
2. Setiap siswa wajib mengikuti upacara bendera dengan pakaian seragam yang telah ditentukan sekolah.
3. Peringatan hari – hari besar
  - a. Setiap siswa wajib mengikuti upacara hari-hari besar nasional seperti hari Kemerdekaan, hari Pendidikan Nasional dll, sesuai dengan keten tuan yang berlaku.
  - b. Setiap siswa wajib mengikuti kegiatan peringatan hari - hari besar keagamaan seperti : Maulid Nabi, Isra Mi'raj, Idhul Adha, Natal, Paskah, Waisak sesuai dengan agama yang dianut

#### Pasal 10

##### KEGIATAN KEAGAMAAN

1. Bagi siswa muslim wajib dapat membaca AL- Quran dengan baik dan benar.
2. Setiap siswa muslim wajib menjalankan sholat Dzuhur, dan sholat Jum'at berjamaah di sekolah.
3. Setiap siswa muslim wajib mengikuti pengajian yang diadakan oleh sekolah termasuk pesantren romadhon.
4. Bagi siswa nonmuslim kegiatan keagamaan diatur oleh sekolah dengan kesepakatan orang tua.
5. Sebelum pelajaran pertama dimulai dan setelah pelajaran terakhir selesai siswa wajib berdoa.

#### Pasal 11

##### LARANGAN - LARANGAN

Dalam kegiatan sehari- hari di sekolah, setiap siswa dilarang melakukan hal hal berikut :

1. Merokok, minum-minuman keras, mengedarkan dan mengonsumsi narkoba, obat psikotropika, obat terlarang lainnya, dan berpacaran di lingkungan sekolah.
2. Berkelahi baik perorangan maupun kelompok, di dalam sekolah atau di luar sekolah.
3. Membuang sampah tidak pada tempatnya.
4. Menceoret dinding bangunan, pagar sekolah, perabot dan peralatan sekolah lainnya.
5. Berbicara kotor, mengumpat, bergunjing, menghina, atau menyapa sesama siswa atau warga sekolah dengan kata, sapaan atau panggilan yang tidak sopan.
6. Membawa barang yang tidak ada hubungannya dengan kepentingan sekolah.
7. Membawa kendaraan bermotor ke sekolah
8. Membawa, membaca, atau mengedarkan bacaan, gambar, sketsa, audio, atau video pornografi.
9. Membawa kartu dan bermain judi di lingkungan sekolah.
10. Membawa HP berkamera maupun tidak berkamera.

## Pasal 12

### PENJELASAN TAMBAHAN

1. Rambut siswa putra dinyatakan panjang apabila rambut belakang melewati kerah baju dan jika disisir ke arah depan menutupi mata.
2. Yang dimaksud dengan kartu adalah semua permainan kartu.
3. Sepatu dinyatakan hitam apabila warna hitamnya lebih dominan.
4. Panggilan kepada orang tua tidak dapat diwakilkan.

**DAFTAR POIN PELANGGARAN SISWA**  
**SMP NEGERI 5 SEMARANG**  
**TAHUN 2009 / 2010**

NO	JENIS PELANGGARAN	KODE	BOBOT
<b>A.</b>	<b>KETERLAMBATAN</b>		
1	Keterlabatan masuk jam pertama setelah 5 menit bel berbunyi	A.01	5
2	Keterlambatan mengikuti upacara bendera	A.02	5
3	Terlambat masuk istirahat	A.03	5
4	Izin keluar ketika KBM berlangsung dan tidak kembali	A.04	5
<b>B.</b>	<b>KEHADIRAN</b>		
1	Tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tanpa keterangan	B.01	5
2	Tidak masuk tanpa keterangan	B.02	5
3	Membawa /naik sepeda motor pada saat mengikuti KBM dan kegiatan ekstra kurikuler	B.03	5
4	Tidak masuk dengan membuat keterangan palsu	B.04	10
5	Setiap membolos jam pelajaran	B.05	10
<b>C.</b>	<b>PAKAIAN</b>		
1	Tidak mengenakan topi upacara pada waktu mengikuti upacara bendera	C.01	5
2	Tidak memakai kaos kaki putih 15 cm dari mata kaki	C.02	5
3	Memakai ikat pinggang bukan hitam /besar	C.03	5
4	Memakai topi yang bukan topi sekolah di lingkungan sekolah	C.04	5
5	Memakai celana cutbray / sobek atau terinjak bagian bawahnya	C.05	5
6	Memakai seragam tidak rapi / tidak dimasukkan	C.06	5
7	Memakai sepatu sandal atau sepatu dibuat sandal	C.07	5
8	Tidak memakai sepatu hitam polos	C.08	5
9	Tidak memakai bed OSIS / lokasi/papan nama /seragam sekolah/batik/ seragam	C.09	5
	Olah raga	C.10	5
10	Memakai jaket/rompi/sweater/, kecuali sakit dengan keterangan dokter	C.10	5
11	Memakai seragam OSIS pada saat bermain bola	C.11	5
12	Tidak memakai seragam sekolah (sesuai dengan hari)	C.12	10
13	Memakai pakaian ketat ( Jangkis dan baggy )	C.13	20

<b>D</b>	<b>KEPRIBADIAN</b>		
1	Berhias berlebihan bagi putri/rambut diurai apabila rambut melewati bahu	D.01	5
2	Rambut dipotong tidak rapi atau pakai jel	D.02	5
3	Mengeluarkan kata-kata tidak senonoh dihadapan/didengar orang tua	D.03	5
4	Berada di lingkungan sekolah setelah KBM selesai tanpa kegiatan yang jelas	D.04	5
5	Siswa putra memakai gelang,kalung,tindik, dll	D.05	5
6	Siswa putra rambut menutup kerah kemeja/ telinga	D.06	5
7	Megeluarkan kata-kata tidak senonoh sesama siswa (tidak boleh mengejek -		
	nama orang tua)	D.07	5
8	Rambut dicat	D.08	5
9	Menyakiti perasaan orang lain	D.09	5
10	Menerima tamu pada saat belajar tanpa seizin piket	D.10	10
11	Siswa masuk kelas tanpa seizin guru di kelas	D.11	10
12	Berbohong pada orang tua / guru	D.12	20
13	Berpacaran / berbuat asusila	D.13	50
14	Nongkrong di warung /maal / super market / game centre memakai seragam sekolah	D.14	20
15	Mengancam sesama siswa / guru	D.15	25
16	Pulang terlambat tanpa pemberitahuan dari sekolah	D.16	25
17	Melawan orang tua / guru	D.17	50
18	Mencuri	D.18	100
<b>E.</b>	<b>KETERTIBAN</b>		
1	Membawa Tip ex	E.01	5
2	Keluar kelas pada saat pergantian jam pelajaran , kecuali seizin guru untuk	E.02	5
	pemanggilan guru oleh pengurus kelas	E.03	5
3	Tidak ikut upacara	E.03	5
4	Membuat kegaduhan di dalam kelas pada saat PBM berlangsung	E.04	10
5	Melompat pagar dan tidak melewati pintu gerbang untuk keluar masuk sekolah	E.05	10
6	Melakukan aktivitas di luar pada waktu belajar di dalam kelas ( bermain bola,bermain		
	kartu, melempar-lempar benda dll )	E.06	10
7	Berada di luar kelas saat pelajaran efektif	E.07	10
8	Tidak tertib pada saat mengikuti upacara	E.08	20
9	Bermusuhan dengan teman di dalam atau di luar kelas	E.09	25
10	Tidak melaksanakan K3 / piket kelas	E.10	25

11	Membawa HP berkamera maupun tidak berkamera	E.11	25
12	Mengotori, mencoret-coret milik sekolah guru,karyawan ,teman,dan orang lain	E.12	50
13	Merusak benda milik sekolah,guru dan teman	E.13	50
<b>F.</b>	<b>MEROKOK</b>		
1	Membawa rokok ke dalam sekolah	F.01	10
2	Menghisap rokok di dalam sekolah / di sekitar sekolah	F.02	30
<b>G.</b>	<b>PORNOGRAFI</b>		
1	Membawa buku,majalah,stensil,kaset ,CD, flash disk, dan foto porno	G.01	50
2	Menjual belikan buku, majalah,stensl,CD, flash disk dan foto porno	G.02	50
3	Melihat foto, kaset dan CD porno	G.03	50
<b>H.</b>	<b>SENJATA TAJAM</b>		
1	Membawa senjata tajam / api tanpa izin	H.01	100
2	Menjualbelikan senjata tajam/api	H.02	100
3	Menggunakan senjata tajam/api untuk melukai orang lain	H.03	100
<b>I.</b>	<b>NARKOBA DAN MINUMAN KERAS</b>		
1	Mabuk di sekolah	I.01	100
2	Membawa narkoba / minuman keras ke sekolah	I.02	100
3	Menggunakan narkoba, minuman keras di dalam atau di luar sekolah	I.03	100
<b>J.</b>	<b>BERKELAHI / TAWURAN</b>		
1	Berkelahi antar siswa SMP N 5 Semarang tidak berdampak luas	J.01	50
2	Menjadi provokator perkelahian	J.02	50
3	Berkelahi/ tawuran dengan siswa sekolah lain	J.03	100
4	Berkelahi antar SMP N 5 Semarang berdampak luas	J.04	100
<b>K.</b>	<b>INTIMIDASI / ANCAMAN DENGAN KEKERASAN</b>		
1	Mengancam dan mengintimidasi kepala sekolah,guru dan karyawan	K.01	100
2	Menganiaya, mengeroyok kepala sekolah,guru dan karyawan	K.02	100
3	Menjadi provokator untuk melawan guru , kepala sekolah dan karyawan	K.03	100
4	Mengancam dan mengintidasi kepada salah seorang siswa atau kelompok siswa	K.04	100
	SMPN 5 Semarang		

<b>L.</b>	<b>IBADAH</b>		
1	Mengganggu teman yang sedang menjalankan ibadah	L.1	10
2	Mengejek atau mengintimidasi teman yang berbeda agama	L.2	20
<b>M.</b>	<b>MEMBUAT GANK ATAU KELOMPOK DI LUAR OSIS</b>		
1	Membuat kelompok diluar kelompok belajar dan OSIS	M. 1	10

**Semarang, 13 Juli 2009**

**Menyetujui**

Wali/Orang tua/Komite Sekolah

**Siti Nur Sa'adah,S.Pd**

Menyetujui

Wali Guru

**A.Ngatidjo,S.Pd**

NIP 19531013 197903 1 007

**Kepala Sekolah**

**H.Suharto,S.Pd,M.M**

**NIP.19580312 197903 1 009**

Menyetujui

Wakil Siswa / OSIS

**Taufik Bahtiar**

## **TATA TERTIB DI PERPUSTAKAAN**

### **SMP NEGERI 5 SEMARANG**

#### **A. KEWAJIBAN :**

1. Pengunjung mohon mengisi buku tamu / buku presensi sebelum sebelum masuk ruang baca
2. Pengunjung bertanggung jawab atas kebersihan, keindahan, kerapian dan keamanan perpustakaan
3. Buku yang telah dibaca harus dikembalikan ke tempat semula
4. Peminjaman dan pengembalian buku akan dilayani jika menunjukkan kartu anggota perpustakaan
5. Lama peminjaman adalah 1 minggu
6. Jumlah buku fiksi dan non fiksi yang dipinjam maksimal 3 eksemplar
7. Buku referensi, surat kabar, kliping dan buku laporan hanya dapat dibaca di tempat

#### **B. LARANGAN**

1. Tidak diperkenankan membawa tas, kantong plastik atau sejenisnya ke dalam ruang perpustakaan.
2. Tidak diperkrnankan makan, minum, di ruang perpustakaan dan untuk membaca tangan harus bersih
3. Tidak mengganggu ketenangan pengunjung lain

#### **C. SANKSI**

1. Anggota yang terlambat mengembalikan buku dikenai denda Rp. 1000,00 perhari perbuku

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 5 Semarang

H.Suharto, S.Pd, MM

NIP.19580312 197903 1 009

Semarang, Juli 2012

Koordinator Perpustakaan

Susiwi Hadinoto, S.Sn

NIP.19750925 200003 1 001

## RINCIAN TUGAS PERSONIL DI PERPUSTAKAAN

### SMP NEGERI 5 SEMARANG

#### Kepala SMP Negeri 5 Semarang

Penanggung jawab utama dan penasehat perpustakaan SMP Negeri 5 Semarang.

#### Koordinator Perpustakaan

Tugas :

1. Menentukan tajuk subyek dan klasifikasi buku / non buku
2. Membuat pedoman kerja sebagai pegangan umum dan seluruh tugas perpustakaan
3. Membuat label buku dan deskripsi katalog
4. Pengolahan buku
5. Layanan bidang study dan referensi
6. Membuat perencanaan kebutuhan perlengkapan dan perabot
7. Membuat laporan tahunan dan pengembangan buku perpustakaan
8. Memotivasi anggota perpustakaan dalam upaya peningkatan sumber daya manusia
9. Bertanggung jawab dalam kegiatan perpustakaan secara menyeluruh
10. Membantu kegiatan perpustakaan secara keseluruhan.

#### Bagian Sirkulasi

Tugas :

1. Melayani peminjaman buku dan bertanggung jawab absensi
2. Penghubung dengan guru / siswa apabila ada keterlambatan pengembalian buku.
3. Penerimaan dan pembukuan keuangan perpustakaan
4. Mengetik kartu buku non fiksi dan fiksi
5. Memberi cap / stempel buku dan non buku sesuai tempatnya
6. Tanggung jawab Koran dan majalah
7. Tanggung jawab revisi / perbaikan buku-buku
8. Menyampul buku dan majalah yang masuk
9. Menjaga kebersihan lingkungan.

#### Bagian Teknik / Akuisisi dan Administrasi

Tugas :

1. Mencetak inventarisasi buku yang masuk dan keluar / hilang
2. Membuat persentase kunjungan dan peminjaman anggota perpustakaan
3. Layanan bidang studi dan administrasi, mendata peminjam buku paket
4. Menjaga kebersihan lingkungan.

#### Penghubung

Wali kelas, guru, karyawan, siswa

Tugas :

Melaksanakan kegiatan perpustakaan dengan baik dan benar penuh rasa tanggung jawab dan profesional untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar demi peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

Mengetahui,

Kepala SMP 5 Semarang

Koordinator Perpustakaan

H.Suharto,S.Pd, MM

Susiwi Hadinoto, S.Sn

Nip.19580312 197903 1 009

Nip.19750925 200003 1 001

## **PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN**

Untuk dapat memanfaatkan perpustakaan secara intensif , maka diperlukan hal-hal sebagai berikut :

- a. Adanya minat baca yang ditumbuhkan menjadi gairah baca, kegiatan baca dan kebiasaan baca.
- b. Adanya penyediaan buku yang cukup memadai jumlahnya.
- c. Adanya buku-buku yang bermutu, yang dapat memenuhi selera dan kebutuhan para pemakai.
- d. Adanya perpustakaan yang teratur baik.
- e. Adanya ketrampilan memanfaatkan perpustakaan pada para pemakai.
- f. Adanya ketrampilan pelayanan dari pustakawan.

## **FUNGSI PERPUSTAKAAN**

Secara umum fungsi perpustakaan adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai sarana pendidikan dan pengajaran
- b. Sebagai sarana rekreasi yaitu mengisi waktu yang sehat sehingga setelah mengunjungi perpustakaan orang dewasa merasa menjadi orang lain yang lebih baik, lebih meningkat pengetahuannya.
- c. Sebagai gudang ilmu pengetahuan dan sarana penelitian.
- d. Sebagai sumber informasi.
- e. Sebagai sarana dokumentasi.

## **HAMBATAN**

Hambatan yang dialami dalam mewujudkan fungsi perpustakaan adalah sebagai berikut :

- a. Belum adanya biaya yang memadai.
- b. Belum adanya perencanaan kerja sama antar perpustakaan yang menyeluruh.
- c. Belum adanya tenaga ahli yang cukup banyak dan belum adanya apresiasi yang layak terhadap perpustakaan beserta staf.

Meskipun banyak hambatan, tampaknya tidak mengurangi semangat para pustakawan dalam pengabdianya untuk mencerdaskan bangsa dalam bidang perpustakaan.

## **TATA TERTIB DI LABORATORIUM IPA**

### **SMP NEGERI 5 SEMARANG**

1. Siswa tidak diperbolehkan masuk dalam laboratorium tanpa seizin guru/pengasuh
2. Siswa membawa tas, jaket, dll, pada saat masuk laboratorium harus diletakkan pada tempat yang telah disediakan
3. Alat atau bahan yang sudah ada di Laboratorium tidak diperbolehkan untuk diambil keluar tanpa seizin pengasuh
4. Dalam melaksanakan percobaan atau praktikum para siswa harus mengikuti petunjuk yang diberikan oleh guru / pengasuh dan tidak dibenarkan bekerja menurut kehendak sendiri.
5. Masing-masing regu/ kelompok harus bertanggung jawab pada alat-alat laboratorium yang digunakan.
6. Jika ada anggota regu / kelompok merusak/memecahkan alat-alat wajib mengganti sesuai dengan alat yang dipecahkan tidak boleh mengganti dengan uang.
7. Jika terjadi kecelakaan sekecil apapun seperti kena kaca, bahan kimia, atau terbakar hendaknya segera lapor kepada guru atau pengasuh.
8. Kembalikan alat-alat atau bahan-bahan yang telah selesai dipergunakan pada tempat yang telah ditentukan.
9. Kran air, lampu listrik harus dimatikan setelah selesai dipergunakan.
10. Buang sampah pada tempat sampah yang telah disediakan.

## **TATA TERTIB DI LABORATORIUM BAHASA**

### **SMP NEGERI 5 SEMARANG**

1. Masuk ruangan sepatu/sandal dilepas dan ditempatkan pada rak sepatu.
2. Bawa buku dan alat tulis secukupnya.
3. Menempati tempat duduk sesuai dengan nomor urut presensi kelas.
4. Atur posisi duduk, usahakan tidak menyentuh meja belakang.
5. Setelah selesai menggunakan peralatan laboratorium, kembalikan pada posisi semula.
6. Kebersihan dan keamanan peralatan menjadi tanggung jawab yang menempati.
7. Kerusakan peralatan termasuk membelair menjadi tanggung jawab dan beban siswa.
8. Siswa dilarang membawa makanan dan minuman termasuk tas sekolah ke dalam laboratorium bahasa.
9. Siswa dilarang menggunakan peralatan laboratorium bahasa, sebelum ada instruksi dari guru pengajar.
10. Siswa dilarang, merubah, menggeser, membongkar peralatan laboratorium termasuk membelair karena dapat merusak jaringan kabel dan peralatan.
11. Bagi yang melanggar TATA TERTIB ini akan dikenai sanksi tegas dikeluarkan dari ruangan dan lebih jauh tidak diperkenankan memasuki laboratorium bahasa lagi.
12. Peraturan ini berlaku juga bagi guru atau petugas laboran dan asistennya.

### **PETUNJUK PEMAKAIAN PERALATAN**

#### **A. HEADSET**

1. Pasang headset di kepala, posisi MIC ada di sebelah kiri, atur agar pas di kepala dan nyaman di telinga
2. Atur posisi mic di depan samping mulut dengan jarak 1-2 jari
3. Pastikan kabel headset sudah terpasang pada tempatnya
4. Ada 2 volume :
  - Di kabel putar maksimum
  - Di panel meja siswa, putar secukupnya (posisi angka 9-10 sampai siswa cukup mendengar)
  - Setelah selesai menggunakan atur kembali pada posisi awal (nol)

#### **B. INDIKATOR AMPLIFIER STUDENT**

1. Indikator LISTEN akan menyala sebagai tanda siswa hanya dapat mendengar
2. Indikator TALK akan menyala sebagai tanda siswa dapat berbicara dan mendengar
3. Indikator CALL digunakan siswa untuk memanggil guru
4. Indikator SOURCE akan menyala, siswa dapat mendengar materi pelajaran atau (2 program dalam waktu bersamaan)

# **RINCIAN TUGAS PERSONIL DI LABORATORIUM BAHASA**

## **SMP NEGERI 5 SEMARANG**

### **A. KEPALA SEKOLAH**

1. Mengatur pembagian tugas personil
2. Mengorganisasikan personil atau petugas
3. Melaksanakan pengawasan
4. Memberikan pengarahan pada personil di lab bahasa
5. Melaksanakan evaluasi kegiatan
6. Menentukan kebijakan
7. Mengambil keputusan

### **B. KOORDINATOR**

1. Mengorganisasikan kegiatan
2. Menyediakan peralatan yang dibutuhkan
3. Menyusun tata tertib di laboratorium bahasa
4. Menyusun jadwal pemakaian laboratorium bahasa
5. Mengusulkan penambahan alat
6. Melakukan evaluasi pemakaian laboratorium bahasa
7. Melaporkan pelaksanaan kegiatan di laboratorium bahasa

### **C. LABORAN**

1. Menyediakan alat yang akan dipakai oleh guru
2. Menginventarisasikan alat-alat yang ada di laboratorium bahasa
3. Membantu guru mengoperasikan peralatan
4. Membenahi dan menyimpan alat yang selesai dipakai guru
5. Memeriksa dan mengatur kembali peralatan yang berhubungan dengan siswa
6. Melaporkan kerusakan atau kekurangan alat pada penanggung jawab
7. Melakukan stok opname pada akhir tahun atas barang-barang yang ada di laboratorium bahasa

### **D. GURU MATA PELAJARAN**

1. Menyusun program pembelajaran di laboratorium bahasa
2. Berkoordinasi dengan guru mata pelajaran yang lain
3. Melaksanakan program pembelajaran sesuai dengan program
4. Menyediakan atau menyusun bahan yang dibutuhkan minimal sehari sebelumnya
5. Menggunakan peralatan semaksimal mungkin
6. Mengarahkan siswa untuk menggunakan alat sesuai dengan perintahnya
7. Mengadakan evaluasi tentang penggunaan laboratorium bahasa

## **TATA TERTIB LABORATORIUM KOMPUTER SMP NEGERI 5 SEMARANG**

### **Kewajiban Siswa saat di Lab. Komputer :**

1. Sebelum masuk Lab Komputer siswa harus melepas sepatu dan menempatkan di rak sepatu dengan rapih
2. Bagi siswa yang membawa tas hendaknya meletakkan di tempat yang telah disediakan
3. Siswa mengambil tempat duduk dari tempatnya dengan tertib
4. Siswa harus menjaga kesopanan selama berada di dalam Lab. Komputer
5. Gunakan semua alat dalam Lab. Komputer sesuai dengan fungsinya
6. Gunakan Komputer sesuai prosedur dan dengan penuh tanggung jawab
7. Jika terjadi gangguan pada computer serta melihat, mencium, dan mendengar sesuatu yang mencurigakan yang berkaitan dengan gejala yang diakibatkan oleh listrik, hendaklah segera melapor pada guru praktik
8. Membuang sampah ditempat sampah yang telah disediakan
9. Setelah selesai praktik :
  - a) Siswa harus mematikan Komputer sesuai prosedur, kecuali atas permintaan guru untuk tidak mematikan Komputer
  - b) Siswa mengembalikan tempat duduk di tempatnya dengan tertib
  - c) Siswa meninggalkan Lab. Komputer dengan tertib

### **Larangan bagi Siswa di Lab. Komputer :**

1. Dilarang merubah setting Komputer
2. Dilarang membawa makanan dan minuman
3. Dilarang membuat kegaduhan
4. Dilarang membuka program aplikasi lain selain materi yang diajarkan pada saat itu

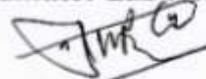
### **Sanksi bagi Siswa yang melanggar :**

1. Teguran langsung pada siswa
2. Membersihkan Lab. Komputer
3. Dikeluarkan dari Lab. Komputer
4. Mengganti perangkat yang rusak akibat kecerobohan atau kelalaian siswa

Mengetahui  
Kepala Sekolah

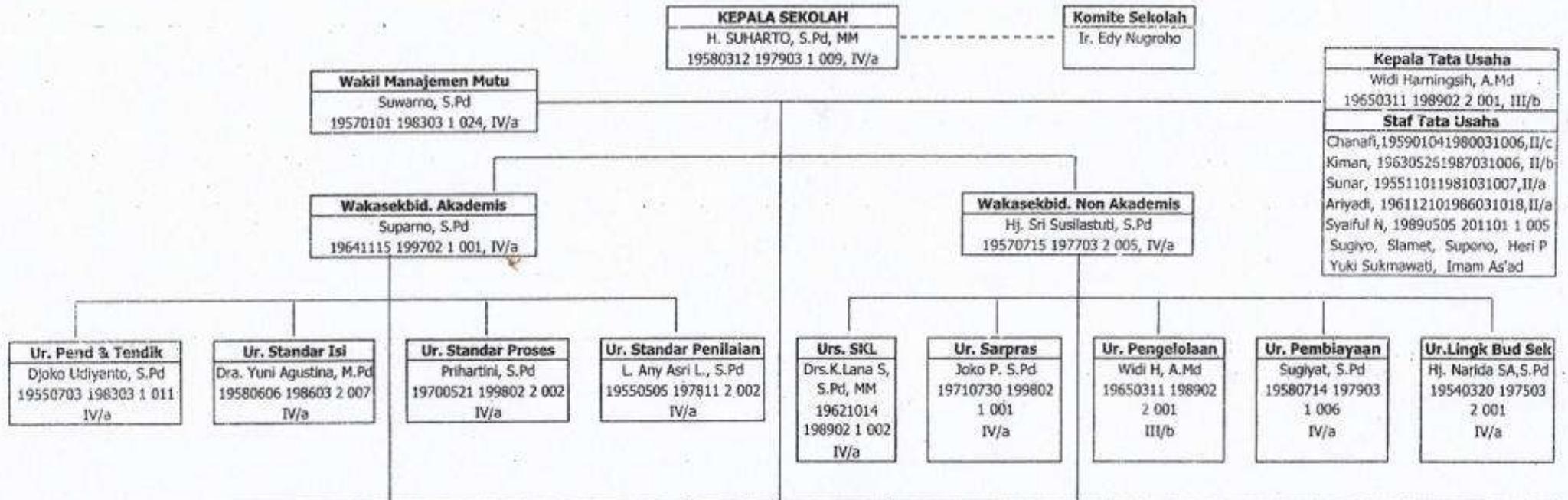
H. Suharto, S.Pd, MM  
NIP. 195803121979031009

Semarang, Juli 2012  
Koordinator Lab Komp



Slamet Rohadi, A.Md, S.Kom  
NIP. 196207121995121001

## Struktur Organisasi Sekolah SMP NEGERI 5 SEMARANG



### GURU MATA PELAJARAN

1 H. SUHARTO, S.Pd, MM.	= IPS	14 DWI INDAH L, S.Pd	= Bhs. IND	27 Drs. SUPARNO	= GEOG	40 Dra. ASTUTI, S.Kom	= TIK
2 Dra. YUNIE AGUSTINA, M.Pd	= PENJAS	15 Hj. TUKJEM, S.Pd	= MATEM	28 JOKO PURWANTORO, S.Pd	= MATEM	41 JOTO BUDOJO, S.Kom	= IPA
3 NARIDA SUHAIMI A, S.Pd	= Bhs. ING	16 ISTIARTO, A.Md	= IPA BIO	29 SA'DIYAH, S.Pd	= IPA BIO	42 EKO RUSTANTO, S. S.Pd.	= BK
4 Dra. ROOMSARI T, MM.	= P.Kh	17 SRI ANDAYANI, S.Pd	= BK	30 PRIHARTINI, S.Pd	= Bhs. IND	43 CHUSNUL CHOTIMAH, S.Pd	= Si.S. JAWA
5 NOOR BAROROH, S.Ag	= PAI	18 SUWARNO, S.Pd	= Bhs. ING	31 YUSTINA INDRI P., S.Pd	= IPS SEJ	44 IGNATIUS BUSTAM, BA	= PA.KATOLIK
6 SRI SUSILASTUTI, S.Pd	= MATEM	19 HARINI, BA	= BK	32 YUSTIN MEDIASARI, S.Pd	= IPA	45 LUKAS HERI P, S.Th	= PA.KRISTEN
7 Drs. KHOLID LANA S, MM	= PENJAS	20 SUSILOWATI, A.Md	= IPA BIO	33 SITI NUR SAADAH, S.Pd	= IPA FIS	46 YUSUF ARIF, SS.	= B.JNGGRIS
8 SRI NURHAENI A, SE., S.Pd	= MATEM	21 ROMADLON, S.Ag	= PAI	34 SUSIWI HADINOTO, S.Sn	= JAWA- SENI	47 ASROKHUL HUDA, S.Pd.I	= PAI
9 SUGIYAT, S.Pd	= IPS EKON	22 JIRAHAYU, S.Pd	= BK TIK	35 SLAMET ROHADI, S.Kom	= TIK	48 ENY SETYOWATI, S.Pd	= IPA
10 DJOKO UDIYANTO, S.Pd	= Bhs. ING	23 DWI SETYANINGSIH, S.Pd	= Bhs. ING	36 NURMAKIN, S.Pd	= Bhs. ING	49 PRASETYO ADI S, S.Kom	= TIK
11 ENDANG ASTUTI, S.Pd	= IPS EK GEO	24 SRI JAYANTI, S.Pd	= MATEM	37 NI MADE CAHYANI, S.Ag	= PA.HINDU	50 WIDYA NOVI AD, S.Psi	= BK
12 L. ANY ASRI LESTARI, S.Pd	= EKON	25 SUYATMI, S.Pd	= MATEM	38 TONI WIBOWO, S.Pd	= PENJAS	51 DRIANA WAHYU P, SE	= IPS
13 SUWARTI, S.Pd	= IPS GEO	26 IDA RATNAWATI, S.Pd	= P.Kh	39 LIES HENDRATI KH., S.Pd	= Bhs. IND	52 DAHRONI, S.Pd	= BHS. JAWA

SISWA

# Struktur Organisasi

## ADMINISTRASI TATA USAHA PADA SMP NEGERI 5 SEMARANG

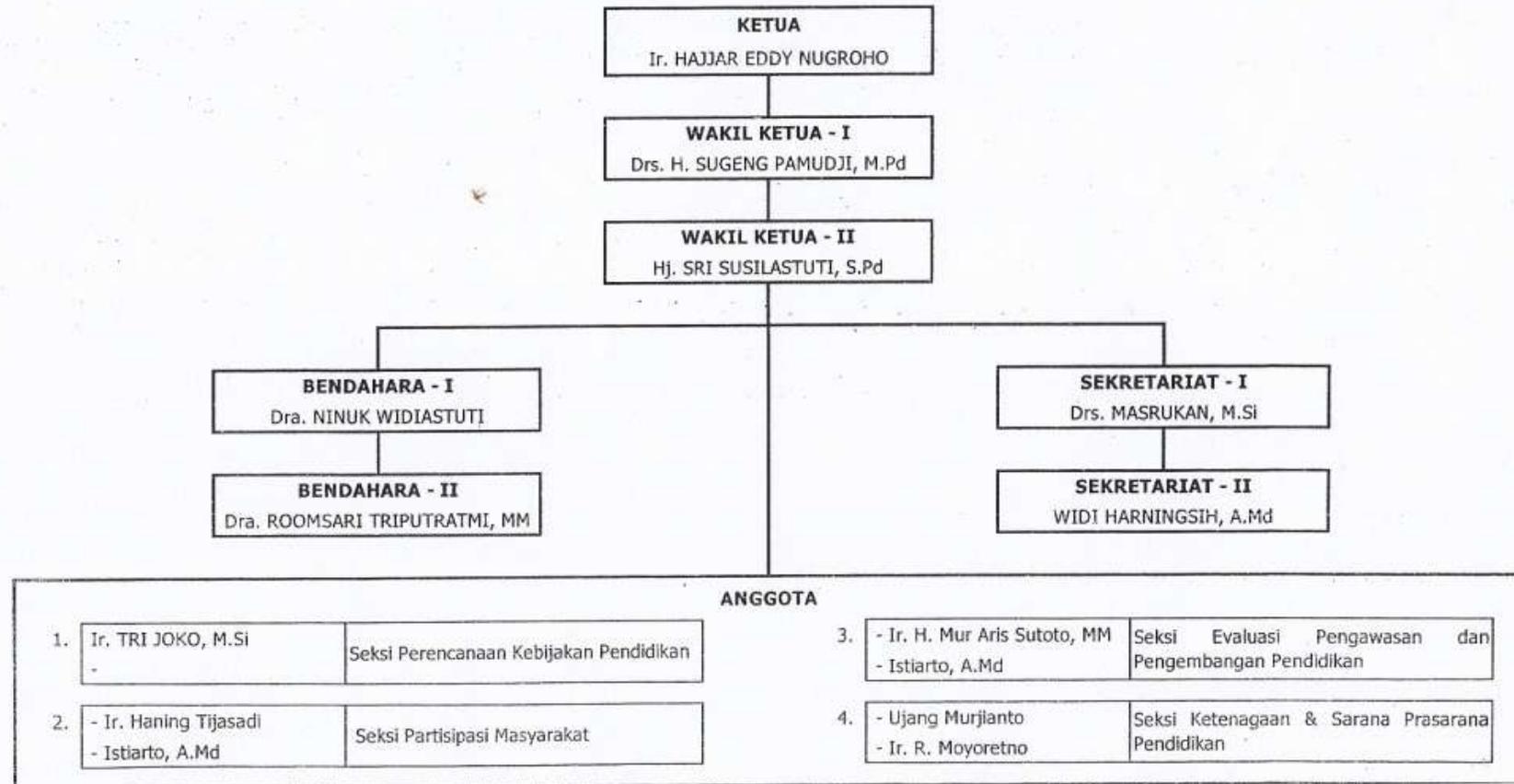
Jln. Sultan Agung Telp. 024.831.5140 Semarang



# Struktur Organisasi

## KOMITE SEKOLAH PADA SMP NEGERI 5 SEMARANG

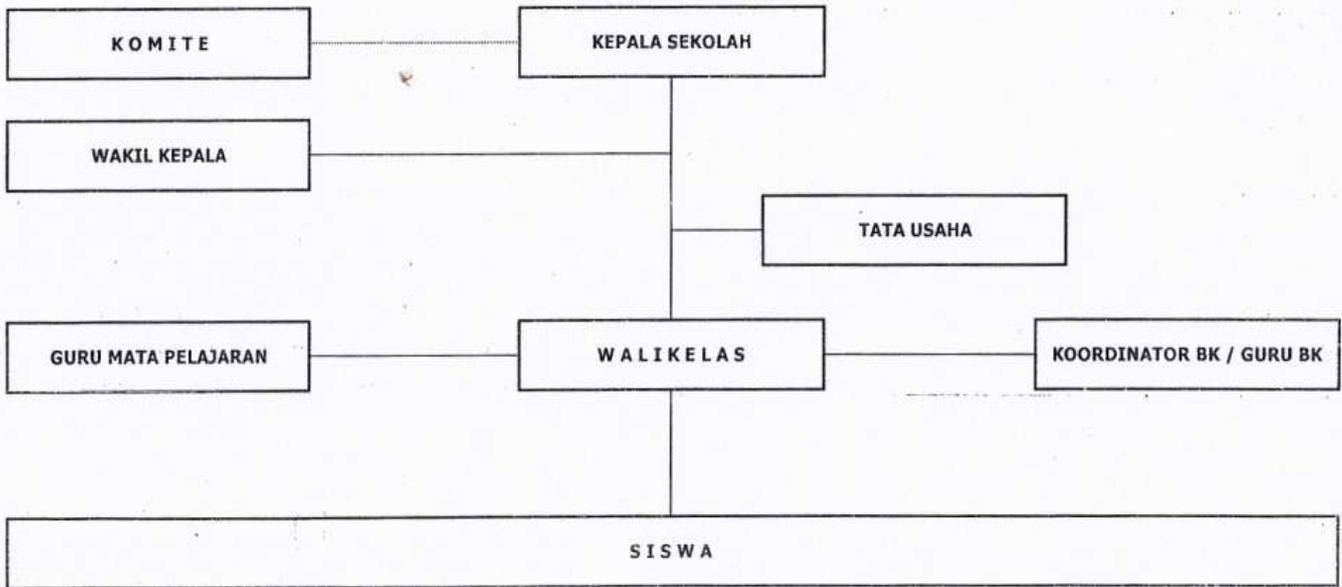
Jln. Sultan Agung Telp. 024.831.5140 Semarang



## Struktur Organisasi

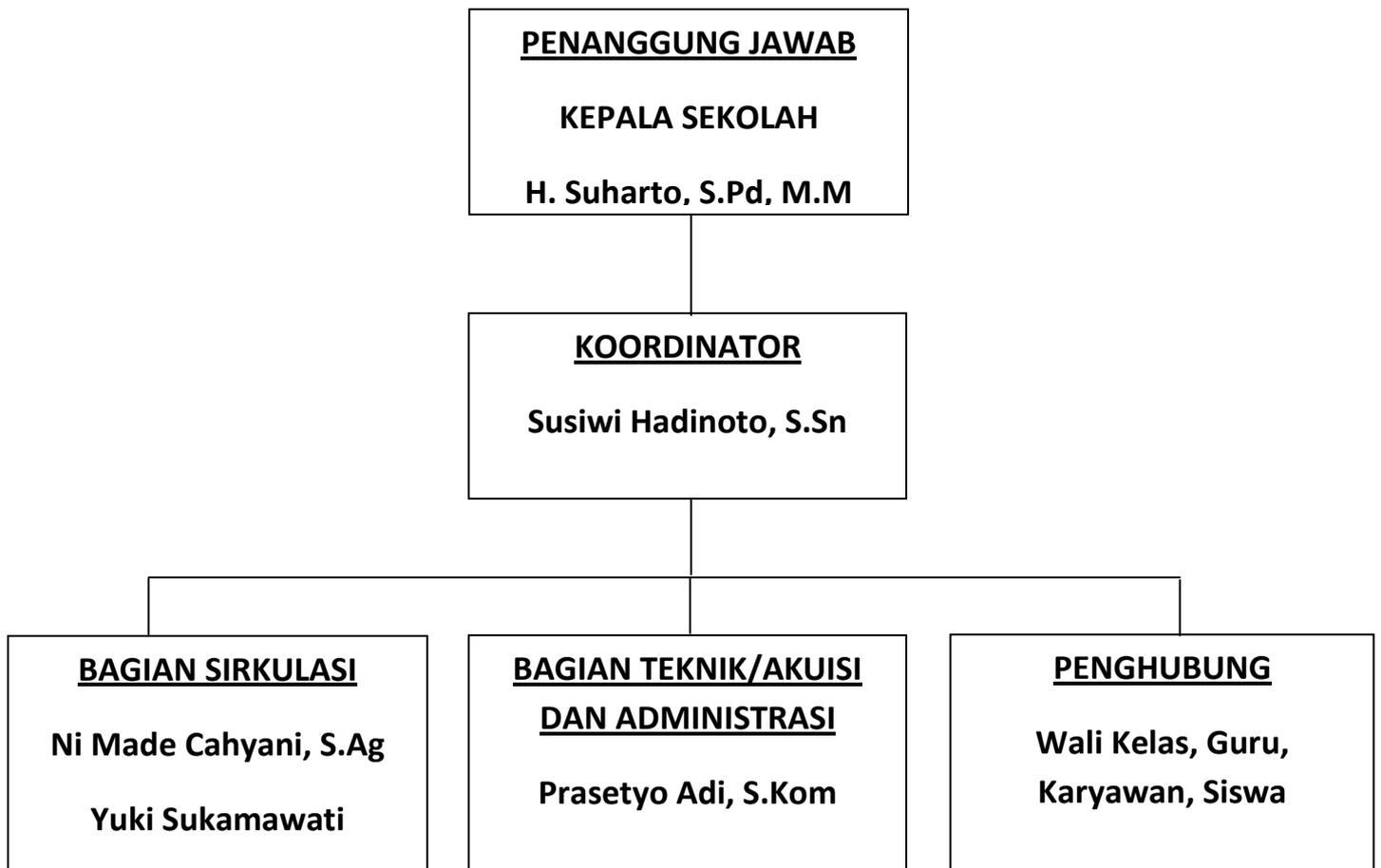
### BIMBINGAN KONSELING PADA SMP NEGERI 5 SEMARANG

Jln. Sultan Agung Telp. 024.831.5140 Semarang

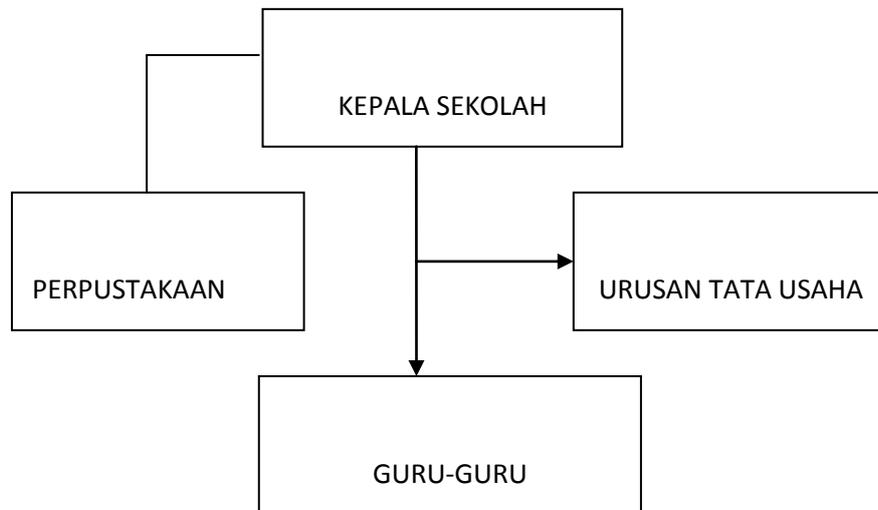


**STRUKTUR ORGANISASI PERPUSTAKAAN SMP NEGERI 5 SEMARANG**

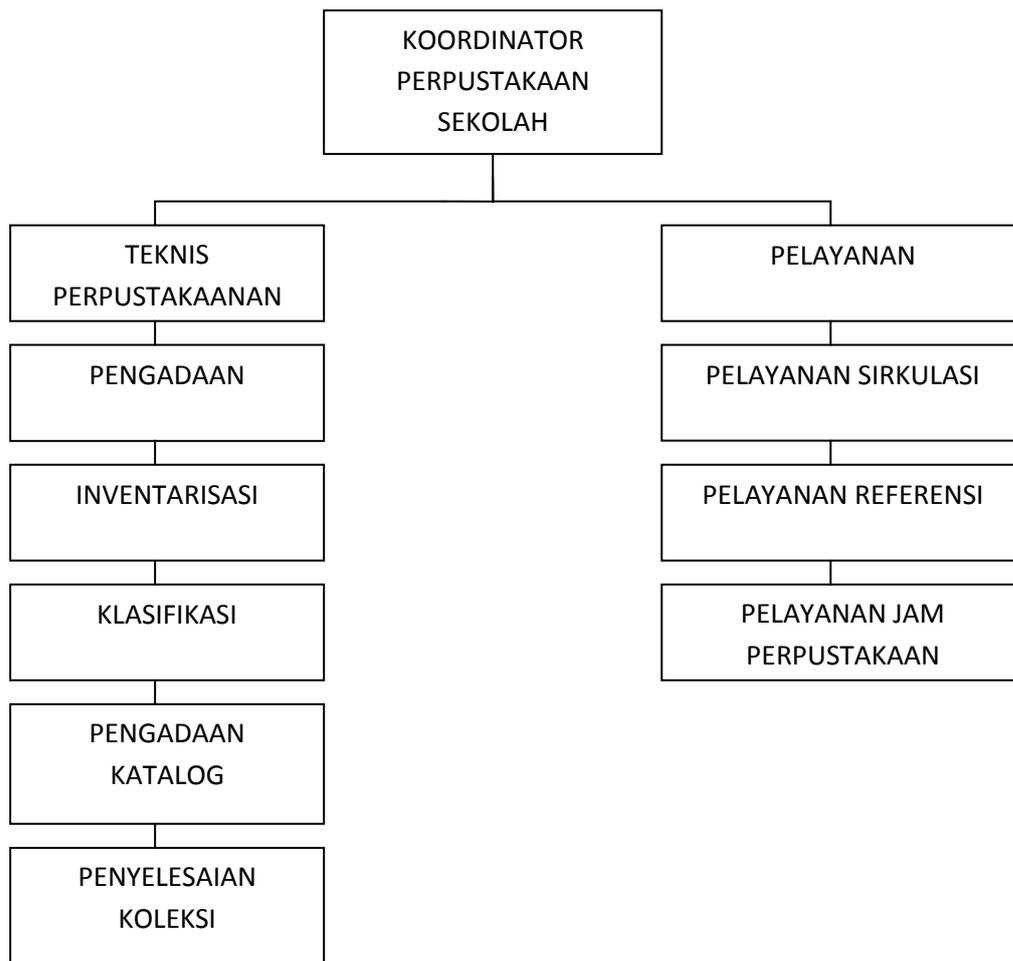
**TAHUN PELAJARAN 2012/2013**



## MAKRO

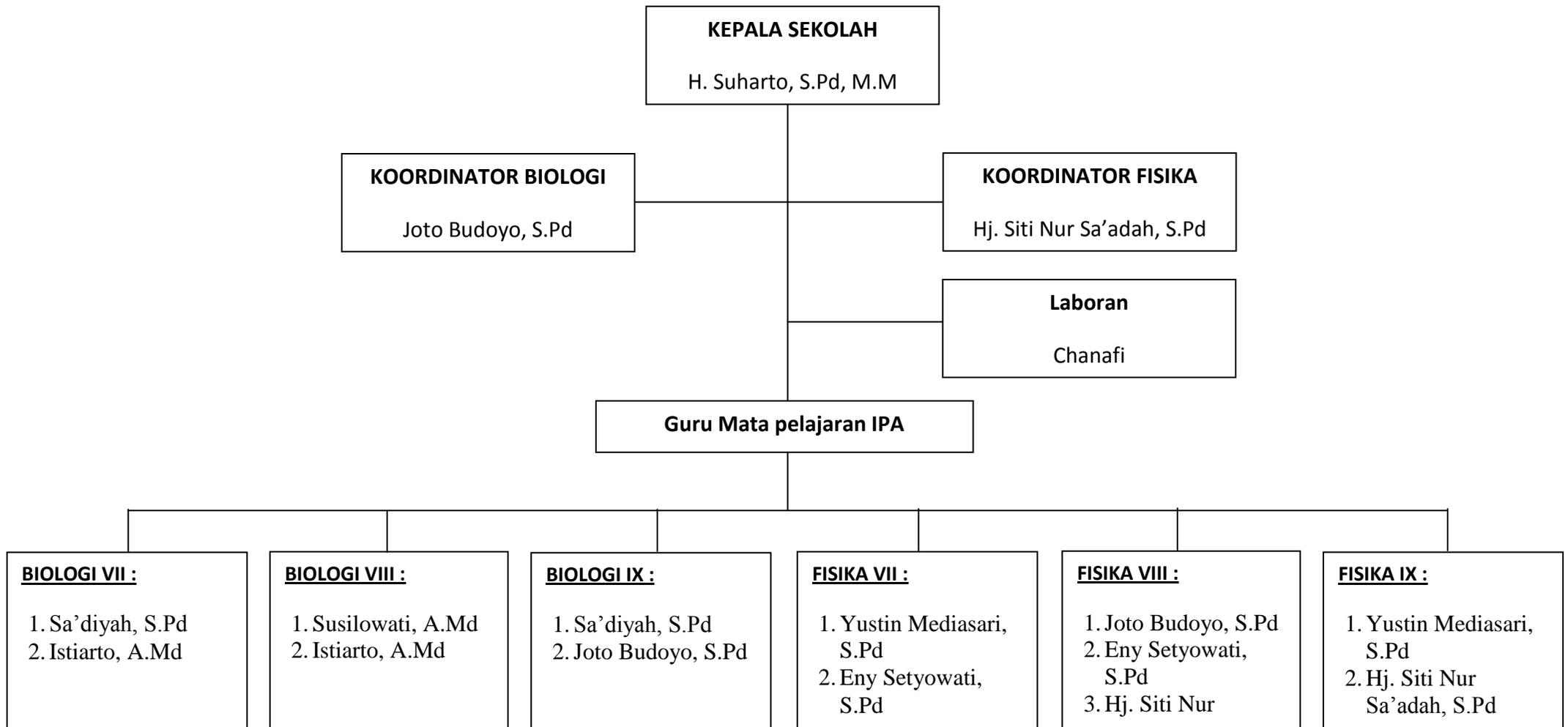


## MIKRO



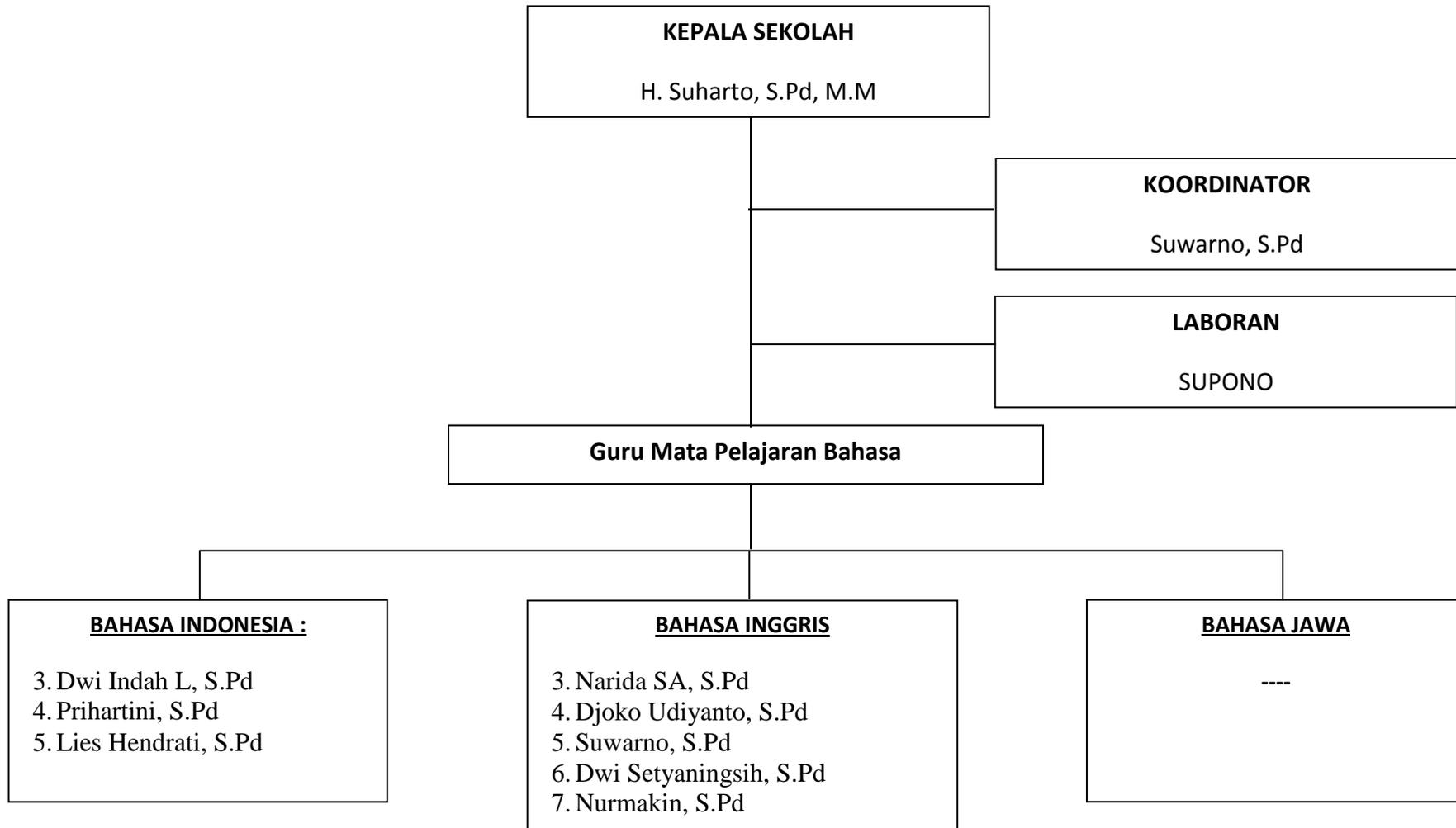
# STRUKTUR ORGANISASI LAB IPA SMP NEGERI 5 SEMARANG

## TAHUN PELAJARAN 2012/2013



**STRUKTUR ORGANISASI LAB BAHASA SMP NEGERI 5 SEMARANG**

**TAHUN PELAJARAN 2012/2013**



STRUKTUR ORGANISASI LABORATORIUM KOMPUTER  
SMP NEGERI 5 SEMARANG  
TAHUN 2012 / 2013



Mengetahui  
Kepala Sekolah

H. Suharto, S.Pd, MM  
NIP. 19580312.197903.1.009

Semarang, Juli 2012

Koordinator Lab. Komp

Slamet Rohadi, A.Md, S.Kom  
NIP. 196207121995121001



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMP 5**

**Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional**

Website: <http://smp5-smg.sch.id>. Email: [smpn5smg@ymail.com](mailto:smpn5smg@ymail.com)

Jalan Sultan Agung (Ps. Kagok) Telepon (024) 8315140, 8506183 Kode Pos 50221 Semarang

---

KEPUTUSAN KEPALA SMP NEGERI 5 SEMARANG  
NOMOR : \_\_\_/\_\_\_/2011

TENTANG  
PENGESAHAN SUSUNAN MAJELIS PERWAKILAN KELAS (MPK), DAN PENGURUS OSIS SMP  
NEGERI 5 SEMARANG  
MASA BAKTI 2011-2012

- Menimbang : Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan kesiswaan di SMP Negeri 5 Semarang, maka perlu ditetapkan pengesahan Susunan Majelis Permusyawaratan Kelas (MPK) dan Pengurus OSIS masa bakti 2011-2012 dengan keputusan kepala sekolah,
- Mengingat : 1. UU No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional  
2. UU No.32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah  
3. Peraturan Pemerintah No.19 tahun 2005 tentang standar pendidikan Nasional  
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 tahun 2008 Tentang pembinaan kesiswaan
- Memperhatikan : Keputusan Komisi Pemilihan Ketua OSIS SMP Negeri 5 Semarang  
Hari Jumat 4 November 2011

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :  
Pertama : Pengesahan susunan Majelis Permusyawaratan Kelas (MPK), Pengurus OSIS SMP Negeri 5 Semarang masa bakti tahun 2011-2012 sebagaimana tersebut pada lampiran Keputusan ini.  
Kedua : MPK dan Pengurus OSIS dalam menjalankan tugas harus memperhatikan sungguh-sungguh Peraturan Perundangan yang berlaku dan melaporkan pelaksanaan tugasnya secara tertulis dan berkala kepada Kepala Sekolah  
Ketiga : Biaya yang diperlukan dalam pelaksanaan keputusan ini akan dibebankan pada Anggaran yang sesuai  
Keempat : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan pembetulan  
Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah terbentuknya kepengurusan baru

Ditetapkan di : Semarang  
Pada Tanggal : November 2011  
Kepala

H.Suharto, S.Pd,MM  
NIP. 19580312 197903 1009

- Tembusan
- 1.Ka. Dinas Pendidikan Kota Semarang
  - 2.Pengawas SMP Kota Semarang
  - 3.Ybs untuk dilaksanakan

Lampiran1 : Keputusan Kepala SMP N 5 Semarang  
Nomor : \_\_\_/\_\_\_/2011  
Tanggal : November 2011

SUSUNAN DAN PERSONALIA MAJELIS PERMUSYAWARATAN RAKYAT KELAS (MPK)  
SMP N 5 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2010/2011

NO	Jabatan	Nama	Kelas
1	Ketua	Rohedy Ayucandra	IX E
2	Wakil Ketua	Avib Rizky	IX H
3	Sekretaris	Kharisma Fatiratri	IX A
4		Nadya Sahnaz	IX A
5.	Anggota	1.Refita M	VIII H
		2.Shabrina Talitha Zafira	VIII I
		3.Desty Risqiana	IX G
		4.Bayu Adi	IX F
		5.Novia Dias	VII
		6.Putri Dyas	VII

Ditetapkan di : Semarang  
Pada Tanggal : November 2011  
Kepala

H. Suharto SPd. MM  
NIP. 19580312 1979031009

Lampiran 2 : Keputusan Kepala SMP N 5 Semarang  
 Nomor : \_\_\_/\_\_\_/2011  
 Tanggal : November 2011

SUSUNAN DAN PERSONALIA PENGURUS OSIS  
 SMP N 5 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2011/2012

NO	Jabatan	Nama	Kelas
1	Ketua	Jorda Kalista	VIII G
2	Wakil Ketua 1	Btari Khansa	VIII F
3	Wakil Ketua 2	Ilyas Hanafi	VIII B
4	Sekretaris	Maharani Rizka	VIII B
5.	Wakil Sekretaris	Virgantara Rizky	VIII B
6.	Bendahara	Veronica Ayu Refsi	VIII A
7.	Wakil Bendahara	Adelina Salsabila	VIII B
8.	Sekretaris Bidang Pembinaan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa	1.Abdi Satriya 2.Halimah Rahmawati 3.Adam Salsa N 4.Naufal Rizky	VIII A VIII C VIII D VIII G
9.	Sekretaris Bidang Pembinaan Budi Pekerti luhur atau akhlak mulia	1.Tri Nopiandi 2.Aziza Putri R 3.Dimas Fajar 4.Septino Adit	VIII A VIII A VIII J VIII G
10.	Sekretaris Bidang Pembinaan Kepribadian unggul, wawasan kebangsaan dan bela negara	1.Ana Aulida 2.Jasmine Winduasti 3.Esmeralda Ivory 4.Bagaskara Rusydi	VIII A VIII F VIII H VII D

11.	Sekretaris Bidang Pembinaan Prestasi akademik , seni , dan atau olahraga sesuai bakat dan minat	1.Sheilla Pradhita 2.Nanda Adisuryo 3.Hanindya N 4.Dewi Widyawati 5. Moh. Ammar Romadhon	VIII H VIII F VIII D VII B VIII G
12.	Sekretaris Bidang Demokrasi , hak asasi manusia , pendidikan politik, kepekaan terhadap lingkungan social dalam konteks masyarakat plural	1.Jihan Dhea 2.Iqbal Maulana 3.Afifah Pandan Wangi 4.Muhammad Faiq	VIII G VIII C VIII G VIII C
13.	Sekretaris Bidang Pembinaan Kreativitas, ketrampilan dan kewirausahaan	1.Salsabila Dhia K 2.Anindya Felita S 3.Della Prastika	VII B VII B VIII H
14.	Sekretaris Bidang Pembinaan Kualitas jasmani , kesehatan dan gizi berbasis sumber gizi yang terdiversifikasi	1.Yoga Budhisatrio 2.Anisa Asfurida 3.Khanif Mukhammad 4.Andrew Mahendra	VII D VIII B VIII F VIII H
15.	Sekretaris Bidang Sastra dan Budaya	1.Cenanda Ra'ifan 2.Shania Krisna 3.Ali Fatur 4.Shinta Dewi Ivontree O 5.August Haririe Gawank K.	VIII I VII G VIII B VIII J VIII E
16.	Sekretaris Bidang pembinaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)	1.Herryan Rudi 2.Fathur Dharmawan 3.Farha Nabila 4.Anggita Fatidhia	VIII B VIII B VIII C VIII A
17.	Sekretaris Bidang Pembinaan komunikasi dalam bahasa Inggris	1.Awlya Rahmanea 2.Elrizkha Adinda 3.Ihda Ahzaria 4.Dea Adiyani	VIII C VIII I VIII D VIII F

**PROGRAM KERJA OSIS SMP N 5 SEMARANG TH PELAJARAN 2011 / 2012**

NO	PROGRAM KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	ESTIMASI DANA	JUMLAH DANA
1	Pembinaan ketakwaan Tuhan yang maha esa 1.1 Melaksanakan peribadatan dan peringatan hari hari besar agama	Pada saat hari besar agama	-Rp . 5 00 000 -Rp . 3 00 000 -Rp. 3 00 000	Rp. 1 100 000,-
2	Pembinaan berbangsa dan bernegara. 2.1 Hari hari besar negara 2.2 Bakti Sosial 2.3 Pertukaran pelajar dalam negeri	-Kegiatan lomba Antar kelas -Peringatan hari Kemerdekaan - Peringatan hari Pramuka	- - Rp 300 000,- -Rp . 500 000,- -Rp . 300 000,-	Rp. 1 100 000,-
3	Pembinaan pendidikan pendahuluan bela Negara 1.1 Melaksanakan Wisata Siswa  1.2 Pelestarian Lingkungan	-Semester ke 2 diikuti siswa kelas 8 -Semester ke 1	-Berdasarkan rapat pengurus OSIS - semester 2	Rp. 300 000,-
4	Pembinaan kepribadian dan budi pekerti luhur 4.1 Melaksanakan M O S  4.2 Mengembangkan peran Siswa dalam OSIS	-awal tahun pelajaran  Semester Ke 2	Rp. 500 000,-  Rp . 500 000,-	Rp. 1 000 000,-
5	Pembinaan berorganisasi pendidikan politik dan kepemimpinan 5.1 Menciptakan ketrampilan dalam menciptakan sesuatu barang yang lebih berharga	Semester ke 1	Rp . 500 000,-	Rp. 500 000,-
6	Pembinaan jasmani dan daya kreasi 6.1 Kesadaran hidup sehat - U K S - Pencegahan Penanggulangan NARKOBA	Semester 1  Semester,1,2	Rp. 600 000,-  Rp. 700 000,-	Rp. 600 000,-  Rp. 700 000,-
7	Pembinaan Persepsi Apresiasi dan Kreasi Seni 7.1 Lomba antar Kelas  8.1 Pengembangan Moto Rekreasi yang Kreatif	Semester 1,2  Semester 1	Rp. 1 000 000,-  Rp. 500 000,-	Rp. 1 000 000,-

				Rp. 1 500 000,-
	Jumlah			Rp. 7 700 000,-

Semarang, 15 Mei 2012

Ketua

Sekretaris,

Jorda Kalista

Maharani Rizka P

NISN.9976954696

NISN . 9980935163

Mengetahui

Kepala

Ur. S K L

H. Suharto, SPd .M.M

Drs. Kholid Lana S, M.M

NIP.195803121979031009

NIP.196210141989021002

**KALENDER PENDIDIKAN SMP NEGERI 5 SEMARANG**  
**TAHUN PELAJARAN 2012-2013**  
**SEMESTER GANJIL**

HARI	JULI						URAIAN KEGIATAN
	1	2	3	4			
Minggu	1	8	15	22	29		1-14 Th Pelj 2011/2012
Senin	2	9	16	23	30		16-18 = MOS
Selasa	3	10	17	24	31		20-21 = Libur Awal Puasa
Rabu	4	11	18	25			
Kamis	5	12	19	26			
Jumat	6	13	20	27			
Sabtu	7	14	21	28			

HARI	SEPTEMBER						URAIAN KEGIATAN
		1	2	3	4		
Minggu		2	9	16	23	30	
Senin		3	10	17	24		8 = Upacara Hari Aksara
Selasa		4	11	18	25		24-29 = Pekan UH 1
Rabu		5	12	19	26		
Kamis		6	13	20	27		
Jumat		7	14	21	28		
Sabtu	1	8	15	22	29		

HARI	NOVEMBER						URAIAN KEGIATAN
		1	2	3	4		
Minggu		4	11	18	25		
Senin		5	12	19	26		5 – 8 = PUN Sek 2
Selasa		6	13	20	27		10 = Perk Libur Umum
Rabu		7	14	21	28		12 – 17 = Pekan UH 2
Kamis	1	8	15	22	29		
Jumat	2	9	16	23	30		
Sabtu	3	10	17	24			

HARI	AGUSTUS						URAIAN KEGIATAN
	1	2	3	4	5		
Minggu		5	12	19	26		13 – 25 = Libur Sebelum,
Senin		6	13	20	27		Sesudah Idul Fitri
Selasa		7	14	21	28		
Rabu	1	8	15	22	29		
Kamis	2	9	16	23	30		
Jumat	3	10	17	24	31		
Sabtu	4	11	18	25			

HARI	OKTOBER						URAIAN KEGIATAN
	1	2	3	4	5		
Minggu		7	14	21	28		1 = Upacara Hari Besar
Senin	1	8	15	22	29		2 – 5 = Penj UN Sek 1
Selasa	2	9	16	23	30		15-18 = UTS
Rabu	3	10	17	24	31		26 = Idul Fitri
Kamis	4	11	18	25			
Jumat	5	12	19	26			
Sabtu	6	13	20	27			

HARI	DESEMBER						URAIAN KEGIATAN
		1	2	3	4		
Minggu		2	9	16	23	30	3 – 8 = UI Akhir Smrt
Senin		3	10	17	24	31	
Selasa		4	11	18	25		10 – 14 = Persiapan Rapor
Rabu		5	12	19	26		15 = Penyerahan Rapor
Kamis		6	13	20	27		17 – 31 = Libur
Jumat		7	14	21	28		Akhir Smt Gasal
Sabtu	1	8	15	22	29		

Semarang, Juli 2012

Kepala SMP N 5 Semarang

H. Suharto, S.Pd, M.M

NIP. 195803121979031009

**KALENDER PENDIDIKAN SMP NEGERI 5 SEMARANG**  
**TAHUN PELAJARAN 2012-2013**  
**SEMESTER GENAP**

HARI	JANUARI					URAIAN KEGIATAN
	1	2	3	4	5	
<b>Minggu</b>		6	13	20	27	
<b>Senin</b>		7	14	21	28	7-10 PUN Kelas 1
<b>Selasa</b>	1	8	15	22	29	21-25 = PUN Sekolah 3
<b>Rabu</b>	2	9	16	23	30	
<b>Kamis</b>	3	10	17	24	31	24 = Perk Libur Umum
<b>Jumat</b>	4	11	18	25		
<b>Sabtu</b>	5	12	19	26		

HARI	MARET					URAIAN KEGIATAN	
	1	2	3	4	5		
<b>Minggu</b>		3	10	17	24	31	6-9, 11, 13-16 =
<b>Senin</b>		4	11	18	25		Ujian Praktek
<b>Selasa</b>		5	12	19	26		12 = Perk Libur Umum
<b>Rabu</b>		6	13	20	27		18-21 = Keg Tengah Smtr
<b>Kamis</b>		7	14	21	28		25-28, 30 = Ujian Sekolah
<b>Jumat</b>	1	8	15	22	29		29 = Perk Libur Umum
<b>Sabtu</b>	2	9	16	23	30		

HARI	MEI					URAIAN KEGIATAN	
	1	2	3	4	5		
<b>Minggu</b>		5	12	19	26		
<b>Senin</b>		6	13	20	27		2 = Hr Jadi Kota Semarang
<b>Selasa</b>		7	14	21	28		9 = Perk Libur Umum
<b>Rabu</b>	1	8	15	22	29		20 = Perk Libur Umum
<b>Kamis</b>	2	9	16	23	30		13-18 = Pekan UH 2
<b>Jumat</b>	3	10	17	24	31		25 = Perk Libur Umum
<b>Sabtu</b>	4	11	18	25			

HARI	FEBRUARI						URAIAN KEGIATAN
	1	2	3	4	5		
<b>Minggu</b>		3	10	17	24		
<b>Senin</b>		4	11	18	25		5-8 PUN Kelas 2
<b>Selasa</b>		5	12	19	26		11-16 = Pers UN 1
<b>Rabu</b>		6	13	20	27		25-28 = PUN Sekolah 4
<b>Kamis</b>		7	14	21	28		
<b>Jumat</b>	1	8	15	22			
<b>Sabtu</b>	2	9	16	23			

HARI	APRIL						URAIAN KEGIATAN
	1	2	3	4	5		
<b>Minggu</b>		7	14	21	28		
<b>Senin</b>	1	8	15	22	29		1-4 = PUN Sekolah 4
<b>Selasa</b>	2	9	16	23	30		8-9 = Ujian Sek Susulan
<b>Rabu</b>	3	10	17	24			10-13 = PUN Sekolah 5
<b>Kamis</b>	4	11	18	25			22-25 = UN Utama
<b>Jumat</b>	5	12	19	26			29-30 = UN Susulan
<b>Sabtu</b>	6	13	20	27			

HARI	JUNI						URAIAN KEGIATAN
		1	2	3	4		
<b>Minggu</b>		2	9	16	23	30	
<b>Senin</b>		3	10	17	24		5 = Perk Libur Umum
<b>Selasa</b>		4	11	18	25		10-15 = Ujian Akhir Smtr
<b>Rabu</b>		5	12	19	26		17-21 = Persiapan Rapor
<b>Kamis</b>		6	13	20	27		22 = Penyerahan Rapor
<b>Jumat</b>		7	14	21	28		24 – 13 Juli =
<b>Sabtu</b>	1	8	15	22	29		Libur Smtr Genap

HARI	JULI						URAIAN KEGIATAN
	1	2	3	4	5		
<b>Minggu</b>		7	14	21	28		
<b>Senin</b>	1	8	15	22	29		1-13 =
<b>Selasa</b>	2	9	16	23	30		Libur Smtr Genap
<b>Rabu</b>	3	10	17	24			
<b>Kamis</b>	4	11	18	25			
<b>Jumat</b>	5	12	19	26			
<b>Sabtu</b>	6	13	20	27			

Semarang, Juli 2012

Kepala SMP N 5 Semarang

H. Suharto, S.Pd, M.M

NIP. 195803121979031009

### DAFTAR PRESTASI SISWA

NO	NAMA KEJUARAAN	Tingkat	Nama Siswa dan Pelatih
	PASKIBRA Th. 2010		Pelatih : Yusuf Arirf,Dedi, Kirana, Annisa
1	Apresiasi SMA 6 ( 28 Februari 2010) - Juara Umum LFPB - Juara 1 LFPB	Kota	Dheanda Azka A, Arinda Dian Permata, Nabila Zahra I, Puspa Jati A, Dela May S, Hasna Fadhillah, Vina Ulvia, Putri Gayatri, Fatma Tsaniya, Fatma Z, Firdati Rafti Fari,,Anne, Sherli. Noor Isna Azqia, Wahyu Dewi, Yulita
2	LOPTASIKA III SMA 2 ( 4 April 2010 ) - Juara I LPBB - Juara II LFBB - Juara II LCT	Kota	Dheanda Azka A, Arinda Dian P, Nabila Zahra I, Puspa Jati A, Rebina Bilqis A, Anggun Dwi P, Pratita Arni P, Cika Apriliana, Dayu Laras W, Amalina Sari D, Hasna Fadhillah, Vina Ulvia, Firdati, Yulita, Fatma Tsaniya, Fatma Z, Wahyu Dewi, Putri Gayatri, Anne.
3	A K P IX SMA 5 ( 9 Mei 2010 ) - Juara 1 LPBB - Danton terbaik	Kota	Pelatih : Yusuf Arief, Dedi,Kirana Dheanda Azka A, Arinda Dian P, Nabila Zahra I, Puspa Jati A, Rebina Bilqis A, Anggun Dwi P, Pratita Arni P, Cika Apriliana, Dayu Laras W, Amalina Sari D, Hasna Fadhillah, Vina Ulvia, Firdati, Yulita, Fatma Tsaniya, Fatma Z, Wahyu Dewi, Putri Gayatri, Anne
4	LOPTACARA IX SMK 7 ( 14 Nov 2010)	Kota	Dheanda Azka A, Arinda Dian P, Rebina Bilqis A, Ulla Lusartiyanti, Vina Ulvia, Hasna Fadhillah, Wahyu Dewi, Puspa Jati A, Nabila Zahra I, Anggun Dwi P, Dinda Amelia R, Cika Apriliana, Dayu Laras W, Thalita Nur A, Malinda Putri A, Pra Andika, Dela May, Anik S, Pratita Arni P,
	- Juara 1 LTUB - Pembawa acara terbaik - Pengatur acara terbaik - Pengibar Bendera terbaik  - Pembaca doa terbaik - Pembawa Teks Pancasila - Pemimpin barisan klas terbaik	Kota	Pelatih : Yusuf Arief SS, Dedi< Kirana Arinda Dian P Dheanda Azka A Rebina Bilqis, Nabila Zahra, Praandika Dinda Amelia Hasna Fadhilah Cika Apriliana,Puspa Jati,Wahyu Dewi

	PASKIBRA 2011 -12		
1	GAYADHA 2011 SMA 3 (23 Januari 2011) <ul style="list-style-type: none"> <li>- Juara Umum GAYADHA</li> <li>- Juara 1 LPBB</li> <li>- Danton terbaik</li> </ul>	Kota	Peserta : Rebina Bilqis A, Dheanda Azka A, Puspa Jati A, Pratita Arni P, Anggun Dwi P, Dela May S, Dinda Amelia R, Anik Sholis S, Malinda Putri A, Kurnia Mar'atul M, Nur aini Budy S, Remba Raras H, Nindya Silviana W, Widhia Arum W, Yenni Nur o, Thalita Nur Aini, Dayu Laras W, Chika Apriliana,
2	Lomba TUB – PBB Dinpora 6 April 2011 <ul style="list-style-type: none"> <li>- Juara II</li> </ul>	Kota	Peserta : Rebina Bilqis A, Dheanda Azka A, Puspa Jati A, Pratita Arni P, Anggun Dwi P, Dela May S, Dinda Amelia R, Anik Sholis S, Malinda Putri A, Kurnia Mar'atul M, Nur aini Budy S, Remba Raras H, Nindya Silviana W, Widhia Arum W, Yenni Nur o, Thalita Nur Aini, Dayu Laras W, Chika Apriliana,
3	LGKP SMA 1 Semarang 15 Mei 2011 <ul style="list-style-type: none"> <li>- Juara Umum</li> <li>- Juara 1 Variasi formasi</li> <li>- Danton terbaik</li> </ul>	Kota	Peserta : Rebina Bilqis A, Dheanda Azka A, Puspa Jati A, Pratita Arni P, Anggun Dwi P, Dela May S, Dinda Amelia R, Anik Sholis S, Malinda Putri A, Kurnia Mar'atul M, Nur aini Budy S, Remba Raras H, Nindya Silviana W, Widhia Arum W, Yenni Nur o, Thalita Nur Aini, Dayu Laras W, Chika Apriliana,
4	BALARAJA OPEN 2011 13 November 11 <ul style="list-style-type: none"> <li>- The best Winner SMP-SMA</li> <li>- Juara umum PBB pokok SMP-SMA</li> <li>- Juara umum variasi formasi SMP-SMA</li> <li>- Juara umum Tk SMP</li> <li>- Juara 1 PBB SMP</li> <li>- Juara 1 Variasi- formasi SMP</li> <li>- Juara II Kostum terbaik</li> <li>- Danton Terbaik</li> </ul>	Open	Pelatih : Yusuf Arif SS, Dedi, Kirana, Annisa. Peserta : Rebina Bilqis A, Dheanda Azka A, Arinda Dian P, Puspa Jati A, Pratita Arni P, Anggun Dwi P, Dela May S, Dinda Amelia R, Anik Sholis S, Malinda Putri A, Kurnia Mar'atul M, Nur aini Budy S, Remba Raras H, Nindya Silviana W, Widhia Arum W, Yenni Nur o,
5	LOPTASIKA IV SMA 2 SMG 22 jan 2012 <ul style="list-style-type: none"> <li>- Juara Umum</li> <li>- Juara 1 LPBB</li> <li>- Juara 1 LFBB</li> <li>- Juara ! Variasi terbaik</li> <li>- Danton terbaik</li> </ul>	Propinsi	Kurnia Mar'atul

## PRAMUKA 2011

NO	NAMA KEJUARAAN	Tingkat	Nama Siswa dan pelatih
1	LAGATAMA SMK 7 Semarang 13 Februari 2011 <ul style="list-style-type: none"> <li>- Juara II P3KD Putra</li> <li>- Juara II Pionering Putri</li> <li>- Juara II TTG Putri</li> <li>- Juara II Speech Contest</li> </ul>	Kota	Pelatih : Sugiyat SPd, Khusnul Khotimah, Said, Regu Jatayu Regu Sedayu 1. Saskia 2. Riskia Andrew M
2	L G T SMA 4 Semarang 27 Februari 2011 <ul style="list-style-type: none"> <li>- Juara 1 Sandi Putra</li> <li>- Juara II</li> <li>- Morse dan Semapor</li> <li>- Juara III PBBB</li> <li>- Juara Favorit</li> <li>- Juara 1 TTG putri</li> <li>- Juara II Putra Umum</li> <li>- Juara II Putri Umum</li> <li>- Juara II Pionering</li> </ul>	Kota	1. Fahrul Amal 2. M. Ilham F  1. Nisrina N 2. Sekar ayu P  1. M Raffli 2. Nandinar 3. Heriyan Rudi 4. Andrew M
3	L G A K 25 September 2011 <ul style="list-style-type: none"> <li>- Juara P 3 K</li> <li>- Juara II Putra</li> </ul>		
4	L T II 25 Desember 2011 <ul style="list-style-type: none"> <li>- Juara I Putra</li> <li>- Juara I Putri</li> </ul>		

## P M R

NO	NAMA KEJUARAAN	TINGKAT	NAMA SISWA DAN PELATIH
1	JUMBARA PMR TK Kota Semarang 30 Juni 2010 <ul style="list-style-type: none"> <li>- Juara II Lukis tong Sampah</li> <li>- Juara III Lukis tong sampah</li> <li>- Juara II drama</li> </ul>	Kota	Pelatih : Dinurahman, Tri Sugiarto
2	LAPOMERA V Tk. JATENG 2	Propinsi	Pelatih : Dinurahman

	September 2010 <ul style="list-style-type: none"> <li>- Juara Umum</li> <li>- Juara I Pertolongan Pertama</li> <li>- Juara II Perawatan Keluarga</li> <li>- Juara I Pendidikan Remaja sebaya</li> <li>- Juara II Majalah Dinding</li> </ul>		
3	PMR JAWA TENGAH, 10 Oktober 2010 <ul style="list-style-type: none"> <li>- Juara I PMR Teladan Se JAWA TENGAH 2010</li> <li>-</li> </ul>	Propinsi	Pelatih : Dinurahman, Tri Sugiarto
4	INVITASI PMR Tk. Kota Semarang 1 Mei 2011 <ul style="list-style-type: none"> <li>- Juara I Pendidikan Remaja Sebaya</li> <li>- Juara III Traveling Kepalang Merahan</li> </ul>	Kota	Pelatih : Dinurahman, Tri Sugiarto
5	YVE Tk. JATENG 16 Mei 2011 <ul style="list-style-type: none"> <li>- Juara Umum</li> <li>- Juara I Pertolongan Pertama</li> <li>- Juara I Pendidikan Remaja Sebaya</li> <li>- Test Teori</li> <li>- Juara III Perawatan Keluarga</li> </ul>	Propinsi	Pelatih : Dinurahman, Tri Sugiarto
6	LOPAMERA VI Tk. JATENG 24 Januari 2012 <ul style="list-style-type: none"> <li>- Juara II Pidato Bhs Inggris</li> <li>- Juara II Pemanfaatan barang bekas</li> <li>- Juara III LCT</li> </ul>	Propinsi	

### CHEERLEADING

NO	NAMA KEJUARAA	TINGKAT	Nama Siswa dan Pelatih
1	KEJUARAA CHEERLEADERS Tk. Kota Semarang , September 2011 <ul style="list-style-type: none"> <li>- Juara 1</li> </ul>	Kota	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Drs. Kholid Lana S. M.M ( Manager )</li> <li>2. Toni Wibawa, SPd ( As Manager )</li> <li>3. Dicka Pratama Putra ( Coach)</li> </ol> Cheerleaders  <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Addafi Aryaguna</li> <li>2. Annindita Dyah Palupi</li> <li>3. Arinda Faradila</li> <li>4. Ayu Novita Sari</li> </ol>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>5. Bobby Pranata</li> <li>6. Cornelia Natasya Febby</li> <li>7. Dimas Yusril Mulya</li> <li>8. Febriza Raditya Pradipta</li> <li>9. Herinda Aldila Putri</li> <li>10. M. Rafli Ainun Rizky</li> <li>11. RR Titta Dea Soraya</li> <li>12. Shinta Purnama Dhanereza</li> <li>13. Shabrina Thalitha Zhafira</li> <li>14. Srinata Alief Mulawardani</li> <li>15. Tavera Permatasari</li> <li>16. Thalita Nura Aeni</li> <li>17. Tuti Ambarwati</li> </ul>
2	<p>JAMBORE DAN FESTIVAL OLAHRAGA REKREASI FORMI Jawa Tengah 24-25 September 2011 di Taman Rekreasi Candi Borobudur Magelang</p> <p>- Juara 1 Cheerleading level 5</p>	Propinsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Drs. Kholid Lana S. M.M ( Manaager )</li> <li>2. Toni Wibawa, SPd ( As Manager )</li> <li>3. Dicka Pratama Putra ( Coach)</li> </ul> <p>Cheerleaders</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Addafi Aryaguna</li> <li>2. Annindita Dyah Palupi</li> <li>3. Arinda Faradila</li> <li>4. Ayu Novita Sari</li> <li>5. Bobby Pranata</li> <li>6. Cornelia Natasya Febby</li> <li>7. Dimas Yusril Mulya</li> <li>8. Febriza Raditya Pradipta</li> <li>9. Herinda Aldila Putri</li> <li>10. M. Rafli Ainun Rizky</li> <li>11. RR Titta Dea Soraya</li> <li>12. Shinta Purnama Dhanereza</li> <li>13. Shabrina Thalitha Zhafira</li> <li>14. Srinata Alief Mulawardani</li> <li>15. Tavera Permatasari</li> <li>16. Thalita Nura Aeni</li> <li>17. Tuti Ambarwati</li> </ul>
3	<p>FESTIVAL OLAHRAGA REKREASI NASIONAL (FORNAS) 2011 THE BIGGEST “SPORT FOR ALL “ EVENT 6-9 Oktober 2011 Parkir Timur Senayan&lt; Kawasan Gelora Bung Karno</p>	Nasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Drs. Kholid Lana S. M.M ( Manager )</li> <li>2. Toni Wibawa, SPd ( As Manager )</li> <li>3. Dicka Pratama Putra ( Coach)</li> </ul>

	<p>- Juara 1 Cheerleading Level 5</p>		<p>Cheerleaders</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Addafi Aryaguna</li> <li>2. Annindita Dyah Palupi</li> <li>3. Arinda Faradila</li> <li>4. Ayu Novita Sari</li> <li>5. Bobby Pranata</li> <li>6. Cornelia Natasya Febby</li> <li>7. Dimas Yusril Mulya</li> <li>8. Febriza Raditya Pradipta</li> <li>9. Herinda Aldila Putri</li> <li>10. M. Rafli Ainun Rizky</li> <li>11. RR Titta Dea Soraya</li> <li>12. Shinta Purnama Dhanereza</li> <li>13. Shabrina Thalitha Zhafira</li> <li>14. Srinata Alief Mulawardani</li> <li>15. Tavera Permatasari</li> <li>16. Thalita Nura Aeni</li> <li>17. Tuti Ambarwati</li> </ol>
<p>4</p>	<p>LOMBA CHEERLEADING SISWA SMP Tk. PROPINSI JAWA TENGAH. Di Semarang 27 - 29 Oktober 2011 - Juara 1</p>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Drs. Kholid Lana S. M.M ( Manager )</li> <li>2. Toni Wibawa, SPd ( As Manager )</li> <li>3. Dicka Pratama Putra ( Coach)</li> </ol> <p>Cheerleaders</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Addafi Aryaguna</li> <li>2. Annindita Dyah Palupi</li> <li>3. Arinda Faradila</li> <li>4. Ayu Novita Sari</li> <li>5. Bobby Pranata</li> <li>6. Cornelia Natasya Febby</li> <li>7. Dimas Yusril Mulya</li> <li>8. Febriza Raditya Pradipta</li> <li>9. Herinda Aldila Putri</li> <li>10. M. Rafli Ainun Rizky</li> <li>11. RR Titta Dea Soraya</li> <li>12. Shinta Purnama Dhanereza</li> <li>13. Shabrina Thalitha Zhafira</li> <li>14. Srinata Alief Mulawardani</li> <li>15. Tavera Permatasari</li> <li>16. Thalita Nura Aeni</li> <li>17. Tuti Ambarwati</li> </ol>

5	<p>KEJURDA Tk. SLTP CHEERLEADING REGIONAL CENTRAL JAVA, Semarang 13 November 2011 - Juara 1</p>	Propinsi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Drs. Kholid Lana S. M.M ( Manager )</li> <li>2. Toni Wibawa, SPd ( As Manager )</li> <li>3. Dicka Pratama Putra ( Coach)</li> </ol> <p>Cheerleaders</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Addafi Aryaguna</li> <li>2. Ade Baharudin</li> <li>3. Annindita Dyah Palupi</li> <li>4. Arinda Faradila</li> <li>5. Ayu Novita Sari</li> <li>6. Bobby Pranata</li> <li>7. Cornelia Natasya Febby</li> <li>8. Dimas Yusril Mulya</li> <li>9. Febriza Raditya Pradipta</li> <li>10. Herinda Aldila Putri</li> <li>11. Naomi Malicha A Wedana</li> <li>12. Neysa Harwina Putri</li> <li>13. M. Rafli Ainun Rizky</li> <li>14. Ratu Elza Meirizka</li> <li>15. RR Titta Dea Soraya</li> <li>16. Shinta Purnama Dhanereza</li> <li>17. Shabrina Thalitha Zhafira</li> <li>18. Thalita Nura Aeni</li> <li>19. Tuti Ambarwati</li> <li>20. Vicky Vidira Sukma J</li> </ol>
7	<p>LOMBA CHEERLEADING SMP RSBI Se Jawa Tengah , Semarang 2011 - Juara 1</p>	Propinsi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Drs. Kholid Lana S. M.M ( Manager )</li> <li>2. Toni Wibawa, SPd ( As Manager )</li> <li>3. Dicka Pratama Putra ( Coach)</li> </ol> <p>Cheerleaders</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Addafi Aryaguna</li> <li>2. Ade Baharudin</li> <li>3. Annindita Dyah Palupi</li> <li>4. Arinda Faradila</li> <li>5. Ayu Novita Sari</li> <li>6. Bobby Pranata</li> <li>7. Cornelia Natasya Febby</li> <li>8. Dimas Yusril Mulya</li> <li>9. Febriza Raditya Pradipta</li> <li>10. Herinda Aldila Putri</li> </ol>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>11. Naomi Malicha A Wedana</li> <li>12. Neysa Harwina Putri</li> <li>13. M. Rafli Ainun Rizky</li> <li>14. Ratu Elza Meirizka</li> <li>15. RR Titta Dea Soraya</li> <li>16. Shinta Purnama Dhanereza</li> <li>17. Shabrina Thalitha Zhafira</li> <li>18. Thalita Nura Aeni</li> <li>19. Tuti Ambarwati</li> <li>20. Vicky Vidira Sukma J</li> </ul>
8	<p>KEJURNAS CHEERLEADING LEVEL 5 Bandung 2012 - Juara 1</p>	Nasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Drs. Kholid Lana S. M.M ( Manager )</li> <li>2. Toni Wibawa, SPd ( As Manager )</li> <li>3. Dicka Pratama Putra ( Coach)</li> </ul> <p>Cheerleaders</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Addafi Aryaguna</li> <li>2. Ade Baharudin</li> <li>3. Annindita Dyah Palupi</li> <li>4. Arinda Faradila</li> <li>5. Ayu Novita Sari</li> <li>6. Bobby Pranata</li> <li>7. Cornelia Natasya Febby</li> <li>8. Dimas Yusril Mulya</li> <li>9. Febriza Raditya Pradipta</li> <li>10. Herinda Aldila Putri</li> <li>11. Naomi Malicha A Wedana</li> <li>12. Neysa Harwina Putri</li> <li>13. M. Rafli Ainun Rizky</li> <li>14. Ratu Elza Meirizka</li> <li>15. RR Titta Dea Soraya</li> <li>16. Shinta Purnama Dhanereza</li> <li>17. Shabrina Thalitha Zhafira</li> <li>18. Thalita Nura Aeni</li> <li>19. Tuti Ambarwati</li> <li>20. Vicky Vidira Sukma J</li> </ul>

## OLIMPIADE RSBI

NO	NAMA KEJUARAAN	TINGKAT	Nama Siswa dan pelatih
1	OLIMPIAD SCIENCE CAMP JAWATENGAH Magelang, 2011 - Medali Perak bidang Study Fisika	Propinsi	Amalia Adinugraha Arisakti Pembina 1. Hj ST Nursa'adah SPd 2. Gwan
2	OLIMPIAD SCIENCE CAMP JAWATENGAH Magelang, 2011 - Medali Perak bidang Study Bahasa Inggris	Propinsi	Reyhan Zuhdi Govita Pembina 1. Suwarno SPd 2. Dwi Setyaningsih SPd
3	OLIMPIAD SCIENCE CAMP Nasional Magelang, 2011 - Medali Perak bidang Study Fisika Surakarta, 14 Februari 2012	Nasional	Amalia Adinugraha Arisakti Pembina 1. Hj ST Nursa'adah SPd 2. Gwan

## SENAM RITMIK

NO	NAMA KEJUARAAN	TINGKAT	Nama Siswa dan Pelatih
1	OLIMPIADE OLAHRAGA SISWA NASIONAL ( O2 SN ) Surabaya 3- 9 Juli 2011 Tk. SMP - Juara II Cabang Senam Ritmik Nomor Simpai Putri	Nasional	Yunar Amalia Purnasiwi

## RENANG

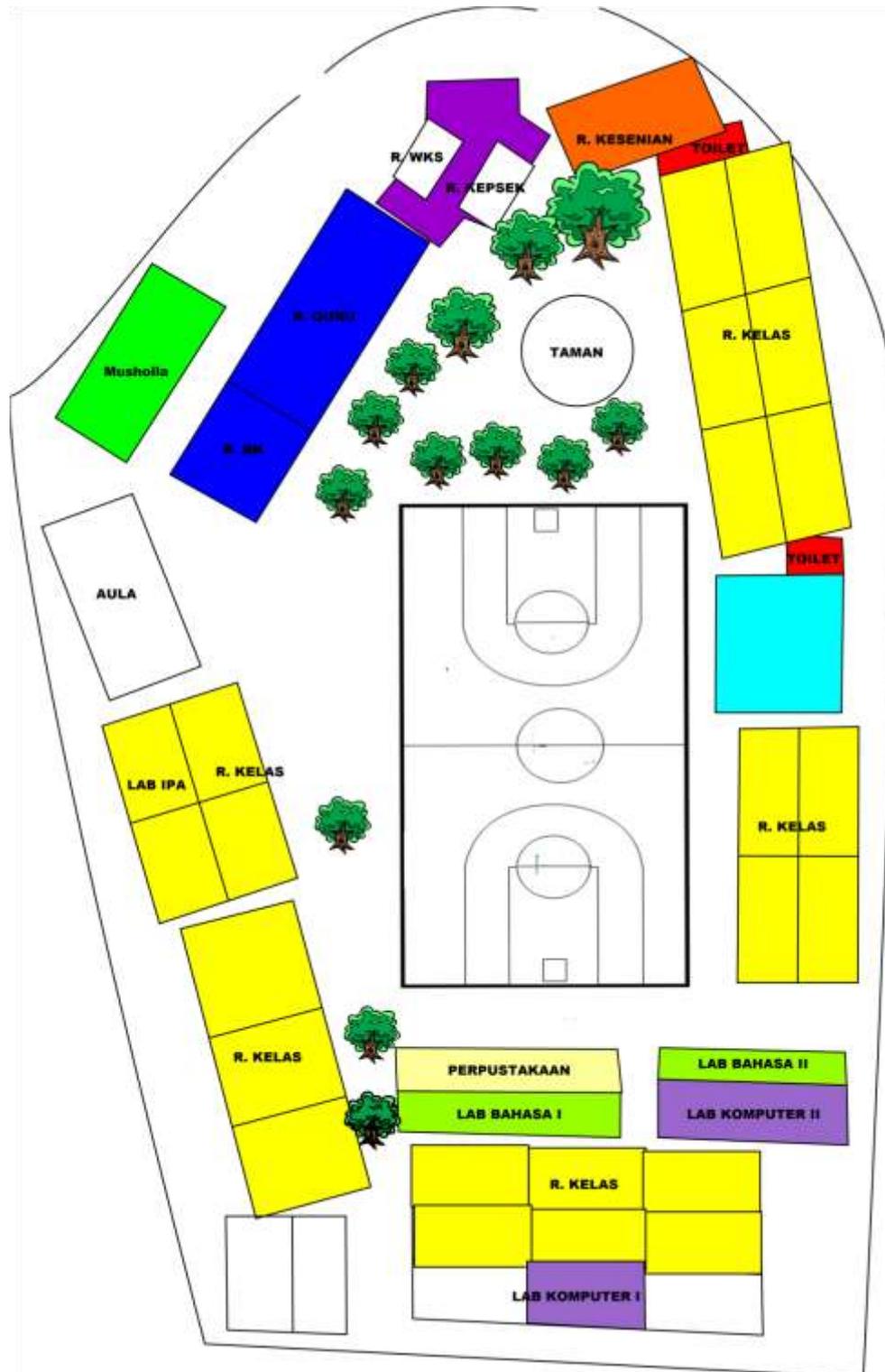
NO	NAMA KEJUARAAN	TINGKAT	Nama Siswa dan Pelatih
1	KEJUARAAN RENANG PELAJAR TINGKAT SMP/MTS SE KOTA SEMARANG 3-4 Desember 2010 - Juara III Putri Gaya Kupu 50 M	Kota	Nariswari Prajna P
2	Pekan olahraga Pelajar daerah (POPDA) Tk.Kota Semarang 2-3 Mei 2011 - Juara 1 Renang 50 Meter Gaya	Kota	Nariswari Prajna P

	<b>Punggung</b>		
3	Pekan olahraga Pelajar daerah (POPDA) Tk.Kota Semarang 2-3 Mei 2011 Juara II Renang 50 Meter Gaya Kupu Putri	Kota	Nariswari Prajna P
4	Kejuaraan renang antar perkumpulan pantura Jawa Tengah ke V Tahun 2011 Pekalongan,23=24 Juli 2011 Juara Harapan II 50 M Gaya Punggung Putri, KU III Waktu : 00.40.24	Propinsi	Nariswari Prajna P

### **STORY TELLING / PIDATO**

NO	NAMA KEJUARAAN	TINGKAT	NAMA PESERTA
1	LOMBA STORY TELLING KELOMPOK SMP TK KOTA SEMARANG SMANSA CUP 12-14 Januari 2012 Juara II	Kota	Hanindya NURINASARI
2	SEMARANG EDUCATION EXPO 2011 Juara I	Kota	Hanindya NURINASARI
3	LOMBA MAPSI di SMP 17 Semarang pada, 12 Maret 2011 Juara III Lomba Pidato	Kota	Hanindya NURINASARI
4	B E SMART WITH KRISTA MITRA Semarang 22-24 September 2011 Juara III Story telling Tk. SMP	Kota	Hanindya NURINASARI
5	Dalam rangka Bulan Bahasa di Sekolah Nasional Nusa Putra, 29 Oktober 2011 Juara I Story Telling	Kota	Hanindya NURINASARI

# DENAH SMP NEGERI 5 SEMARANG



## DOKUMENTASI



**Ruang Kelas**



**Panduan pemilahan smpah**



**KM / WC**



**Lapangan Sekolah**



**Kegiatan Sanlat Siswa di Aula**



**Lab Bahasa**



**Ruang Perpustakaan**



**Ruang Piala Penghargaan**



**Green House 1**



**Green House 2**



**Kolam Ikan**



**Musholla**



**Pos Satpam**



**Ruang Serbaguna / Aula**



**Kantin**



**Ruang BK**



**Ruang UKS**



**Gerbang SMP N 5 Semarang**